

**PENGARUH DER, ROE, *GROWTH*, DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**MAQHFIRATIL FAJRIYAH**

**NIM : 16520019**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PENGARUH DER, ROE, *GROWTH*, DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**MAQHFIRATIL FAJRIYAH**

**NIM : 16520019**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

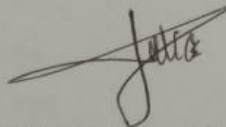
**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGARUH DER, ROE, *GROWTH* DAN LIKUIDITAS**  
**TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL***  
***RESPONSIBILITY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur**  
**yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

**SKRIPSI**

Oleh

**MAQHFIRATIL FAJRIYAH**  
**NIM: 16520019**

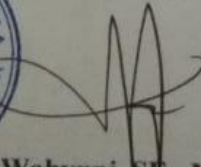
Telah disetujui 07 Mei 2021  
Dosen Pembimbing



**Yuliati, S.Sos. MSA**  
NIDT. 1730703 20180201 2 184



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. H. Sanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA.**  
NIP.19720322 200801 2 005

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH DER, ROE, GROWHT, DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**MAQHFIATIL FAJRIYAH**

NIM : 16520019

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 04 Juni 2021

**Susunan Dewan Penguji**

1. Ketua

**Ditva Permatasari, MSA., Ak**

NIP. 19870920 20180201 2 183

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

**Yuliati, S.Sos., MSA**


NIDT. 19730703 20180201 2 184

3. Penguji Utama

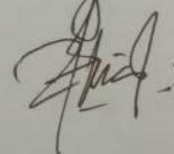
**Zuraidah, SE., M.SA**

NIP. 19661210 200912 2 001

**Tanda Tangan**

()

()

()

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,



**Dr. H. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**

NIP. 19720322 200801 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maqhfiratil Fajriyah

Nim : 16520019

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat memenuhi persyaratan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH ROE, DER, *GROWHT*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 07 Mei 2021

Hormat saya,



Maqhfiratil Fajriyah

NIM: 16520019

## **HALAMAN MOTTO**

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memamfaatkannya dengan baik, maka  
ia akan memamfaatkanmu”

(HR. Muslim)

“Jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak  
butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan pada orang atau  
benda”

(Albert Einstein)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur saya panjatkan khadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh DER, ROE, *Growht* dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai, tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan syukur dan terima kasih dari dalam hati yang paling dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Dwi Setyaningsih, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuliati, S.Sos., MSA selaku Dosen Pembimbing yang sabar memberikan waktu, bantuan, dukungan, motivasi dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
6. Sahabat-sahabat tercinta Indah Fitria Sari, Nur Al-mumtahana, Ayu Sartika, Shavira, Neni Aprilia, Susilawati dan M. Hasby Habibie yang

telah menemani, membantu, dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

7. Teman-teman jurusan Akuntansi 2016 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dan memotivasi selama proses penyusunan skripsi.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih belum sempurna, dengan kerendahan hati penulis meminta maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, diharapkan kritik ataupun saran yang membangun sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Semoga penelitian ini memberikan mamfaat dengan sebaik-baiknya.

Malang, 07 Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>الملخص</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Mamfaat Toeritis.....	10
1.4.2 Mamfaat Perusahaan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teoritis .....	24
2.2.1 Teori Legitimasi .....	24
2.2.2 Teori Stakeholder .....	25
2.2.3 Teori Kontrak Sosial .....	26
2.2.4 Corporate Social Responsibility .....	27
2.2.5 Pengungkapan Corporate Social Responsibility .....	28
2.2.6 Debt To Equity Ratio .....	35
2.2.7 Return On Equity .....	36
2.2.8 Growth.....	36
2.2.9 Likuiditas .....	37
2.2.10 Corporate Social Reponsibility dalam Persprektif Islam .	40
2.3 Kerangka Konseptual .....	42
2.4 Hipotesis Penelitian .....	43
2.4.1 Debt To Equity .....	43
2.4.2 Return On Equity .....	44
2.4.3 Growht.....	45
2.4.4 Likuiditas..	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	48
3.2 Lokasi Penelitian.....	48

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	49
3.5 Data dan Jenis Data.....	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	52
3.7.1 Variabel Dependen.....	52
3.7.2 Variabel Independen .....	53
3.8 Analisis Data.....	58
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	58
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.8.2.1 Uji Normalitas.....	58
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas .....	59
3.8.2.3 Uji Autokorelasi.....	59
3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	60
3.8.3 Analisis Regresi Berganda .....	61
3.8.4 Uji Hipotesis .....	61
3.8.4.1 Analisis Koefisien Determinan.....	61
3.8.4.2 Uji t.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	63
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	63
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	84
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	86
4.1.3.1 Uji Normalitas .....	86
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas .....	87
4.1.3.3 Uji Autokorelasi .....	88
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....	89
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	90
4.1.5 Uji Hipotesis .....	91
4.1.5.1 Analisis Koefisien Determinan.....	91
4.1.5.2 Uji F.....	92
4.2 Pembahasan Penelitian.....	94
4.2.1 Pengaruh Debt to Equity Ratio.....	94
4.2.2 Pengaruh Return On Equity.....	95
4.2.3 Pengaruh Growht.....	96
4.2.4 Pngaaruh Likuiditas .....	97
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>99</b>
5.1 Kesimpulan .....	99
5.2 Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2. 2 Perbedaan dan Persamaan .....	21
Tabel 2. 3 Indikator pengungkapan CSR menurut GRI .....	30
Tabel 3. 1 Pengumpulan Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Penelitian.....	50
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel .....	56
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	84
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov.....	87
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	88
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	89
Tabel 4. 5 Hasil Uji Durbin Waston.....	90
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	90
Tabel 4. 7 Hasil Koefisien Determinasi.....	92
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	86

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Sampel
- Lampiran 2 Hasil Penghitungan Variabel Dependen
- Lampiran 3 Hasil Penghitungan Variabel Independen
- Lampiran 4 Data Variabel
- Lampiran 5 Uji Statistik
- Lampiran 6 Biodata Penulis
- Lampiran 7 Bukti Konsultasi

## ABSTRAK

Maqhfiratil Fajriyah. 2021, SKRIPSI. “Pengaruh DER, ROE, *Growth* dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Pembimbing : Yuliati, S.Sos., MSA

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Growth*, Likuiditas dan *Corporate Social Responsibility*

---

Perusahaan dianggap banyak memberikan keuntungan bagi masyarakat, seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang konsumsi, jasa, membayar pajak, dan memberikan sumbangan. Namun dibalik keuntungan itu semua, ternyata keberadaan perusahaan juga menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan. Adanya dampak lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan merupakan suatu langkah usaha perusahaan untuk menyeimbangkan komitmen-komitmennya terhadap individu atau kelompok dalam lingkungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah *debt to equity ratio*, *return on equity*, *growth* dan likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang didapatkan di web [idx.co.id](http://idx.co.id) pada periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 66 sampel metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*, *growth* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

## ABSTRACT

Maqhfiratil Fajriyah. 2021, THESIS. "The Effect of DER, ROE, Growth and Liquidity on Disclosure of Corporate Social Responsibility (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019 Period)

Advisor : Yuliati, S.Sos., MSA

Keywords : Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Growth, Liquidity and Corporate Social Responsibility

---

*Companies are considered to provide many benefits to the community, such as providing employment opportunities, providing consumer goods, services, paying taxes, and making donations. But behind all these advantages, it turns out that the existence of the company also causes various social and environmental problems. The existence of these environmental impacts affects the company's awareness of the importance of implementing social responsibility or Corporate Social Responsibility. Disclosure of the company's Corporate Social Responsibility is a step in the company's efforts to balance its commitments to individuals or groups within the company's environment. This study aims to prove whether debt to equity ratio, return on equity, growth and liquidity partially have an influence on the disclosure of corporate social responsibility.*

*This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The data used in this study are annual financial reports obtained on the idx.co.id website in the 2015-2019 period. The sampling technique used purposive sampling in order to obtain 66 samples. The research method used was multiple linear regression analysis.*

*The results of hypothesis testing using t test succeeded in proving that the debt to equity ratio significantly influence the disclosure of corporate socialresponsibility, return on equity significantly influence corporate socialresponsibility, growth significant effect on the disclosure of corporate social responsibility and liquidity significant effect on the disclosure of corporate social responsibility.*

## المخلص

مقفراتيل فجرية 2021 ، أطروحة" .أثر DER ، العائد على حقوق المساهمين والنمو والسيولة على الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات) دراسة ميدانية لشركات التصنيع المدرجة في اندونيسيا للأوراق المالية عن الفترة(2015-2019

مستشار: يوليائي ، S.Sos ، MSA  
كلمات البحث : الدينون ل نسبة الملكية والعائد على حقوق الملكية والنمو والسيولة والمسؤولية الاجتماعية للشركات

تعتبر الشركات تقدم العديد من الفوائد للمجتمع ، مثل توفير فرص العمل ، وتوفير السلع الاستهلاكية ، والخدمات ، ودفع الضرائب ، والتبرعات .ولكن وراء كل هذه المزايا ، يتبين أن وجود الشركة يسبب أيضًا مشاكل اجتماعية وبيئية مختلفة .يؤثر وجود هذه الآثار البيئية على وعي الشركة بأهمية تنفيذ المسؤولية الاجتماعية أو المسؤولية الاجتماعية للشركة .يعد الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركة خطوة في جهود الشركة لتحقيق التوازن بين التزاماتها تجاه الأفراد أو المجموعات داخل بيئة الشركة .تهدف هذه الدراسة إلى إثبات ما إذا كانت نسبة الدين إلى حقوق الملكية والعائد على حقوق الملكية والنمو والسيولة تؤثر جزئيًا وفي نفس الوقت على الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات .

هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع نهج وصفي .البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقارير مالية سنوية تم الحصول عليها على موقع [idx.co.id](http://idx.co.id) في الفترة .2015-2019 استخدمت تقنية أخذ العينات الاعتيان الهادف للحصول على 66 عينة ، وكان أسلوب البحث المستخدم هو تحليل الانحدار الخطي المتعدد .

أثبتت نتائج اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t أن نسبة الدين إلى حقوق الملكية لها تأثير إيجابي وهام على الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات ، والعائد على حقوق الملكية له تأثير وهام على المسؤولية الاجتماعية للشركات ، والنمو له تأثير إيجابي وهام .النأثير على الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات والسيولة له تأثير إيجابي وهام على الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات .

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah unit bisnis, dimana di dalamnya terdapat sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama dan berusaha mencapai tujuan tersebut secara bersama (Hadi, 2014). Orientasi perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemilik *stakeholder* dan kreditur. Perusahaan juga dianggap banyak memberikan keuntungan bagi masyarakat, seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang konsumsi, jasa, membayar pajak, dan memberikan sumbangan. Namun dibalik keuntungan itu semua, ternyata keberadaan perusahaan juga menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan seperti; polusi udara, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, produksi makanan haram dan lain sebagainya. Oleh karena itu, adanya perusahaan yang bergerak dibidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung ataupun tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitar lokasi perusahaan tersebut. Adapun dampak lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial atau biasa disebut CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Penerapan CSR oleh perusahaan dapat diwujudkan dengan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang disosialisasikan kepada publik dalam laporan tahunan perusahaan (Nyoman dan Sapari, 2019). Di Indonesia, Praktik *Corporate Social Responsibility* semakin menguat terutama setelah

diberlakukannya undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 1 poin 3 menyebutkan bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang dan bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Sukenti, 2015). Kemudian, Pengungkapan CSR juga telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PASK) No. 1 paragraf 9 tentang pengungkapan dampak lingkungan.

Salah satu contoh kasus yang ada di Indonesia yaitu pemasok bahan baku untuk produk Unilever yaitu minyak kelapa sawit (CPO) dari PT. Smart Tbk yang mendapat laporan dari Greenpeace bahwa adanya pelanggaran pelunasan lahan perkebunan sawit yang mengakibatkan perusakan hutan. PT. Unilever Tbk ini akhirnya terlibat dalam kasus pencemaran lingkungan yang dampaknya dari penyalagunaan sumber daya dan energi serta pembuangan limbah cair dan sampah sembarangan di lingkungan sekitar yang juga disebabkan oleh kerusakan hutan tersebut. Berdasarkan kasus ini, Pihak Unilever dikenakan sanksi pencemaran lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan dituntut untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar dalam proses produksinya (Ataranews.com).

Kasus yang terjadi diatas adalah masalah lingkungan dan sosial yang kurang diatur dengan baik oleh perusahaan serta dapat memberikan dampak negatif yang cukup besar. Pengelolaan lingkungan sosial menjadi aspek yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Adanya dampak negatif dari masalah tersebut menuntut perusahaan untuk melakukan penerapan dan pengungkapan pertanggung jawaban sosial.

Tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi dibidang hukum (Manullang, 2014:218).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu langkah usaha perusahaan untuk menyeimbangkan komitmen-komitmenyaterhadap individu atau kelompok dalam lingkungan perusahaan. Perusahaan semakin menyadari bahwa keberlangsungan hidup perusahaan tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan di lokasi perusahaan beroperasi (Santi, 2015). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen pengukuran *Corporate Social Responsibility Disclosure* berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI adalah sebuah organisasi nonprofit yang memiliki *concern* terhadap *sustainability development* (GRI, 2006).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini adalah (1) *Debt to Equity Ratio*, (2) *Return on Equity*, (3) *Growht*, dan (4) Likuiditas. Adapun alasan penggunaan variable DER karena semakin besar total hutang maka akan mempertinggi resiko perusahaan menghadapi kebangkrutan. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan *return* saham, sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini

dalam pengambilan keputusan investasi pada saham. Alasan penggunaan *ROE* karena ukuran keberhasilan dari pencapaian perusahaan dapat di lihat pada angka *ROE*, sehingga menghasilkan laba yang akan bermamfaat bagi para pemegang saham. Alasan penggunaan *Growth* karena semakin besar asset maka peluang perusahaan memperoleh laba dari hasil operasinya semakin besar juga, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, sehingga perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya untuk menarik minat investor melakukan investasi. Adapun alasan pemilihan *Current Rasio* sebagai pengukuran likuiditas karena *Current Rasio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang di miliki. Bagi investor sangat penting untuk memperhatikan asset lancar perusahaan karena terdapat surat berharga berupa saham dan obligasi yang dapat segera diuangkan atau di jual di bursa efek atau bank. Berikut ini penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*:

Faktor pertama adalah *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2017:164) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh dan Priyadi (2016) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan penelitian yang juga dilakukan oleh Purba dan Candradewi (2019) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mandaika dan Salim (2015) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel pengungkapan CSR.

Faktor kedua adalah *Return On Equity* menurut Kasmir (2017:197) *Return on Equity* memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wedhana dan Yadya (2015) menunjukkan bahwa *return on equity* mempengaruhi terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan penelitian yang dilakukan oleh Agung dan Sisdayani (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Nazar (2015) menyatakan bahwa *return on equity* tidak mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.

Faktor ketiga adalah *Growth* menurut Kasmir (2017:106) *Growth* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukenti, dkk (2016) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dan penelitian yang dilakukan oleh Wigrhayani dan Sapari (2019) menunjukkan bahwa *growth* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Husna dkk (2017) menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *growth* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Faktor keempat adalah Likuiditas menurut Kasmir (2017:130) Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, berdasarkan penelitian yang dilakukan Sukenti, dkk (2016) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Asyik (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Candradewi (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu: (1) terdapat konflik kepentingan antara perusahaan dengan masyarakat berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, (2) belum semua perusahaan yang memberikan perhatian lebih terhadap penerapan program tanggung jawab sosial (*corporatesosial social responsibility*) disekitar lokasi perusahaan dan (3) tidak semua perusahaan melakukan pengungkapan program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility* dalam laporan tahunan (*Annual Report*)). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, *growth* dan likuiditas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* telah banyak dilakukan. Namun karena adanya

ketidak konsistenan isu *gap research* atau hasil penelitian yang berbeda pada penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian kembali untuk membuktikan apakah penelitian ini akan tetap konsisten dengan penelitian terdahulu.

Keterbaruan penelitian ini adalah perubahan dan penambahan periode tahun penelitian yang berbeda dari peneliti sebelumnya yang semula periode 2013-2015 menjadi periode 2015-2019, sehingga periode penelitian menjadi mengalami keterbaruan yang lebih riil dalam melaksanakan penelitian terbaru. Adapun pertimbangan periode pengamatan tahun 2015-2019 adalah karena pada penelitian terdahulu hanya menggunakan periode waktu tiga tahun dalam penelitian pengungkapan CSR, sehingga dengan periode waktu lima tahun dengan menggunakan tahun terkini ini dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dimana terdapat persamaan yaitu penggunaan variabel dependen yang digunakan adalah *corporate social responsibility*, sedangkan perbedaannya adalah (1) variabel independen yang diteliti, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel *debt to equity*, *return on equity*, *growth*, dan likuidasi dikarenakan pada penelitian ini penelitian menggunakan penambahan variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu dan melakukan penelitian menggunakan variabel tersebut secara parsial; (2) sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga

penelitian ini menggunakan tahun terkini dengan periode waktu 5 tahun, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan periode waktu 3 tahun saja.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena didasarkan atas pertimbangan bahwa sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergerak dalam sektor manufaktur dan saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan lain, sehingga sampelnya dimungkinkan akan lebih banyak dan hasilnya akan dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memilih judul penelitian” **Pengaruh DER, ROE, *Growth* dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, berikut ini rumusan masalah antara lain:

1. Apakah *Debt To EquityRatio* (DER) berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah *Growth* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Growht* terhadap pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuidasi terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari Penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan deskripsi tentang pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, *growth*, dan likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

### 1.4.2 Mamfaat Praktik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi umum dalam melakukan aktivitas akuntansi sehingga lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur:

Agung dan Sisdayani (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Lavarage* dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, (2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, (3) *lverage* tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dan (4) ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap Opengungkapan tanggung jawab sosial.

Mandaikan dan Salim (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, dan *Financial Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR; (2) kinerja

keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap CSR; (3) tipe industri memiliki pengaruh terhadap CSR; (4) *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap CSR.

Ida Bagus Gde Indra Wedhana dan Putu Yadya (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”. Metode penelitian yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan (1) variable ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variable CSR: (2) *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan (3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Annisa dan Nazar (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2013)”. Metode yang digunakan regresi berganda. (1) Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, Struktur Kepemilikan Instiusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* (CSR) dengan arah koefisien positif. (2) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* (CSR) dengan arah koefisien positif. (3) Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* (CSR) dengan arah koefisien positif. (4) Ukuran Perusahaan tidak

berpengaruh signifikan corporate social responsibility (CSR) dengan arah koefisien positif.

Rofiqkoh dan Priyadi (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial.

Sukenti, Hidayati dan Mawardi (2016) dengan penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Growth* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”. Metode yang digunakan regresi berganda. (1) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan profitabilitas, likuiditas dan *growth* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, (2) Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (3) Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (4) Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa *growth* mempengaruhi tanggung jawab sosial.

Husna, Uzaimi dan Trisna (2017) dengan judul penelitian Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Metode

yang digunakan regresi berganda. (1) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. (2) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. (3) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. (4) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. (5) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. (6) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh dan simultan (bersamaan) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Ida Ayu Laksmidewi Purba dan Made Reina Candradewi (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”. Metode penelitian regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (2) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (3) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan (4) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan *corporate social responsibility*.

Nyoman, Ni Sri Wira Wigrhayani dan Sapari (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Tipe Industri, *Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility". Metode penelitian regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tipe perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (2) *growth* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (3) profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (4) ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Fauziah dan Asyik (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". Metode penelitian regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (3) *Leverage* tidak berpengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility* dan (4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif *corporate social responsibility*.

**Tabel 2. 1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No .	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	I Gusti Agung AP dan Eka Arhani Sisdayani, 2015,	1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas	Regesi berganda	Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan tidak

No .	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lavarage dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	3. Lverage 4. Ukuran dewan komisaris		mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, (2) profitabilitas berpengaruh positif an signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social, (3) <i>lverage</i> tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dan (4) ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2.	Yusi Mandaikan dan Hasan Salim, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiri Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013	1. Ukuran perusahaan 2. Kinerja keuangan 3. Tipe industry 4. Financial leverage	Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut: (1) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR; (2) kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap CSR; (3) tipe industri memiliki pengaruh terhadap CSR; (4) financial leverage tidak memiliki pengaruh terhadap CSR
3.	Ida Bagus Gde Indra Wedhana dan Putu Yadya. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan	1. Ukuran perusahaan 2. Leverage 3. Profitabilitas	Uji regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan (1) variable ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan

No .	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Leverage</i> dan Profitabilitas Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>			terhadap variable CSR: (2) <i>Leverage</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan (3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan.
4.	Intan Noor Annisa dan M. Rafki Nazar, 2016, Pengaruh Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2013)	1. Struktur Kepemilikan 2. Profitabilitas 3. Ukuran Perusahaan 4. Umur	Regresi linier berganda.	(1) Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, Struktur Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility (CSR) dengan arah koefisien positif. (2) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility (CSR) dengan arah koefisien positif. (3) Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility (CSR) dengan arah koefisien positif. (4) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility (CSR) dengan arah koefisien positif.
5.	Esti Rofiqkoh, Maswar Patuh Priyadi, 2016, Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap	1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Ukuran perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

No .	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan			tanggung jawab sosial.
6.	Sri Sukenti, Nur Hidayati dan M. Cholid Mawardi, 2016, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Growth</i> Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)	1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. <i>Growth</i>	Regresi berganda	(1) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan profitabilitas, likuiditas dan <i>growth</i> berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, (2) Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (3) Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (4) Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa <i>growth</i> mempengaruhi tanggung jawab sosial
7.	Hj. Asmaul Husna, SE.Ak., MM., CA; H. Achmad Uzaimi, SE.Ak., M.Si; Rizky Trisna 2017, Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang	1. <i>Leverage</i> 2. Profitabilitas 3. Uuran Dewan Komisaris 4. Pertumbuhan	Regresi Berganda	(1) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. (2) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. (3) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate

No .	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015			<p>social responsibility. (4) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. (5) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. (6) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh dan simultan (bersamaan) terhadap pengungkapan corporate social responsibility.</p>
8.	<p>Ida Ayu Laksmidewi Purba dan Made Reina Candradewi. 2019. Pengaruh <i>Leverage</i>, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i></li> <li>2. Likuiditas</li> <li>3. Profitabilitas</li> <li>4. Ukuran Perusahaan</li> </ol>	Regresi beganda	<p>(1) <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (2) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (3) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dan (4) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan <i>corporate social responsibility</i></p>

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
9.	Nyoman, Ni Sri Wira Wigrhayani dan Sapari. 2019. Pengaruh Tipe Industri, <i>Growth</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	1. Tipe Industri 2. <i>Growth</i> 3. Profitabilitas 4. Ukuran Perusahaan	Regresi linier Berganda	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tipe perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (2) <i>growth</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (3) profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (4) ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .
10	Iren Fauziah dan Nur Fajdrih Asyik, 2019, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	1. Profitabilitas, 2. Likuiditas 3. <i>Leverage</i> 4. Ukuran Perusahaan	Regresi berganda	(1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (3) <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dan (4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif <i>corporate social responsibility</i>

Berdasarkan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah disajikan diatas, maka ditemukan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. 2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	I Gusti Agung AP dan Eka Arhani Sidayani 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lavarage dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	<b>Variabel:</b> Variabel independen menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial	<b>Variabel:</b> Variabel Independen menggunakan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan ukuran dewan komisaris  <b>Sampel:</b> Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013
2.	Yusi Mandaikan dan Hasan Salim, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013	<b>Variabel:</b> Menggunakan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel dependen  <b>Sampel:</b> Menggunakan regresi linier berganda	<b>Variabel:</b> Variabel Independen menggunakan ukuran perusahaan, kinerja keuangan, tipe industry dan financial <i>leverage</i>  <b>Sampel:</b> Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013
3.	Ida Bagus Gde Indra Wedhana dan Putu Yadya. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>Variabel:</b> Sama-sama menggunakan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel dependen	<b>Variabel:</b> Hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas
4.	Intan Noor Annisa dan M. Rafki Nazar, 2016, Pengaruh Struktur	<b>Variabel:</b> Menggunakan pengungkapan Corporate Social Responsibility	<b>Variabel:</b> Variabel Independen menggunakan

No.	Nama, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kepemilikan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2013)	sebagai variabel dependen Variabel independen profitabilitas yaitu ROE	Struktur Kepemilikan, umur dan Ukuran Perusahaan  <b>Sampel:</b> Perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2011-2013
6.	Sri Sukenti Nur Hidayati dan M. Cholid, Mawardi, 2016, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Growth</i> Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)	<b>Variabel:</b> Variabel dependen menggunakan tanggung jawab sosial Variabel independen menggunakan <i>growth</i> dan likuiditas	<b>Variabel:</b> Variabel independen menggunakan <i>return on asset</i>  <b>Metode Analisis:</b> Regresi berganda  <b>Sampel:</b> Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015
7.	Hj. Asmaul Husna, SE.Ak., MM., CA; H. Achmad Uzaimi, SE.Ak., M.Si; Rizky Trisna 2017, Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015	<b>Variabel:</b> Variabel dependen menggunakan <i>corporate social responsibility</i> Variabel independen pertumbuhan perusahaan	<b>Variabel:</b> Variabel independen menggunakan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas dan ukuran dewan komisaris.  <b>Metode Analisis:</b> Regresi berganda  <b>Sampel:</b> Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

No.	Nama, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
			periode 2013-2015
8.	Ida Ayu Laksmidewi Purba dan Made Reina Candradewi. 2019. Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>Variabel:</b> Sama-sama menggunakan CSR sebagai variabel dependen  <b>Metode Analisis:</b> Uji regresi linie berganda	<b>Variabel:</b> Variabel Independen menggunakan variabel yaitu: profitabilitas dan ukuran perusahaan
9.	Nyoman, Ni Sri Wira Wigrhayani dan Sapari. 2019. Pengaruh Tipe Industri, <i>Growth</i> , <i>Profitabilitas</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>  <b>Variabel Dependen:</b> <i>Growth</i>  <b>Metode Analisis:</b> Uji regresi linie berganda	<b>Variabel:</b> Variabel Independen menggunakan variabel yaitu: tipe industry, profitabilitas dan ukuran perusahaan
10.	Iren Fauziah dan Nur Fajdrih Asyik, 2019, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>Variabel Independen:</b> <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan  <b>Sampel:</b> Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017

Berdasarkan tabel 2.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dimana terdapat persamaan yaitu penggunaan variabel dependen yang digunakan adalah *corporate social responsibility*, sedangkan perbedaannya adalah (1) variable independen yang diteliti, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel *debt to equity*, *return*

*on equity, growth*, dan likuidasi dikarenakan pada penelitian terdahulu belum ada yang melakukan penelitian menggunakan variabel tersebut secara bersama-sama; (2) sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga penelitian ini menggunakan tahun terkini dengan periode waktu 5 tahun, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan periode waktu 3 tahun saja.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Teori Legitimasi (*Legitimasi Theory*)**

Hadi (2014:87) Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategi bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan di masa depan. Hal ini, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diinginkan dan dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan mamfaat atau sumber daya potensial bagi sebuah perusahaan untuk bertahan hidup.

Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Teori legitimasi menyediakan perspektif yang lebih komprehensif pada pengungkapan CSR. Teori ini secara eksplisit mengakui bahwa bisnis dibatasi oleh kontrak sosial yang menyebutkan bahwa perusahaan sepakat untuk menunjukkan berbagai aktivitas sosial perusahaan agar perusahaan

memperoleh penerimaan masyarakat akan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Karina, 2013).

Teori legitimasi juga menjelaskan bahwa praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan harus dilaksanakan dengan sedemikian rupa agar aktivitas dan kinerja perusahaan dapat diterima oleh masyarakat guna melegitimasi aktivitas perusahaan dimata masyarakat, perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis sosial dan pengungkapan informasi lingkungan. Selain pengungkapan berbasis sosial kegiatan perusahaan juga dapat menimbulkan dampak sosial dan lingkungan, sehingga praktik pengungkapan sosial dan lingkungan merupakan alat manajerial yang digunakan perusahaan untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan.

### **2.2.2 Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)**

Hadi (2014:97) *Stakeholder* adalah semua pihak baik internal ataupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

Batasan *stakeholder* tersebut mengisyaratkan bahwa perusahaan sangat memperhatikan *stakeholder*, karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi ataupun dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas

serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder*, bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder*.

Berdasarkan pada asumsi *stakeholder theory*, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosial (*social setting*) sekitarnya. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta menempatkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern*. (Hadi, 2014:94-95).

### **2.2.3 Teori Kontrak Sosial (*Social Contract Theory*)**

Teori Kontrak sosial ini muncul karena adanya interelasi dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, termasuk terhadap lingkungan. Perusahaan, yang merupakan kelompok orang yang memiliki kesamaan tujuan dan berusaha mencapai tujuan secara bersama, merupakan bagian dari masyarakat dalam lingkungan yang lebih besar. Keberadaannya, sangat ditentukan oleh masyarakat, dimana antara keduanya saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Untuk itu, agar menjadi seimbang maka perlu adanya kontak sosial yang baik secara eksplisit maupun implisit sehingga terjadi kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingannya. Interaksi perusahaan dengan masyarakat akan selalu berusaha untuk memenuhi dan mematuhi aturan dan norma-norma yang ada di masyarakat, sehingga perusahaan dapat dipandang *legitimate* (Hadi, 2014:96).

Dalam perspektif manajemen kontemporer, teori kontrak sosial menjelaskan hak kebebasan individu dan kelompok, termasuk masyarakat yang

dibentuk berdasarkan kesepakatan-kesepakatan yang saling menguntungkan anggotanya. Hal ini sejalan dengan konsep *legitimacy theory* bahwa legitimasi dapat diperoleh manakala terdapat kesuaian antara keberadaan perusahaan yang tidak mengganggu atau sesuai (*congruence*) dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan (Hadi, 2014:97).

#### **2.2.4 Corporate Social Responsibility**

Kotler dan Lee (2005) *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan di dalam praktek bisnis dan pengkontribusi sumber daya perusahaan. *Corporate Social Responsibility* juga merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, bersamaan dengan meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja beserta seluruh keluarganya serta komunitas setempat ataupun masyarakat luas (*The World Business Council for Sustainable Development, 2000*). Dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen sosial dari perusahaan sebagai bentuk kepedulian perusahaan atas masyarakat dan juga kelestarian lingkungan serta tanggung jawab terhadap kesejahteraan tenaga kerja perusahaan di dalam praktek bisnis perusahaan.

Wacana tanggung jawab sosial masih diposisikan secara marginal, dan cenderung kurang memiliki apresiasi secara tepat. Konteks seperti ini terjadi, paling tidak dipicu oleh kondisi, yaitu : (1) masih belum seragam dan jelas batasan tanggung jawab sosial; (2) sikap *opportunistis* perusahaan, terlebih *social responsibility* mengandung biaya yang cukup besar yang belum tentu memiliki

relevansi terhadap pencapaian tujuan yang bersifat *economic motive*; (3) kurang respon *stakeholder* (*silent stakeholder*) sehingga kurang menciptakan *social control* meskipun masyarakat merupakan *social agent*; (4) dukungan tata perundangan yang masih lemah; (5) standar operasional yang kurang jelas; (6) belum jelasnya ukuran revaluasi (Hadi, 2014).

Crowther David (2008) mengurai tentang Prinsip-prinsip tanggung jawab social terbagi menjadi tiga yaitu: (1) *sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitasnya tetap] memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa mendatang; (2) *accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal; (3) *transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal dimana transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan beserta dampak terhadap pihak eksternal (Hadi, 2014:115).

### **2.2.5 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hery (2015:143) pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai berikut: Pengungkapan CSR yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, atau *social accounting* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Tanggung jawab perusahaan atau *corporate social responsibility* merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu

tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Pertanggung jawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum (Darwin, 2004).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu langkah usaha perusahaan untuk menyeimbangkan komitmen-komitmennya terhadap individu atau kelompok dalam lingkungan perusahaan. Perusahaan semakin menyadari bahwa keberlangsungan hidup perusahaan tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan di lokasi perusahaan beroperasi (Santi, 2015).

Peneliti menggunakan instrumen pengukuran *CSR Disclosure* berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI adalah sebuah organisasi nonprofit yang memiliki concern terhadap sustainability development. Sampai saat ini belum ada standar baku yang mengatur tentang pengungkapan CSR. Sehingga sejumlah institusi menciptakan item laporan yang bisa berlaku universal untuk semua perusahaan. Pada umumnya perusahaan menggunakan konsep dari GRI (*Global Reporting Initiative*) sebagai acuan dalam penyusunan pelaporan CSR. Konsep pelaporan CSR yang digagas oleh GRI adalah konsep sustainability report yang muncul sebagai akibat dari konsep sustainability development. Dalam sustainability report digunakan metode triple bottom line, yang tidak hanya

melaporkan sesuatu yang diukur dari sudut pandang ekonomi saja tetapi juga dari sudut pandang sosial dan lingkungan.

Dalam GRI terdapat 78 item yang sesuai dengan standar GRI tanpa modifikasi yang juga digunakan oleh Sembiring (2005). Item-item yang diungkapkan meliputi lingkungan 13 item, energi 7 item, kesehatan dan keselamatan kerja 8 item, lain-lain tenaga kerja 30 item, produk 10 item, ketrlibatan masyarakat 9, dan umum 2 item. Semakin banyak item-item yang diungkapkan oleh suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan semakin luas. Berikut ini tabel indikator pengungkapan CSR menurut GRI:

**Tabel 2. 3**  
**Indikator pengungkapan CSR menurut GRI**

No.	Indikator	Kode	Item Pengungkapan
1.	Lingkungan	A1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi
		A2	Pernyataan yg menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
		A3	Pernyataan yg menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
		A4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi
		A5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi , minyak, air dan kertas
		A6	Penggunaan material daur ulang
		A7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan

No.	Indikator	Kode	Item Pengungkapan
		<p><i>A8</i></p> <p><i>A9</i></p> <p><i>A10</i></p> <p><i>A11</i></p> <p><i>A12</i></p> <p><i>A13</i></p>	<p>Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan</p> <p>Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan</p> <p>Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah</p> <p>Pengolahan limbah</p> <p>Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan</p> <p>Perlindungan lingkungan hidup</p>
2.	Energi	<p><i>B1</i></p> <p><i>B2</i></p> <p><i>B3</i></p> <p><i>B4</i></p> <p><i>B5</i></p> <p><i>B6</i></p> <p><i>B7</i></p>	<p>Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi</p> <p>Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi</p> <p>Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang</p> <p>Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi</p> <p>Peningkatan efisiensi energi dari produk</p> <p>Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk</p> <p>Kebijakan energi perusahaan</p>
3.	Keselamatan Tenaga Kerja	<p><i>C1</i></p> <p><i>C2</i></p> <p><i>C3</i></p> <p><i>C4</i></p>	<p>Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja</p> <p>Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental</p> <p>Statistik kecelakaan kerja</p> <p>Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja</p>

No.	Indikator	Kode	Item Pengungkapan
		<i>C5</i>	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
		<i>C6</i>	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
		<i>C7</i>	Pelayanan kesehatan tenaga kerja
4.	Lain-lain Tenaga Kerja	<i>D1</i>	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
		<i>D2</i>	Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
		<i>D3</i>	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
		<i>D4</i>	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
		<i>D5</i>	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
		<i>D6</i>	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
		<i>D7</i>	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
		<i>D8</i>	Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
		<i>D9</i>	Perencanaan kepemilikan rumah karyawan
		<i>D10</i>	Fasilitas untuk aktivitas rekreasi
		<i>D11</i>	Presentase gaji untuk pension
		<i>D12</i>	Kebijakan penggajian dalam perusahaan
		<i>D13</i>	Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
		<i>D14</i>	Tingkatan managerial yang ada
		<i>D15</i>	

No.	Indikator	Kode	Item Pengungkapan
		<i>D16</i>	Disposisi staff – dimana staff ditempatkan
		<i>D17</i>	Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
		<i>D18</i>	Statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja
		<i>D19</i>	Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
		<i>D20</i>	Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
		<i>D21</i>	Rencana pembagian keuntungan lain
		<i>D22</i>	Informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja
		<i>D23</i>	Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan
		<i>D24</i>	Laporan tenaga kerja yg terpisah
		<i>D25</i>	Hubungan perusahaan dgn serikat buruh
		<i>D26</i>	Gangguan dan aksi tenaga kerja
		<i>D27</i>	Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
		<i>D28</i>	Kondisi kerja secara umum
		<i>D29</i>	Re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
5.	Produk	<i>E1</i>	Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya
		<i>E2</i>	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
		<i>E3</i>	Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk

No.	Indikator	Kode	Item Pengungkapan
		<i>E4</i>	Produk memenuhi standar keselamatan
		<i>E5</i>	Membuat produk lebih aman untuk konsumen
		<i>E6</i>	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
		<i>E7</i>	Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
		<i>E8</i>	Informasi atas keselamatan produk perusahaan
		<i>E9</i>	Informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
		<i>E10</i>	Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)
6.	Keterlibatan Masyarakat	<i>F1</i>	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan & seni
		<i>F2</i>	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar
		<i>F3</i>	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
		<i>F4</i>	Membantu riset medis
		<i>F5</i>	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
		<i>F6</i>	Membiayai program beasiswa
		<i>F7</i>	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
		<i>F8</i>	Sponsor kampanye nasional
		<i>F9</i>	Mendukung pengembangan industri lokal
7.	Umum	<i>G1</i>	Tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat

No.	Indikator	Kode	Item Pengungkapan
		G2	<p>Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas</p> <p>Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.</p>

Sumber : *Global Reporting Initiative* Semiring, 2006

### 2.2.6 Debt to Equity Ratio

Kasmir (2017:164) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Joel G. Siegel dan jae K. Shim mengenai *Debt to Equity Ratio* mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2013:128).

Hery (2015:198) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil dari bagi antara total utang dan modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal

yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur.

### **2.2.7 Return On Equity**

Menurut Kasmir (2017:197) *Return on Equity* atau hasil pengembalian ekuitas memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Walsh (2013) *Return On Equity* merupakan rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. ROE mengukur pengambilan *absolute* yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal ini juga memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan pada gilirannya akan menghasilkan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Seluruh hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berlanjut atas kekayaan para pemiliknya.

### **2.2.8 Growth**

Kasmir (2017:106) *Growth* atau rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Menurut Harahap (2016:309) *Growth* atau rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan atau pendapatan tahun ini

disebanding dengan tahun lalu. Rasio ini menggambarkan tentang presentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

*Growth* merupakan tingkatan pertumbuhan perusahaan yang dapat diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya. Perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh tinggi diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi di masa depan, untuk mendapatkan laba lebih persisten, sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan mendapatkan banyak sorotan sehingga diprediksi perusahaan mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi dan cenderung lebih banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (Gemitsari, 2013).

### **2.2.9 Likuiditas**

Munawir (2012:31) mendefinisikan likuiditas adalah Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan “likuid”.

Menurut Kasmiri (2017:130) Likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada dineraca, yaitu total aktiva lancar dengan passive lancar (utang jangka pendek). Penilaian

dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Berikut ini beberapa tujuan dan mamfaat dari likuiditas menurut Kasmir yaitu:

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Aartinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayarkan sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran likuiditas dapat diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar.
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Mengukur atau membandingkan jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

6. Sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7. Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
8. Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Kasmir (2017:134) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segerajatu tempo.

Fahmi (2013:61) Kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika current ratio terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya over investment dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang tak tertagih.

Likuiditas perusahaan yang diukur menggunakan rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang memenuhi kewajiban pada tepat waktunya, maka perusahaan tersebut dapat

dikatakan dalam keadaan likuid. *Curret ratio* (CR) adalah ukuran yang paling banyak digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. *Curret ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar maka semakin besar pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Fauziah, 2019).

#### **2.2.10 *Corporate Social Responsibility* dalam Persektif Islam**

Fahrozi dan Purwanti (2016) *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif islam merupakan konsekuensi *inheren* dari ajaran islam itu sendiri. Kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap *survive* dalam jangka panjang. Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan melaksanakan CSR dengan baik dan aktif bekerja keras mengimbangi hak-hak dari semua *stakeholder* berdasarkan kewajaran, martabat, dan keadilan, serta memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar-benar bermamfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Seperti meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aktif, meningkatkan moral, meningkatkan produktivitas, dan juga meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Bisnis dalam islam memiliki posisi yang sangat mulia juga strategis bukan hanya sekedar diperbolehkan di dalam islam, melainkan justru diperintahkan oleh Allah dalam Al-qur'an Surat Al-Jumu'ah Ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (Q.S. Al-Jumu'ah:10)*

Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, antara suatu masyarakat dengan masyarakat lain. CSR merujuk pada kewajiban-kewajiban perusahaan untuk melindungi dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Hakikat filsafah ekonomi Islam yang tercermin dalam CSR difirmakan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-maidah Ayat 32 yaitu:

مَنْ أَجَلَ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي  
الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ  
رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لُمُسْرِفُونَ

Artinya : *Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israel, bahwa barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak di antara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi.*

Betapa besar perhatian Islam terhadap masalah lingkungan. Perhatian tersebut seringkali disertai baik dengan ancaman maupun himbauan. Misalnya, dalam Q.S Al-Maidah Ayat 64 dan Q.S Al-Baqarah Ayat 205 menyebutkan bahwa Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan. Di sisi lain, Islam juga menghimbau agar tidak menyalahgunakan kekayaan pertanian, perikanan, mendorong menghidupkan tanah mati agar bermamfaat untuk pertanian, dan lain sebagainya. Dalam rangka mengelolah dan melestarikan lingkungan sesuai dengan karakter ajaran Islam universal, harus selalu mengedepankan etika (akhlak). Oleh karena itu, norma-norma yang diaplikasikan dalam CSR alah berbasis Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : *Dan apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kuda pun dan (tidak pula) seekor unta pun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.* ( Q.S Al-Hasyr : 7)

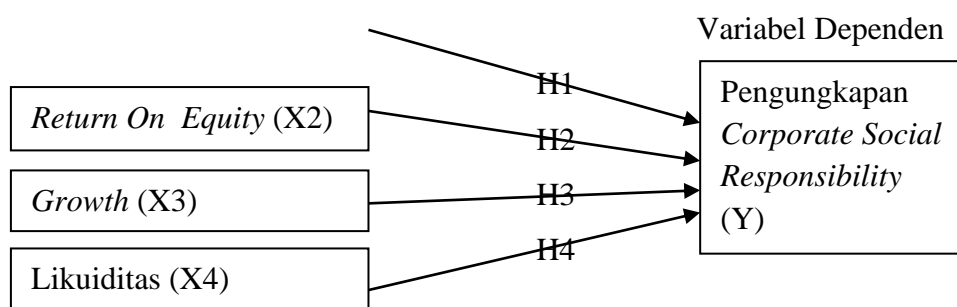
### 2.3 Kerangka Konseptual

Adapun model kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

#### Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Variable Independen

*Debt to Equity (X1)*



## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hery (2015:198) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil dari bagi antar total utang dan modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh dan Priyadi (2016) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan penelitian yang juga dilakukan oleh Purba dan Candradewi (2019) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mandaika dan Salim *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social*

responsibility. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang digambarkan sebagai berikut:

**H1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

#### **2.4.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Walsh (2013) menyatakan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. ROE mengukur pengambilan absolute yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal ini juga memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan pada gilirannya akan menghasilkan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Seluruh hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berlanjut atas kekayaan para pemiliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Agung dan Sisdayani (2015) menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan penelitian yang dilakukan oleh Wedhana dan Yadya (2015) menunjukkan bahwa *return on equity* mempengaruhi terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Nazar menyatakan bahwa *return on equity* tidak

berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

### **2.4.3 Pengaruh *Growth* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

*Growth* merupakan tingkatan pertumbuhan perusahaan yang dapat diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya. Perusahaan memiliki kesempatan tumbuh tinggi diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi di masa depan, diharapkan mendapatkan laba lebih persisten, sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan mendapatkan banyak sorotan sehingga diprediksi perusahaan mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi sehingga cenderung lebih banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (Rina, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukenti, dkk (2016) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dan penelitian yang dilakukan oleh Wighrayani dan Sapari (2019) menunjukkan bahwa *growth* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan menurut penelitian Husna, dkk (2017) menyatakan bahwa *growth* tidak berpengaruh signifikan

terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : *Growth* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

#### **2.4.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Munawir (2012:31) mendefinisikan likuiditas adalah Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan “likuid”. Kasmir (2017:134) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sukenti, dkk (2016) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Asyik (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Candradewi (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Maka berdasarkan pernyataan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini tidak membandingkan antar variable, melainkan memberikan gambaran terkait variabel yang akan diteliti antara variable independen dengan variable dependen (Sugiyono, 2017).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 4 tahun mulai tahun 2015-2019. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa pertama di Indonesia yang memiliki informasi dan data yang lengkap dan terorganisasi dengan baik.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sedangkan sampel adalah suatu porsi atau bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Sugiyono, 2017). Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan ciri-ciri populasi yang telah ditentukan sebelumnya agar dapat menghasilkan data yang representative (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- c. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah
- d. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti. Data lengkap yaitu data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1**  
**Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian**

No.	Kreteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.	<b>169</b>
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan ( <i>Annual Report</i> ) selama periode 2015-2019	<b>(40)</b>
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	<b>(25)</b>
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel yang diteliti	<b>(38)</b>
<b>Jumlah sampel penelitian terpilih</b>		<b>66</b>
<b>Jumlah sampel selama periode (5 Tahun)</b>		<b>330</b>

Sumber: <https://www.idx.co.id/>, data diolah peneliti

Berikut ini merupakan daftar perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Perusahaan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Perseroan) Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia Tbk
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
6	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
8	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
9	AKPI	Arga Karya Prima Industry Tbk
10	APLI	Asiaplast Industries Tbk
11	BRNA	Berlina Tbk
12	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
13	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
14	TALF	Tunas Alfin Tbk
15	TRST	Trias Sentosa Tbk
16	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
17	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
18	KDSI	Kedawung Setia Industri Tbk
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
20	SRSN	Indo Acidatama Tbk
21	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
22	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
23	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
24	LION	Lion Metal Works Tbk
25	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
26	CPIN	Chroen Pokphand Indonesia Tbk
27	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
28	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
29	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
30	SIPD	Seirad Produce Tbk
31	ADES	Akasha Wira International Tbk
32	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
33	DLTA	Delta Djakarta Tbk
34	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
35	INDF	Indofood Sukses Makmur
36	MYOR	Mayora Indah Tbk
37	STTP	Siantar Top Tbk
38	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
39	WIIM	Wiamilak Inti Makmur Tbk
40	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
41	INAF	Kimia Farma Tbk
42	KAEF	Indofarma Tbk
43	KLBF	Kalbe Farma Tbk
44	KINO	Kino Indonesia
45	MBTO	Martina Berto Tbk
46	MRAT	Mustika Ratu Tbk
47	TCID	Mandom Indonesia
48	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
49	CINT	Chitose Internasional Tbk
50	ASII	Astra International Tbk
51	AUTO	Astra Otoparts Tbk
52	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
53	INDS	Indospring Tbk
54	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
55	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
56	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
57	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
58	STAR	Star Petrochem Tbk
59	RTRIS	Trisula International Tbk
60	UNIT	Nusantara Inti Corpora
61	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
62	JECC	Jembo Cable Company Tbk
63	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
64	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
65	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
66	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sumber: diolah oleh peneliti

### 3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Dimana dalam metode dokumentasi

dilakukan dengan cara mengumpulkan atau mempelajari literatur terkait penelitian yang disusun. Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau diakses melalui wibesite ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Variable penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017).

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Variable dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan Hery (2015:143). Variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diukur dengan cara yaitu setiap item pengungkapan CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Dimana instrumen pengukuran dalam checklist yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrument yang dibuat oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dapat diperoleh melalui situs [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org). Dalam GRI terdapat 78 item yang sesuai dengan standar GRI tanpa modifikasi yang juga digunakan oleh Sembiring (2005). Item-item yang diungkapkan meliputi lingkungan 13 item,

energi 7 item, kesehatan dan keselamatan kerja 8 item, lain-lain tenaga kerja 30 item, produk 10 item, keterlibatan masyarakat 9, dan umum 2 item. Semakin banyak item-item yang diungkapkan oleh suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan semakin luas. Adapun rumus perhitungan pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

$CSR_j$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

$N_j$  : Jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 78$

$X_{ij}$  : *Dummy variabel*, beri nilai 1 = jika item diungkap dan 0 = jika item tidak diungkap

### 3.7.2 Variabel Independen

Berikut ini variable independen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### a. *Debt to Equity Ratio*

Hery (2015:198) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil dari bagi antara total utang dan modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum

tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**b. *Return On Equity***

Kasmir (2017:197) *Return on Equity* atau hasil pengembalian ekuitas memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Adapun rumus *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

**c. *Growth***

*Growth* merupakan tingkatan pertumbuhan perusahaan yang dapat diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya. Perusahaan memiliki kesempatan tumbuh tinggi diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi di masa depan, diharapkan mendapatkan laba lebih persisten, sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan mendapatkan banyak sorotan sehingga diprediksi perusahaan mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi sehingga cenderung lebih banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (Gemitsari, 2013). Adapun rumus *Growth* sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

Keterangan:

Penjualan t: Penjualan bersih periode tahun berjalan

Penjualan t-1: Penjualan bersih periode tahun sebelumnya

#### d. Likuiditas

Munawir (2012:31) mendefinisikan likuiditas adalah Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan “likuid”. *Current ratio* (CR) adalah ukuran yang paling banyak digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Fahmi (2013:61) Kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika current ratio terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya over investment dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang tak tertagih. Adapun rumus Likuiditas sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berikut ini definisi operasional variabel-variabel tersebut secara garis besar, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
Variable Independen (X)			
1.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	Mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal	<i>Debt to Equity Ratio</i> dapat diukur sebagai berikut (Hery, 2015) dalam Sari, dkk (2015): $DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
2.	<i>Return On Equity</i> (X2)	Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bagi pemegang saham	<i>Return On Equity</i> dapat diukur sebagai berikut (Walsh, 2013 dalam Fatoni, dkk 2016): $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$
3.	<i>Growht</i> (X3)	Kenaikan atau penurunan penjualan setiap tahun (Pertumbuhan Penjualan)	<i>Growth</i> dapat diukur sebagai berikut (Rina, 2013 dalam Sukenti, dkk 2016): $Growth = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$
4.	Likuiditas (X4)	Kemampuan membayar jangka pendek	Likuiditas dapat diukur sebagai berikut (Fauziah dan Nur Fadjri A, 2019): $CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$

Alasan penggunaan variable DER karena semakin besar total hutang maka akan mempertinggi resiko perusahaan menghadapi kebangkrutan. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan *return* saham, sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham. Alasan penggunaan *ROE* karena ukuran keberhasilan dari pencapaian perusahaan dapat di lihat pada angka ROE, sehingga menghasilkan laba yang akan bermamfaat bagi para pemegang saham. Alasan penggunaan *Growth*

karena semakin besar asset maka peluang perusahaan memperoleh laba dari hasil operasinya semakin besar juga, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, sehingga perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya untuk menarik minat investor melakukan investasi. Adapun alasan pemilihan *Current Rasio* sebagai pengukuran likuiditas karena *Current Rasio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang di miliki. Bagi investor sangat penting untuk memperhatikan asset lancar perusahaan karena terdapat surat berharga berupa saham dan obligasi yang dapat segera diuangkan atau di jual di bursa efek atau bank.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
Variabel Dependen (Y)			
	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Lingkungan, tanggung jawab, masyarakat	<i>Corporate Social Responsibility</i> dapat diukur sebagai berikut (Sukenti, dkk 2015): Pengukuran CSR= <u>Skor Total yang diperoleh</u> Skor Total yang diharapkan

Alasan penggunaan *Corporate Social Responsibility* sebagai variable dependen sebagai berikut: (1) karena di Indonesia CSR semakin banyak dilakukan oleh perusahaan terutama setelah dinyatakan dengan tegas dalam UU PT No. 40 tahun 2007, (2) karena saat ini CSR bukan lagi bersifat sukarela melainkan komitmen dari suatu perusahaan untuk memperjuangkan tanggung jawabkan kegiatan usahanya kepada masyarakat dan lingkungan dan (3) karena masyarakat mulai lebih pintar dalam memilih produk yang diproduksi oleh perusahaan yang peduli terhadap lingkungan atau melaksanakan CSR.

### **3.8 Analisis Data**

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Sattistical Package For Social Sciences*). Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier. Hal ini dikarenakan penelitian ini akan menguji *debt to equity*, *return on equity*, *growth*, dan likuiditas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

#### **3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maximum, minimum, sum, range, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Sehingga dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai *debt to equity*, *return on equity*, *growth*, dan likuiditas.

#### **3.8.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan variable penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji mulikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

##### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tida valid untuk jumlah

sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menganalisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2013).

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan cara melihat mendeteksi distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyelesaikan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013).

### **3.8.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variable bebas di dalam model regresi. Multikolinearitas disebabkan oleh adanya efek kombinasi dua atau lebih variable independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka model regresi tersebut bebas dari multi kolinieritas (Ghozali, 2013).

### **3.8.2.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dai autokorelasi. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji autokorelasi

adalah uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson dapat mendiagnosis ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi (Ghozali, 2013). Metode Durbin-Watson menggunakan titik kritis yaitu batas bawah ( $d_l$ ) dan batas atas ( $d_u$ ).  $H_0$  diterima jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas nilai Durbin-Watson pada tabel.

Adapun dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan tabel Durbin-Watson (Ghozali, 2013):

1. Jika  $0 < d < d_l$ , maka tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika  $d_l < d < d_u$ , maka tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika  $4 - d_u < 4 - d_l$ , maka tidak ada korelasi negatif
4. Jika  $d_u < d < 4 - d_l$ , maka tidak ada korelasi negatif
5. Jika  $d_u < 4 - d_u$ , maka tidak ada autokorelasi positif data negatif.

#### 3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas, maka dapat dilihat grafik plot dan uji statistik. Jika independen signifikan  $< 0.05$  secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Sedangkan Jika signifikan terjadi  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

### 3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen. Variable independen dalam penelitian ini yaitu *debt to equity*, *return on equity*, *growth*, dan likuiditas. Sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility*. Adapun persamaan untuk menguji penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{CSR} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

CSR : *Corporate Social Responsibility*

X1: *Debt to Equity Ratio*

X2: *Return On Equity*

X3: *Growth*

X4: Likuiditas

$\alpha$ : Konstanta

$\beta$ : Koefisien Regresi

$\varepsilon$ : Error

### 3.8.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 3.8.4.1 Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai

koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinan yang kecil, berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen agar terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel dependen (Ghozali, 2013).

#### **3.8.4.2 Uji t (Parsial)**

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengukur kemampuan masing-masing variable independen dalam menjelaskan perilaku variable dependen. Jika  $\alpha = 5\%$  jadi jika p value  $< 5\%$  maka hipotesis diterima dan jika p value  $> 5\%$  maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2013).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyediakan dan menyelenggarakan sarana atau tempat untuk penjualan efek atau saham. Populasi dalam penelitian ini adalah 169 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2015-2019. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu agar dapat menghasilkan data yang *representative* agar sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2010). Sampel yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebanyak 103 sampel, maka jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 66 sampel selama tahun 2015-2019. Sehingga jumlah data yang digunakan untuk penelitian sebanyak 330.

Berikut merupakan gambaran singkat perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian:

1. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) merupakan produsen semen terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tahun 1985 yang merupakan penggabungan enam perusahaan yang menghasilkan sebuah perusahaan semen dengan delapan pabrik sejak 1975. Ruang lingkup

kegiatan Perseroan dan anak perusahaan meliputi berbagai kegiatan industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam sektor industri semen.

2. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri semen di wilayah Sumatra Bagian Selatan. Perusahaan ini didirikan pada 14 November 1974 dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan 55% dimiliki oleh PT Semen Padang. Pada tahun 1979, Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%.

3. PT Holcim Indonesia Tbk

PT Holcim Indonesia Tbk merupakan perusahaan produsen semen di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tahun 1971 yang dulunya dikenal dengan nama PT semen Cibinong Tbk. Perusahaan ini dimiliki oleh Holcim Ltd (Swiss) sebesar 77,33% dan publik sebesar 22,7%. Perusahaan juga memiliki anak perusahaan PT Holcim Beton yang sebelumnya bernama PT Trumix Beton.

4. PT Semen Indonesia Tbk

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., sebelumnya bernama PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang

industri semen. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 dan diresmikan oleh Presiden RI pertama.

5. PT Asahimas Flat Glass (AMFG) merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi gelas yang berada di wilayah Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis kaca bangunan dan *automotive*.

6. PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk

PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS) merupakan perusahaan produsen keramik dinding yang didirikan tahun 1968. Kegiatan usaha utama KIAS dan anak usahanya bergerak di bidang produksi dan distribusi ubin lantai, ubin dinding serta genteng dengan merek KIA, Impresso dan KIA Roof.

7. PT Mulia Industrindo Tbk

PT Mulia Industrindo Tbk adalah perusahaan multinasional Indonesia yang memproduksi berbagai macam bahan gelas. Perusahaan ini berdiri sejak 5 November tahun 1986 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Januari 1994. Perusahaan memiliki dua anak perusahaan operasi, yaitu Muliaglass dan Muliakeramik Indahraya dan dua perusahaan kendaraan finansial yaitu Muliaglass Finance Limited dan Muliakeramik Finance Limited

8. PT Surya Toto Indonesia Tbk

PT. Surya Toto Indonesia merupakan perusahaan yang menghasilkan produk sanitary dan fitting. PT. Surya Toto Indonesia berdiri pada tanggal

11 Juli 1977. PT. Surya Toto Indonesia merupakan kerja sama antara CV Surya sebagai pihak swasta Nasional dengan Toto Limited dari Jepang sebagai pihak swasta Jepang.

9. PT Arga Karya Industry Tbk

PT Arga Karya Industry Tbk merupakan pelopor pada industri kemasan fleksibel di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1980. Kegiatan usaha Perseroan antara lain bergerak dalam bidang perindustrian dan pemasaran barang-barang dari plastik dan menjalankan industri barang-barang dari plastik, termasuk jenis film Polypropylene dan Polyethylene Terephthalate.

10. PT Asiaplast Industries Tbk

PT Asiaplast Industries Tbk yang didirikan pada tahun 1992 dengan nama PT Akasa Pandukarya adalah perusahaan yang terlibat dalam perdagangan bahan baku plastik dan lembar Polyvinyl Chloride (PVC). Perusahaan ini mengimpor bahan baku plastik dan lembaran PVC untuk memenuhi permintaan domestik untuk penggunaan industri.

11. PT Berlina Tbk

PT Berlina Tbk adalah pabrik kemasan plastik yang berdiri sejak 1969. Perusahaan yang bermarkas di Kuningan Barat, Jakarta ini memiliki 5 pabrik di tiga negara yaitu Indonesia, China, dan Singapura. Perusahaan Berlina menyediakan solusi lengkap untuk produk kemasan plastik dengan teknologi dan mesin termmodern, design dan pengembangan produk yang

terlengkap, tube, Injection Moulding, Blow Moulding, Cap, Decoration dan fasilitas pembuatan mold.

12. PT Champion Pasific Indonesia Tbk

PT Champion Pacific Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 30 Oktober 1975 berdasarkan Akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2010, Perusahaan bergerak di bidang kemasan fleksibel.

13. PT Impack Pratama Industri Tbk

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) didirikan pada tanggal 26 Januari 1981 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1982. Ruang lingkup kegiatan IMPC adalah bergerak dalam bidang produksi plastik polikarbonat yang digunakan untuk atap rumah, mall dan industri. Selain itu, IMPC juga memproduksi façade untuk exterior dan interior gedung.

14. PT Tunas Alfin Tbk

PT Tunas Alfin Tbk merupakan sebuah perusahaan yang go public tetap berkomitmen sampai saat ini untuk pembuatan produk-produk berkualitas tanpa kompromi, pengiriman kepuasan pelanggan, dan inovasi yang berkelanjutan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1977 di Indonesia.

15. PT Trias Sentosa Tbk

PT Trias Sentosa Tbk (TRST) didirikan tanggal 23 November 1979. Kantor pusat TRST dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan dan

perdagangan polypropylene dan film poliester. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

16. PT Yanaprima Hastapersada Tbk

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (YPAS) bergerak dalam bidang pembuatan dan ekspor Polypropylene dan Polyethylene Woven ags, Coment Bags, dan masih banyak lagi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

17. PT Alkindo Naratama Tbk

PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO) bergerak di bidang produksi honeycomb, edge protector, papercore dan papertube. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 1994. Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

18. PT Kedawung Setia Industrial Tbk

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) didirikan tanggal 09 Januari 1973 dengan nama PT Kedaung Setia Industrial Ltd. dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975. Ruang lingkup kegiatan KDSI meliputi Industri barang-barang logam berlapis enamel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.

19. PT Duta Pertiwi Nusantara

PT Duta Pertiwi Nusantara (DPNS) didirikan pada tanggal 18 maret 1982 dengan nama PT Dharma Pertiwi Nusantara. Pada tanggal 3 Desember 1985, nama Perseroan diubah menjadi PT Duta Pertiwi Nusantara.

Perseroan bergerak dalam industri formalin dan lem. Hasil produksi tersebut digunakan untuk keperluan industri perkayuan, khususnya industri kayu lapis. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada awal tahun 1987.

20. PT Acidatama Tbk

PT Acidatama Tbk (SRSN) bergerak di bidang industri garmen, bahan kimia dasar, kemasan plastik, dan industri perdagangan ekspor dan impor. Perusahaan memulai kegiatan operasi kimia dasarnya sejak tahun 1989.

21. PT Alakasa Industrindo Tbk

Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) didirikan tanggal 21 Pebruari 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALKA adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufakturing dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (real estate).

22. PT Betonjaya Manunggal Tbk

PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) bergerak di bidang pembuatan baja dan besi. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada bulan mei 1996 dan saat ini bergerak dalam industry rool bar yang dipasarkan di dalam negeri.

### 23. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) bergerak dalam bidang pembuatan pabrik pelat baja hot rolling. Perusahaan ini memulai produksi komersialnya pada tahun 1993 dan telah dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

### 24. PT Lion Metal Work Tbk

Lion Metal Works Tbk (LION) didirikan tanggal 16 Agustus 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing "PMA" dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LION meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama LION adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (filing cabinet), lemari penyimpanan; pintu besi tahan api.

### 25. PT Lionmesh Prima Tbk

Di Indonesia, PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH) didirikan sejak 14 Desember 1982 di Jakarta sebagai sebuah perusahaan di bawah nama The Lion Group. Perusahaan ini menghasilkan jaring kawat dalam berbagai ukuran dan dimensi. Produk ini berbentuk lembaran atau gulungan. Produk lain LMSH bronjong, pagar jaring kawat, jeruji palang, saringan halus, spacer dan produk terkait. Perusahaan ini merupakan salah satu pelopor produsen baja di Indonesia.

#### 26. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1972, dengan kapasitas sebesar ton per tahun. Jenis produksi yang dihasilkan antara lain adalah pakan ternak (sapi, babi) dan pakan unggas (ayam petelur, ayam pedaging, itik). Selanjutnya pada tahun 1976 dan 1979, Perusahaan melakukan ekspansi usaha ke Surabaya dan Medan dengan mendirikan pabrik pakan ternak yang berkapasitas masing-masing ton dan ton per tahun

#### 27. PT Central Proteina Prima Tbk

PT Central Proteina Prima Tbk (CP Prima) telah ada di Indonesia sejak 30 April 1980, dengan visi menjadi perusahaan akuakultur terbesar dan terdepan di dunia. Perusahaan didirikan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970. Setelah menyelesaikan urusan kenotarisian dan memenuhi perundang-undangan yang berlaku, kami memulai bisnis komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

#### 28. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agri-food terbesar dan ter-integritas di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak,

pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Japfa pertama kali didirikan sejak tahun 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory.

29. PT Malindo Feedmill Tbk

PT Malindo Feedmill Tbk didirikan untuk pertama kalinya pada tahun 1997 sebagai anak cabang dari dua perusahaan asal Malaysia yakni Leong Hup Holding Berhad dan Emivest Berhad. Perusahaan ini memproduksi dan mendistribusikan pakan ternak, khususnya pakan ternak broiler dan Commercial Day Chicks (DOC). Disamping itu, perusahaan ini juga berinvestasi pada anak perusahaan yang memproduksi dan memasarkan induk produksi DOC, Commercial DOC dan ayam broiler.

30. PT Seiraad Produce Tbk

Sierad Produce Tbk (SIPD) didirikan dengan PT Betara Darma Ekspor Impor pada 06 September 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SIPD bergerak di bidang perdagangan umum, industri, kontraktor, pertanian dan angkutan. Kegiatan utama SIPD saat ini adalah bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan cold storage, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.]

31. PT Akasha Wira International Tbk

PT Akasha Wira International Tbk (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) merupakan perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan

Nestle S.A. kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

### 32. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS-Food) merupakan produsen makanan yang berlokasi di Jakarta. Bisnis makanan yang berkembang seperti sekarang ini tidak lepas dari usaha keras sang pendirinya, yakni Tan Pia Sioe. Pada tahun 1959, dia mulai mendirikan bisnis keluarga yang berbasis produksi bihun jagung yang diberi nama Perusahaan Bihun Cap Cangak Ular di Sukoharjo, Jawa Tengah. Ide pendirian perusahaan ini muncul ketika Tan ingin memproduksi makanan berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi konsumen.

### 33. Delta Djakarta Tbk

Delta Djakarta Tbk didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina. Induk usaha DLTA adalah San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia.

#### 34. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Pada awalnya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Divisi Noodle didirikan di Jakarta dengan nama PT. Sanmaru Food Manufacturing Co. Ltd yang berdiri pada tanggal 27 April 1970 yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman. Kemudian pada tanggal 1 Oktober 2009, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berganti nama menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Divisi Noodle Semarang merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group.

#### 35. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

#### 36. PT Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya.

#### 37. PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (STTP) didirikan pada tahun 1972 yang merupakan salah satu kelompok perusahaan yang bergerak dalam bidang

manufacturing makanan ringan. Saat ini, STTP mulai melakukan ekspansi di beberapa kawasan Asia.

38. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

PT Ultrajaya Milk Tbk (ULTJ) merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman yang bermarkas di Jawa Barat. Perusahaan ini merupakan pionir di bidang industri minuman dalam kemasan Indonesia.

39. PT Wismilak Inti Makmur Tbk

PT Wismilak Inti Makmur merupakan industri rokok terkemuka Indonesia yang menghasilkan sekitar tiga milyar batang sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin. Pada saat ini Perusahaan telah mempergunakan sekitar 60% dari kapasitas yang digunakan dalam proses produksi.

40. PT Darya-Varia Tbk

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah perusahaan industri farmasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang berdiri pada 1976. Pada 1995, Darya-Varia mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) dan menjadi entitas induk yang terus mengembangkan sayapnya pada sektor kesehatan di Indonesia. Pada 2014, Perseroan melakukan merger dengan Prafa, yang menggabungkan diri ke dalam Darya-Varia.

41. PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Dengan dukungan kuat Riset & Pengembangan, segmen usaha yang dikelola oleh perusahaan induk ini memproduksi obat jadi dan obat tradisional, yodium, kina dan

produk-produk turunannya, serta minyak nabati. Lima fasilitas produksi yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia merupakan tulang punggung dari segmen industri.

#### 42. PT Indofarma (Persero) Tbk

PT Indofarma (Persero) Tbk berdiri pada tahun 1918. Adalah perusahaan multinasional yang memproduksi farmasi. Perusahaan ini bermarkas di Jakarta. Indofarma memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat dan alat kesehatan, bernama PT Indofarma Global Medika. Anak perusahaan ini berdiri pada 4 Januari 2000. Menurut penelusuran, diketahui bahwa saham terbesar dimiliki oleh PT Indofarma (Persero) Tbk, yakni 99,99 persen. Sementara sisanya dimiliki oleh Koperasi Pegawai Indofarma.

#### 43. PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 10 september 1966 oleh 6 bersaudara dengan melakukan usaha dimulai di sebuah garasi di kawasan Jakarta Utara dan lingkup kerjanya hanya dikawasan Jakarta saja. PT Kalbe Farma Tbk terus mengembangkan line produknya sehingga menjadi salah satu perusahaan farmasi yang diperhitungkan di Indonesia, baik untuk kategori obat yang diresepkan (Ethical) atau obat yang dijual bebas (OTC/Over the Counter).

#### 44. PT Kino Indonesia Tbk

Kino Indonesia Tbk (KINO) didirikan tanggal 24 Maret 1972. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KINO adalah berusaha

dalam bidang adalah berusaha dalam bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik. Kegiatan usaha utama yang dijalankan saat ini adalah Industri produk konsumen bermerek yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi meliputi produk pemeliharaan dan perawatan tubuh (dengan merek utama antara lain: Ellips, Resik-V dan Ovale) , makanan (Kino Candy, Snackit dan Segar Sari), minuman (Cap Kaki Tiga, Panda dan Panther) dan farmasi meliputi tiga macam produk balsam dan obat batuk (Cap Kaki Tiga).

45. PT Martina Berto Tbk

PT Martina Berto Tbk (MBTO) bergerak dalam bidang pembuatan dan perdagangan jamu tradisional dan produk kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan desember 1981. Produk perusahaan dipasarkan di pasar domestik dan internasional.

46. PT Mustika ratu Tbk

PT Mustika Ratu Tbk merupakan home industry yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Berdiri pertama kali dengan nama PT Mustika Ratu, Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam pengembangan produk-produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional.

47. PT Mandom Indonesia Tbk

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) bergerak di bidang pembuatan dan perdagangan kosmetik, parfum, bahan pembersih dan wadah plastik

termasuk bahan utama, mesin dan peralatan untuk pembuatan pendukung usaha. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan april 1971.

48. Unilever Indonesia Tbk

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

49. PT Chitose Internasional Tbk

Chitose Internasional Tbk (CINT) didirikan tanggal 15 Juni 1978 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited dan mulai beroperasi secara komersial mulai tahun 1979. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CINT adalah bergerak di bidang perindustrian, perdagangan dan jasa furnitur.

50. PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) merupakan perusahaan konglomerat multinasional yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Adapun produk perusahaan ini meliputi otomatis,

jasa keuangan, alat berat, agribisnis, teknologi informasi, infrastruktur, dan retail.

#### 51. PT Astra Otopart Tbk

Astra Otoparts Tbk (AUTO) didirikan tanggal 20 September 1991 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AUTO terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik lokal maupun ekspor, dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang kendaraan bermotor.

#### 52. PT Gajah Tunggal Tbk

PT Gajah Tunggal Tbk adalah salah satu perusahaan pembuat ban di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 1951 dengan memproduksi dan mendistribusi ban luar dan ban dalam sepeda. Selanjutnya perusahaan ini berkembang memperluas produksi dengan membuat variasi produk melalui produksi ban sepeda motor, ban bias untuk mobil penumpang dan niaga, serta ban radial untuk mobil penumpang dan truk.

#### 53. PT Indospring Tbk

Indospring Tbk (INDS) didirikan tanggal 05 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDS bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun), coil spring (pegas spiral) memiliki 2 produk turunan

yaitu hot coil spring dan cold coil spring, valve spring (pegas katup) dan wire ring.

54. PT Multi Prima Sejahtera Tbk

PT Multi Prima Sejahtera Tbk Merupakan Perusahaan publik yang bergerak didalam Industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, yang didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, dengan nomor pengesahan Surat Keputusan No.C2 302.H.T.01.01-TH.84.

55. PT Selamat Sempurna Tbk

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) bergerak di bidang pembuatan spareparts otomatis dan mesin dan produk terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

56. Panasia Indo Resources Tbk

PT Panasia Indo Resources Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang produksi serat sintetis, twisting, spinning, dan weaving. Produk-produknya termasuk benang poliester, serat kawat jilid poliester, benang tenun, dan benang pital. Perusahaan juga bergerak dalam bidang industri pertambangan melalui anak perusahaannya, yakni PT Sarana Logam Unggul dan PT Sinar Tambang Arthalestari; Perusahaan ini bertindak sebagai perusahaan induk untuk dua anak perusahaan ini. Panasia Indo Resources Tbk (dahulu Panasia Indosyntec Tbk) didirikan tanggal 06 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1974.

#### 57. Asia Pasific Investama Tbk

Asia Pacific Investama Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dan garment pada sektor miscellaneous industry. Asia Pacific Investama Tbk (dahulu Apac Citra Centertex Tbk) didirikan dengan nama PT Mayatexdian Industry pada 10 Februari 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987.

#### 58. Star Petrochem Tbk

Star Petrochem Tbk. (STAR) merupakan perusahaan yang bergerak di garmen dan tekstil yang memproduksi secara partai besar serat sintetis dan benang polyester. Star Petrochem Tbk didirikan tanggal 19 Mei 2008 dengan nama PT Star Asia International dan mulai beroperasi secara komersial sejak 2008.

#### 59. Trisula International Tbk

Trisula International Tbk adalah Perusahaan publik yang mengkhususkan diri dalam pembuatan garmen dan pengelolaan merek pakaian populer. Trisula International Tbk (sebelumnya PT Trisula Global Fashion) didirikan tanggal 13 Desember 2004 dengan nama PT Transindo Global Fashion dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2005.

#### 60. Nusantara Inti Corpora Tbk

Pada awalnya kegiatan usaha Nusantara Inti Corpora adalah perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Nusantara Inti Corpora Tbk (dahulu bernama United Capital Indonesia Tbk) (UNIT) didirikan tanggal 30 Mei

1988 dengan nama PT Aneka Keloladana dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1992.

61. Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk

Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau dikenal dengan Atmino Tbk (AMIN) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri mesin-mesin atau alat pengolah kelapa sawit dan karet, industri water tube boiler, industri pembuatan package boiler dan quick doors for sterilizers, serta pemasarannya. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau dikenal dengan Atmino Tbk didirikan tanggal 24 Maret 1972.

62. Jembo Cable Company Tbk

Jembo Cable Company Tbk (JECC) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri kabel listrik, pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi, serta usaha penunjang ketenagalistrikan. Jembo Cable Company Tbk didirikan tanggal 17 April 1973 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974.

63. KMI Wire & Cable Tbk

PT. KMI Wire and Cable Tbk. (KBLI) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur kabel dan kawat listrik, komunikasi dan telekomunikasi, baik terisolasi dan non-terisolasi. KBLI juga memproduksi aksesoris lainnya dan semua jenis kabel, baik terisolasi atau non-terisolasi, suku cadang serta teknik listrik dan komponen kawat. KMI Wire and Cable didirikan pada tahun 1972.

#### 64. Kalbelindo Murni Tbk

Kabelindo Murni Tbk (KBLM) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan kabel listrik, kabel telepon serta yang berhubungan dengan perlengkapan kabel. Selain itu, Kabelindo melalui anak usaha menjalankan usaha perhotelan dengan merek The Pade (PT Hotelindo Murni) dan jasa konstruksi bangunan elektrikal (energi baru dan terbarukan) (PT Aruna Solar Indonesia). PT Kabelindo Murni Tbk didirikan tanggal 11 Oktober 1979 dengan nama PT Kabel Indonesia (Kabelindo) dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979.

#### 65. Sumpreme Cable Manufactory & Commerce

Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SUCACO Tbk) (SCCO) adalah memproduksi bermacam-macam kabel (kabel listrik, kabel telekomunikasi dan kawat Enamel), produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor). Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk didirikan 09 Nopember 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Oktober 1972.

#### 66. Voksel Electric Tbk

Voksel Electric Tbk (VOKS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi serta kabel fiber optik. Ruang lingkup kegiatannya antara lain meliputi bidang usaha produksi dan distribusi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta peralatan listrik dan telekomunikasi. Voksel Electric Tbk

didirikan di Jakarta tanggal 19 April 1971 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973.

#### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau profil data sampel atas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan dalam analisis ini yaitu rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, serta standar deviasi atau ukuran penyebaran data.

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	330	-4.94	39.49	1.2312	2.98232
ROE	330	-10.87	49.52	.2232	2.88750
GROWTH	330	-1.00	9.09	.0615	.53941
LIKUIDITAS	330	.00	21.70	2.5305	2.44600
CSR	330	.37	.47	.4250	.02270
Valid N (listwise)	330				

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis statistik deskriptif variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* hasil menunjukkan bahwa pengungkapan paling banyak dilakukan oleh PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk sebanyak 0,47 dari total 37 pengungkapan, sedangkan yang paling sedikit oleh PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk yaitu 0,37 dari total 29 pengungkapan. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* yaitu 0,4250 dan standar deviasi menunjukkan tingkat

sebaran data variabel pengungkapan *corporate social responsibility* yaitu 0,02270.

- 2) Hasil analisis statistik deskriptif variabel *Debt To Equity Ratio* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,2312. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 1,2312. Nilai minimum diperoleh sebesar -4,94 Nilai maksimum sebesar 39,49 atau terdapat hutang yang lebih besar dari modal sendiri. Standar deviasi menunjukkan tingkat sebaran variabel *debt to equity ratio* adalah 2,98232.
- 3) Hasil analisis statistik deskriptif variabel *Return On Equity* menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 0,2232. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu. Nilai minimum diperoleh sebesar -10,87. Nilai maksimum 49,52. Standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat sebaran data variabel *return on equity* sebesar 2.88750.
- 4) Hasil analisis statistik deskriptif variabel *Growht* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -1.00. Nilai maksimum sebesar 9,09. Nilai rata-rata sebesar 0,0615. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 6,15%. Standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat sebaran data variabel *growth* sebesar 0,53941.
- 5) Hasil analisis statistik deskriptif variabel Likuiditas menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,00. Nilai maksimum sebesar 21,70. Nilai rata-rata sebesar 2,5035. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki asset lancar sebesar 250% dari

seluruh hutang lancar. Standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat sebaran data variabel likuiditas menunjukkan sebesar 2.44600.

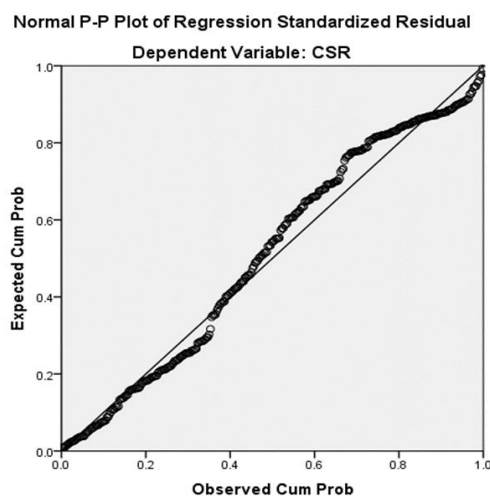
### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis dengan regresi berganda, maka perlu dilakukan persyaratan statistik yang harus dipenuhi yaitu uji asumsi klasik. Analisis asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan apakah model regresi dan variabel yang ada memiliki distribusi normal karena model regresi yang memiliki distribusi data yang normal maupun mendekati normal dikatakan memiliki sebagai model regresi yang baik. Dalam penelitian ini digunakan uji grafik normal P-Plot. P-Plot dilihat dari penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik. Apabila titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4. 1**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot**



Sumber: diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan gambar 4.1, hasil uji normalitas grafik P-plot terhadap model regresi linier antara DER, ROE, growth dan likuiditas terhadap CSR terlihat bahwa titik plot berada disekitar garis dan tidak menjauh dari garis, dengan demikian regresi terdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Kolmogorov-smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		330
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0023062
	Std. Deviation	.04849628
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.047
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.2 besarnya nilai *Kolmogorov-smirnov* adalah 1,145 dan nilai signifikansi pada 0,145 hal ini berarti H0 diterima yang berarti data residu normal karena  $0,145 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi terdistribusi normal.

#### 4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan korelasi antara satu variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai tolerance. Kedua

ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance = 0,10 atau sama dengan nilai VIF = 10 (Ghozali, 2013). Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolenieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.905	.012		-77.549	.000		
DER	.019	.007	.140	2.594	.010	.914	1.094
ROE	.029	.010	.161	2.974	.003	.902	1.108
GROWTH	.053	.014	.200	3.733	.000	.925	1.081
LIKUIDITAS	.031	.009	.178	3.326	.001	.925	1.081

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 nilai Tolerance > 0,10 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen dan nilai VIF < 10 juga menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dengan demikian hasil pengujian pada model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas.

#### 4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan pendekatan DurbinWaston (DW test), dikarenakan sampel yang digunakan dibawah 100. Sedangkan jika sampel diatas

100 maka harus menggunakan pendekatan Lagrange Multiplier (LM test). Uji Durbin-Woston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Jika angka Durbin-Watson diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2013).

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Durbin-Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.128	.05023	1.871

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, GROWTH, DER, ROE

D-W	du	4-du	Keterangan
1.871	1.8377	2.1623	Bebas autokorelasi

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 Rumus autokorelasi  $du < 4 - du$ , nilai yang didapat du sebesar 1,8377, dan nilai dw sebesar 1,871. Oleh karena itu sesuai rumus autokorelasi, maka nilai  $1,8377 < 1,871 < 2,1623$  dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar residual.

#### 4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.039	.006		6.122	.000
1 DER	.004	.004	.058	1.000	.318
ROE	.003	.005	.038	.648	.517
GROWTH	-.013	.008	-.096	-1.679	.094
LIKUIDITAS	-.001	.005	-.006	-.109	.913

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 nilai signifikan terjadi  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

#### 4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis pengolahan data. Penggunaan regresi berganda karena dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sedangkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengujian pengaruh DER, ROE, *Growht* dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.905	.012		-77.549	.000
1 DER	.019	.007	.140	2.594	.010
ROE	.029	.010	.161	2.974	.003
GROWTH	.053	.014	.200	3.733	.000
LIKUIDITAS	.031	.009	.178	3.326	.001

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: diolah dengan SPSS, 2021

$$Y = 0,905 + 0,019DER + 0,029ROE + 0,053GOWTH + 0,031LIKUIDITAS$$

Dari penghitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,905. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa besar nilai perusahaan -0,905 apabila nilai seluruhan variabel independen adalah 0.
2. Nilai koefisien DER sebesar 0,019 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada DER akan mengurangi indeks pengungkapan CSR sebesar 0,019, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien ROE sebesar 0,029 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada ROE akan menambah pengungkapan CSR sebesar 0,029 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
4. Nilai koefisien *GROWTH* sebesar 0,053 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada ROE akan menambah pengungkapan CSR sebesar 0,053 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
5. Nilai koefisien LIKUIDITAS sebesar 0,031 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada ROE akan menambah pengungkapan CSR sebesar 0,031 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

#### **4.1.5 Pengujian Hipotesis**

##### **4.1.5.1 Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terkait. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ .

Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.128	.05023

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, GROWTH, DER, ROE

Sumber: diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 koefisien determinasi sebesar 0,128, artinya variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 12,8% dan sisanya sebesar 87,2% dijelaskan variabel lain.

#### 4.1.5.2 Uji t (Parsial)

Uji t statistik adalah untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2013). Pengujian ini diterima apabila nilai dari Sig. t statistik < 0,05. Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual/parsial.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.905	.012		-77.549	.000
DER	.019	.007	.140	2.594	.010
ROE	.029	.010	.161	2.974	.003
GROWTH	.053	.014	.200	3.733	.000

LIKUIDITAS	.031	.009	.178	3.326	.001
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan Hasil uji t pada tabel 4.8 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Pertama

H1 menguji apakah DER berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan pada tabel 4.6, koefisien regresi pada variabel DER sebesar 0,019 dengan nilai signifikansi 0,010. Koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,010 < 0,05$  dengan demikian H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* terbukti.

2) Uji Hipotesis Kedua

H2 menguji apakah ROE berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan pada tabel 4.6, nilai koefisien pada variabel ROE sebesar 0,029 dengan nilai signifikansi 0,003. Koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,029 < 0,05$  dengan demikian H2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROE signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* terbukti.

3) Uji Hipotesis Ketiga

H3 menguji apakah *Growth* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan tabel 4.6, nilai koefisien pada variabel *Growth* sebesar 0,053 dengan nilai signifikansi 0,000. Koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,053 < 0,05$  dengan demikian H3 dalam

penelitian ini menyatakan bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* terbukti.

#### 4) Uji Hipotesis Keempat

H4 menguji apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan tabel 4.6, nilai koefisien pada variabel likuiditas sebesar 0,031 dengan nilai signifikansi 0,001. Koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,001 < 0,05$  dengan demikian H4 dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* terbukti.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menyatakan bahwa *debt to equity ratio* dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka semakin perusahaan berkewajiban melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* yang lebih luas. *Debt to equity* juga memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko utang tak tertagih. Oleh karena itu kreditor akan meyakinkan bahwa perusahaan tersebut

dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo dan perusahaan akan memberikan informasi yang luas tentang keadaan perusahaan.

Hery (2015:198) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil dari bagi antara total utang dan modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh dan Priyadi (2016) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan dan penelitian yang juga dilakukan oleh Purba dan Candradewi (2019) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandaika dan Salim (2015).

#### **4.2.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menyatakan bahwa *return on equity* dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *return on equity* maka semakin tinggi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* maka manajer lebih termotivasi untu

memberikan informasi yang lebih terperinci termasuk kebebasan dan keleluasaan untuk menunjukkan dan mempertanggungjawabkan seluruh program sosial perusahaan hal ini disebabkan karena manajer ingin meyakinkan investor akan profitabilitas perusahaan.

Kasmir (2017:197) *Return on Equity* atau hasil pengembalian ekuitas memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung dan Sidayana (2015) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan dan penelitian yang dilakukan oleh Wedhana dan Yadya (2015) menunjukkan bahwa *return on equity* mempengaruhi terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Nazar (2015).

#### **4.2.3 Pengaruh *Growth* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa *growth* dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *growth* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan

cenderung mengungkapkan *corporate social responsibility* agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi.

Gemitsari (2013) *Growth* merupakan tingkatan pertumbuhan perusahaan yang dapat diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan mendapatkan banyak sorotan sehingga diprediksi perusahaan mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi sehingga cenderung lebih banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukenti, dkk (2016) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan penelitian yang dilakukan oleh Wigrhayani dan Sapari (2019) menunjukkan bahwa *growth* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna, dkk (2017).

#### **4.2.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini berarti bahwa likuiditas dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal tersebut menunjukan

bahwa semakin rendah likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan *corporate social responsibility*. Likuiditas yang rendah membuat perusahaan akan lebih banyak melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Munawir (2012:31) mendefinisikan likuiditas adalah Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan “likuid”.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Aayik (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Candradewi (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukenti, dkk (2016).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *debt to equity ratio* mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan. Maka dari itu perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan melakukan pengungkapan yang luas.
- 2) Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *return on equity* mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Maka dari itu perusahaan yang tinggi nilai *return on equity* akan semakin tinggi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.
- 3) Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan bahwa *growth* mempengaruhi *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *growth* mempengaruhi *corporate social responsibility*. Maka dari itu semakin tinggi tingkat pertumbuhan akan cenderung mengungkapkan *corporate social responsibility* agar dapat menunjukkan kredibilitas perusahaan yang tinggi.

- 4) Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan bahwa likuiditas mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya likuiditas mempengaruhi *corporate social responsibility*. Maka dari itu semakin rendah nilai likuiditas perusahaan akan lebih banyak melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan mengikuti perkembangan dan menggunakan item-item pengungkapan *corporate social responsibility* yang terbaru.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel independen yang berbeda.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur, maka disarankan menggunakan sampel yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Agustya Kurratul. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Vol. 12 No. 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
- Alssya Natasya Barnas, dkk. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. eProceeding of Management.
- Annisa, Intan Noor dan M. Rifki Nazar. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). e-Proceeding of Management : Vol.2, No.1 April.
- Aulia, Fitri Arif dan Andi Wawo. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi, manajemen dan Akuntansi 6 (2).
- Ayu, Ida Laksmidewi Purba dan Made Reina Candradewi. 2019. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Manajemen, Vol.8, No.9
- Bagus, Ida Gde Indra Wedhana dan Putu Yadya. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan *Leverage* dan Profitabilitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Manajemen Ubud, Vol.4, No. 8
- Darwin, A. 2013. *Corporate Social Responsibility (CSR), Standards dan Reporting Prosiding*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrozi, Muhammad dan Ika Purwati. 2016. Hakikat Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif Islam. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.
- Fatoni, dkk. 2016. Pengaruh Kepemilikan Publik, *Return On Equity*, *Curret Ratio*, Umur Perusahaan dan *Company Size* Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2, Maret.
- Fauziah, Iren dan Nur Fadji A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap

Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 8, No. 3, Maret 2019.

Ghozali, Imam 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro.

Global Reporting Initiative .2006. *Sustainability Reporting Guidelines* Version 3.0.

Gusti, I Agung Arista Pradnyani dan Eka Ardhani Sisdyani. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2

Hadi, Nor. 2014. *Corporate Social Responsibility (Edisi 2)*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Hamdani, Putri Shifa, Willy Sri Yuliandari dan Eddy Budiono, 2017, Pengaruh Kepemilikan Saham Publik dan *Return On Asset* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer 9 (1).

Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gasindo.

<https://antaranews.com>

<https://www.edisaham.com>

<https://www.idx.co.id>

Husna, Asmaul, dkk. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang Kepulauan Riau.

Karina, Lovink Angel Dwi. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR. Fakultas Ekonomi an Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kotler, Philip and Lee Nancy. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good For Your Company And Your Cause*. New Jersey: John Wiley & Sons.

- Mandaika, Yusi dan Hasan Salim. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Tipe Industri dan *Financial Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi* 8 (2), 181-201.
- Mandaikan, Yusi dan Hasan Salim, 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, dan *Financial Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*: Studi Empiri Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi* Vol. 2 April.
- Manullang. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia:Jakarta.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurfadila, Wandayani dan Yusar Sagara. 2015. Pengaruh *Good Corporate Government*, Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akutabilitas* Vol. VIII, No. 1, April 2015.
- Nyoman, Ni Sri Wira Wighrayani dan Sapari. 2019. Pengaruh Tipe Industri, *Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8 (8).
- Paulinda, Vinta Awuy, dkk. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 18, No. 1.
- Purwaningsih, Puji Rina dan Suyanto. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.Surakarta.
- Rofiqkoh, Esti dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5 (10).
- Sabatini, Kalvarina dan I Putu Sudana. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Laba sebagai Variabel Modern. *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi Bisnis* Vol 14, No. 1.
- Sari, Santi Hersita, dkk. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapkapan Tanggung Jawab Sosial. Universitas Bina Darma Palembang.

- Sha, Lie Thio. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Lavarage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi* 18 (1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukenti, Sri, dkk. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 6 (03).
- Sunaryo , Bustan Arya dan M Kholiq Mahfud. 2016. Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2013). *Diponegoro Journal Of Management* 5 (2).
- Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 1 ayat 3, UU No. 40 Tahun 2007.
- Wahyuningsih, Ana dan Nera Marinda Mahdar. 2018. Pengaruh Size, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 5 (1).
- Walsh, Ciarana. 2013. *Key Management Ratio*, 4<sup>th</sup> Edition. Financial Times Prentice Hall, London.
- World Business Council for Sustainable Development. (2000). *Corporate Social Responsibility Making Good Business Sense*. World Business Council for Sustainable Development: Geneva.

[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org).

### Lampiran 1: Daftar Sampel

No.	Nama Perusahaan	Populasi	Menyajikan dalam rupiah	Menerbitkan Annual report secara konsisten dan lengkap	Memiliki data yang lengkap	Sampel
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	✓	✓	✓	✓	1
2	Semen Baturaja (Perseroan) Tbk	✓	✓	✓	✓	2
3	Holcim Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	3
4	Semen Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	4
5	Waskita Beton Precast Tbk	✓	✓			
6	Wijaya Karya Beton Tbk	✓	✓			
7	SLJ Global Tbk	✓		✓		
8	Tirta Mahakam Resources Tbk	✓	✓	✓		
9	Asahimas Flat Glass Tbk	✓	✓	✓	✓	5
10	Arwana Citramulia Tbk	✓	✓	✓		
11	Cahyaputra Asa Keramik Tbk	✓	✓			
12	Champion Pasific Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	6
13	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	✓				
14	Keramik Indonesia	✓	✓	✓	✓	7

	Assosiasi Tbk					
15	Mark Dynamics Indonesia Tbk	✓		✓		
16	Mulia Industrindo Tbk	✓	✓	✓	✓	8
17	Surya Toto Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	9
18	Arga Karya Prima Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	10
19	Asiaplast Industries Tbk	✓	✓	✓	✓	11
20	Berlina Tbk	✓	✓	✓	✓	12
21	Lotte Chemical Titan Tbk	✓		✓		
22	Impack Pratama Industri Tbk	✓	✓	✓	✓	13
23	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	✓		✓		
24	Panca Budi Idaman Tbk	✓	✓			
25	Tunas Alfin Tbk	✓	✓	✓	✓	14
26	Trias Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓	15
27	Yanaprima Hastapersada Tbk	✓	✓	✓	✓	16
28	Alkindo Naratama Tbk	✓	✓	✓	✓	17
29	Fajar Surya Wisesa Tbk	✓		✓		
30	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	✓		✓		

31	Toba Pulp Lestari Tbk	✓		✓		
32	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	✓	✓			
33	Kedawung Setia Industri Tbk	✓	✓	✓	✓	18
34	Suparma Tbk	✓	✓			
35	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	✓		✓		
36	Sriwahana Adityakarta Tbk	✓	✓			
37	Polychem Indonesia Tbk	✓		✓		
38	Aneka Gas Industri Tbk	✓	✓			
39	Barito Pasific Tbk	✓		✓		
40	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	✓	✓	✓	✓	19
41	Ekadharma International Tbk	✓	✓	✓		
42	Eterindo Wahanatama Tbk	✓	✓	✓		
43	Intanwijaya Internasional Tbk	✓	✓	✓		
44	Emdeki Murni Indah	✓	✓			
45	Madusari Murni Tbk	✓	✓			
46	Indo Acidatama Tbk	✓	✓	✓	✓	20
47	Tridomain Perfomance Material Tbk	✓	✓			

48	Chandra Sdri Petrochemical Tbk	✓		✓		
49	Unggul Indah Cahya Tbk	✓		✓		
50	Alakasa Industrindo Tbk	✓	✓	✓	✓	21
51	Alumindo Light Metal Industry Tbk	✓	✓	✓		
52	Sarana central Bajatama Tbk	✓	✓	✓		
53	Betonjaya Manunggal Tbk	✓	✓	✓	✓	22
54	Citra Tubindo Tbk	✓		✓		
55	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	✓	✓	✓	✓	23
56	Indal Alumunium Industry Tbk	✓	✓	✓		
57	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	✓	✓	✓		
58	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	✓	✓			
59	Krakatau Steel (Perseroan) Tbk	✓		✓		
60	Lion Metal Works Tbk	✓	✓	✓	✓	24
61	Lionmesh Prima Tbk	✓	✓	✓	✓	25
62	Pelat Timah Nusantara Tbk	✓		✓		
63	Pelangi Indah Canindo	✓		✓		

64	Tembaga Mulia Semanan Tbk	✓		✓		
65	Chroen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	26
66	Central Proteina Prima Tbk	✓	✓	✓	✓	27
67	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	28
68	Malindo Feedmill Tbk	✓	✓	✓	✓	29
69	Seirad Produce Tbk	✓	✓	✓	✓	30
70	Indo Komoditi Korpora Tbk	✓	✓	✓		
71	Kirana Megatara Tbk	✓	✓			
72	Akasha Wira Inernational Tbk	✓	✓	✓	✓	31
73	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	✓	32
74	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓		
75	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✓		
76	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓			
77	Campina Ice Cream Indusrty Tbk	✓	✓			
78	Wilmar Cahaya Indonesia	✓	✓			
79	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓			
80	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	33

81	Sentra Food Indonesia	✓	✓			
82	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓			
83	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓			
84	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	34
85	Inti Agri Resouces Tbk	✓	✓	✓		
86	Indofood Sukses Makmur	✓	✓	✓	✓	35
87	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✓			
88	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓			
89	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	36
90	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	✓			
91	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓			
92	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓			
93	Nippo Indosari Corpindo Tbk	✓	✓			
94	Sekar Bumi Tbk	✓	✓			
95	Sekar Laut Tbk	✓	✓			
96	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	37
97	Ultra Jaya Milk Industry & Tranding Company Tbk	✓	✓	✓	✓	38

98	Gudang Garam	✓	✓	✓		
99	H.M. Sampoerna Tbk	✓	✓	✓		
100	Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk	✓	✓	✓		
101	Wisnilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	39
102	Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	✓	40
103	Kimia Farma Tbk	✓	✓	✓	✓	41
104	Indofarma Tbk	✓	✓	✓	✓	42
105	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	✓	43
106	Merch Tbk	✓	✓	✓		
107	Phapros Tbk	✓	✓			
108	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓		
109	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	✓	✓	✓		
110	Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	✓		
111	Taisho Pharmaceutical Indoneisa Tbk	✓	✓	✓		
112	Taisho Pharmaceutical Indoneisa Tbk	✓	✓	✓		
113	Tempo Scan Pasific Tbk	✓	✓	✓		
114	Cottonindo Ariesta Tbk	✓	✓			
115	Martina Berto Tbk	✓	✓	✓	✓	44
116	Mustika Ratu Tbk	✓	✓	✓	✓	45

117	Mandom Indonesia	✓	✓	✓	✓	46
118	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	47
119	Kino Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	48
120	Chitose Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	49
121	Kedaung Indah Can Tbk	✓	✓	✓		
122	Langgeng Makmur Industri Tbk	✓	✓	✓		
123	Integra Indocabinet Tbk	✓	✓			
124	Hartadinata Abadi Tbk	✓	✓			
125	Astra International Tbk	✓	✓	✓	✓	50
126	Astra Otoparts Tbk	✓	✓	✓	✓	51
127	Garuda Metalindo Tbk	✓	✓	✓		
128	Indo Kordsa Tbk	✓		✓		
129	Goodyear Indonesia Tbk	✓		✓		
130	Gajah Tunggal Tbk	✓	✓	✓	✓	52
131	Indomobil Sukses Internasional Tbk	✓	✓	✓		
132	Indospring Tbk	✓	✓	✓	✓	53
133	Multi Prima Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	54
134	Multistrada Arah Sarana Tbk	✓	✓	✓		

135	Nipress Tbk	✓	✓	✓		
136	Selamat Sempurna Tbk	✓	✓	✓	✓	55
137	Prima Aloy Steel Universal Tbk	✓	✓	✓		
138	Argo Pantes Tbk	✓		✓		
139	Trisula Textile Industries Tbk	✓	✓			
140	Century Textile Industry Tbk	✓		✓		
141	Eratex Djaja Tbk	✓		✓		
142	Ever Shine Tex Tbk	✓		✓		
143	Panasia Indo Resources Tbk	✓	✓	✓	✓	56
144	Indo-Rama Synthetics Tbk	✓		✓		
145	Asia Pasific Investama Tbk	✓	✓	✓	✓	57
146	Pan Brothers Tbk	✓	✓	✓		
147	Asia Pasific Fibers Tbk	✓	✓	✓		
148	Ricky Putra Globalindo	✓	✓	✓		
149	Sri Rejeki Isman Tbk	✓		✓		
150	Sunson Textile Manufacture Tbk	✓	✓			
151	Star Petrochem Tbk	✓	✓	✓	✓	58
152	Tifico Fiber Indonesia Tbk	✓		✓		
153	Trisula International	✓	✓	✓	✓	59

	Tbk					
154	Nusantara Inti Corpora	✓	✓	✓	✓	60
155	Mega Perintis	✓	✓			
156	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	✓	✓			
157	Steadfast Marine Tbk	✓	✓			
158	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	✓	✓	✓	✓	61
159	Grand Kartech Tbk	✓	✓			
160	Sat Nusapersada Tbk	✓		✓		
161	Sky Energy Indonesia Tbk	✓	✓			
162	Sumi Indo Kabel Tbk	✓		✓		
163	Jembo Cable Company Tbk	✓	✓	✓	✓	62
164	KMI Wire & Cable Tbk	✓	✓	✓	✓	63
165	Kabelindo Murni Tbk	✓	✓	✓	✓	64
166	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	✓	✓	✓	✓	65
167	Voksel Electric Tbk	✓	✓	✓	✓	66
168	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	✓	✓	✓		
169	Sepatu Bata Tbk	✓	✓	✓		

Sumber: <http://www.idx.co.id> / data diolah peneliti















75	F8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	F9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	G1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	G2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JMLH (<math>\Sigma XY_j</math>)</b>		<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>

Sumber: diolah oleh peneliti

Kode		BRNA					IGAR					IMPC					TALF					TRST				
		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		5	6	7	8	9	5	6	7	8	9	5	6	7	8	9	5	6	7	8	9	5	6	7	8	9
1	A1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	A3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	A4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
5	A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	A6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	A8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	A10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	A11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1





60	E3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	E4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	E5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	E6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	E7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	E8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	E9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	E10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	F1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	F2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	F3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	F4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	F5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	F6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	F7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	F8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	F9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	G1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	G2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JMLH (<math>\Sigma XY_j</math>)</b>		<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>

Sumber: diolah oleh peneliti















77	G1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	G2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JMLH (<math>\Sigma XY_j</math>)</b>		35	35	35	35	35	34	34	34	34	34	37	37	37	37	37	35	35	35	35	35	36	36	36	36

Sumber: diolah oleh peneliti

Kode		CPIN					CPRO					JPFA					MAIN					SIPD				
		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		5	6	7	8	9	5	6	7	8	9	5	6	7	8	9	5	6	7	8	9	5	6	7	8	9
1	A1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
3	A3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	A4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	A5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
6	A6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
8	A8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
9	A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
10	A10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	A11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	A12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
13	A13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1		





62	E5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
63	E6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	E7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	E8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	E9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	E10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	F1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
69	F2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	F3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	F4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	F5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	F6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	F7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	F8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	F9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
77	G1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	G2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JMLH (<math>\sum XY_j</math>)</b>		<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

Sumber: diolah oleh peneliti





















62	E5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	E6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	E7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	E8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	E9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	E10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	F1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	F2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	F3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	F4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	F5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	F6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	F7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	F8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	F9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
77	G1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	G2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JMLH (<math>\Sigma XY_j</math>)</b>		<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

Sumber: diolah oleh peneliti







68	F1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
69	F2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
70	F3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
71	F4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
72	F5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
73	F6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
74	F7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
75	F8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
76	F9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
77	G1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
78	G2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
<b>JMLH (ΣXY<sub>j</sub>)</b>		35	35	35	35	35	34	34	34	34	34	31	31	31	31	31	35	35	35	35	35	31	31	31	31	31

Sumber: diolah oleh peneliti

Kode	AUTO					GJTL					INDS					LPIN					SMSM				
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	A1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	A3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	A4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1













62	E5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	E6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	E7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	E8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	E9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	E10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	F1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
69	F2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	F3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	F4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	F5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	F6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
74	F7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	F8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	F9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	G1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	G2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JMLH (<math>\Sigma XY_j</math>)</b>		32	32	32	32	32	33	33	33	33	33	34	34	34	34	34	35	35	35	35	35	33	33	33	33

Sumber: diolah oleh peneliti







68	F1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	F2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	F3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	F4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	F5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	F6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
74	F7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
75	F8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
76	F9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
77	G1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
78	G2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
<b>JMLH (<math>\sum XY_j</math>)</b>		<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	

Sumber: diolah oleh peneliti

Kode		VOKS				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	A1	0	0	0	0	0
2	A2	1	1	1	1	1
3	A3	0	0	0	0	0
4	A4	0	0	0	0	0
5	A5	0	0	0	0	0
6	A6	0	0	0	0	0
7	A7	1	1	1	1	1
8	A8	0	0	0	0	0
9	A9	1	1	1	1	1
10	A10	1	1	1	1	1
11	A11	0	0	0	0	0
12	A12	1	1	1	1	1
13	A13	0	0	0	0	0
14	B1	1	1	1	1	1
15	B2	0	0	0	0	0
16	B3	1	1	1	1	1
17	B4	0	0	0	0	0
18	B5	1	1	1	1	1
19	B6	0	0	0	0	0
20	B7	0	0	0	0	0
21	C1	1	1	1	1	1
22	C2	1	1	1	1	1
23	C3	0	0	0	0	0
24	C4	1	1	1	1	1
25	C5	0	0	0	0	0
26	C6	1	1	1	1	1
27	C7	0	0	0	0	0
28	C8	1	1	1	1	1
29	D1	1	1	1	1	1
30	D2	0	0	0	0	0
31	D3	0	0	0	0	0

32	D4	0	0	0	0	0
33	D5	1	1	1	1	1
34	D6	0	0	0	0	0
35	D7	0	0	0	0	0
36	D8	0	0	0	0	0
37	D9	0	0	0	0	0
38	D10	0	0	0	0	0
39	D11	1	1	1	1	1
40	D12	0	0	0	0	0
41	D13	1	1	1	1	1
42	D14	0	0	0	0	0
43	D15	0	0	0	0	0
44	D16	1	1	1	1	1
45	D17	0	0	0	0	0
46	D18	0	0	0	0	0
47	D19	0	0	0	0	0
48	D20	0	0	0	0	0
49	D21	1	1	1	1	1
50	D22	0	0	0	0	0
51	D23	0	0	0	0	0
52	D24	1	1	1	1	1
53	D25	0	0	0	0	0
54	D26	0	0	0	0	0
55	D27	0	0	0	0	0
56	D28	0	0	0	0	0
57	D29	0	0	0	0	0
58	E1	1	1	1	1	1
59	E2	0	0	0	0	0
60	E3	1	1	1	1	1
61	E4	1	1	1	1	1
62	E5	1	1	1	1	1
63	E6	1	1	1	1	1
64	E7	1	1	1	1	1

65	E8	1	1	1	1	1
66	E9	0	0	0	0	0
67	E10	0	0	0	0	0
68	F1	0	0	0	0	0
69	F2	0	0	0	0	0
70	F3	1	1	1	1	1
71	F4	0	0	0	0	0
72	F5	1	1	1	1	1
73	F6	1	1	1	1	1
74	F7	0	0	0	0	0
75	F8	0	0	0	0	0
76	F9	0	0	0	0	0
77	G1	1	1	1	1	1
78	G2	1	1	1	1	1
<b>JMLH ( <math>\Sigma XY_j</math> )</b>		<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

Sumber: diolah oleh peneliti

**Lampiran 3: Hasil Perhitungan Variabel Independen**

PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI				
PERIODE 2015				
(Dalam satuan ribuan rupiah)				
No.	Kode	DEBT TO EQUITY RATIO		
		TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	RATIO
1	INTP	Rp 3,772,410,000	Rp 23,865,950,000	0.158066618
2	SMBR	Rp 319,315,349	Rp 4,307,622,000	0.074127987
3	SMCB	Rp 8,871,708,000	Rp 8,449,857,000	1.04992404
4	SMGR	Rp 10,712,320,531	Rp 27,440,798,401	0.390379331
5	AMFG	Rp 880,052,000	Rp 339,223,000	2.594317013
6	KIAS	Rp 310,906,059	Rp 1,813,484,636	0.171441242
7	MLIA	Rp 6,010,681	Rp 1,115,119	5.390170018
8	TOTO	Rp 947,997,940	Rp 1,491,542,919	0.635582073
9	AKPI	Rp 1,775,577,239	Rp 1,107,565,893	1.603134631
10	APLI	Rp 87,059,306	Rp 221,561,080	0.392935916
11	BRNA	Rp 992,869	Rp 827,914	1.199241709
12	IGAR	Rp 73,471,782	Rp 310,464,258	0.236651338
13	IMPC	Rp 578,352,730	Rp 1,096,879,954	0.527270763
14	TALF	Rp 84,008,353	Rp 350,202,023	0.239885402
15	TRST	Rp 1,400,438,809	Rp 1,956,920,690	0.715633912
16	YPAS	Rp 128,790,247	Rp 150,339,520	0.856662619
17	ALDO	Rp 195,081,792	Rp 170,929,026	1.141302894
18	KDSI	Rp 798,172,379	Rp 378,921,289	2.106433189
19	DPNS	Rp 33,187,031	Rp 241,296,079	0.137536553
20	SRSN	Rp 233,993	Rp 340,079	0.688054834
21	ALKA	Rp 82,596	Rp 62,032	1.331506319
22	BTON	Rp 34,011,648	Rp 149,104,596	0.228105967
23	GDST	Rp 379,524,183	Rp 804,409,999	0.471804408
24	LION	Rp 184,730,654	Rp 454,599,496	0.406359126
25	LMSH	Rp 21,341,373	Rp 112,441,377	0.189799997
26	CPIN	Rp 12,123,488,000	Rp 12,561,427,000	0.965136206
27	CPRO	Rp 7,104,203,000	Rp 1,982,383,000	3.583668242
28	JPFA	Rp 11,049,774,000	Rp 6,109,692,000	1.808564818
29	MAIN	Rp 2,413,482	Rp 1,548,585	1.558507928
30	SIPD	Rp 1,512,527,888	Rp 958,547,291	1.577937679

31	ADES	Rp 324,855,000	Rp 328,369,000	0.989298624
32	AISA	Rp 5,094,072,000	Rp 3,966,907,000	1.284142028
33	DLTA	Rp 188,700,435	Rp 849,621,481	0.222099416
34	ICBP	Rp 10,173,713,000	Rp 16,386,911,000	0.620843855
35	INDF	Rp 48,709,933,000	Rp 43,121,593,000	1.129594934
36	MYOR	Rp 6,148,255,596	Rp 5,194,459,927	1.18361787
37	STTP	Rp 910,758,598	Rp 1,008,809,438	0.90280539
38	ULTJ	Rp 742,490,216	Rp 2,797,505,693	0.265411512
39	WIIM	Rp 398,991,064	Rp 943,708,980	0.422790365
40	DVLA	Rp 273,816	Rp 962,431	0.284504551
41	INAF	Rp 1,374,127,253	Rp 1,862,096,822	0.737946189
42	KAEF	Rp 940,999,667	Rp 592,708,896	1.587625348
43	KLBF	Rp 2,758,131,396	Rp 10,938,285,985	0.252153893
44	KINO	Rp 1,434,605,406	Rp 1,776,629,252	0.807487215
45	MBTO	Rp 214,685,781	Rp 434,213,595	0.494425
46	MRAT	Rp 120,064,018	Rp 377,026,019	0.318450218
47	TCID	Rp 472,680,346	Rp 1,972,463,165	0.239639631
48	UNVR	Rp 10,902,585,000	Rp 4,827,360,000	2.258498434
49	CINT	Rp 67,734,182	Rp 315,073,311	0.214979116
50	ASII	Rp 118,902,000,000	Rp 126,533,000,000	0.939691622
51	AUTO	Rp 4,195,684,000	Rp 10,143,426,000	0.413635787
52	GJTL	Rp 12,115,363,000	Rp 5,394,142,000	2.246022259
53	INDS	Rp 634,889,428	Rp 1,919,038,917	0.330837182
54	LPIN	Rp 207,564,071	Rp 116,490,714	1.78180787
55	SMSM	Rp 779,860,000	Rp 1,440,248,000	0.54147619
56	HDTX	Rp 3,482,406	Rp 1,395,961	2.494629864
57	MYTX	Rp 2,512,252,000	-Rp 567,926,000	-4.423555181
58	STAR	Rp 239,344,544	Rp 489,676,008	0.488781439
59	RTRIS	Rp 245,138,356	Rp 329,208,076	0.744630445
60	UNIT	Rp 217,565,067	Rp 242,974,314	0.895424143
61	AMIN	Rp 10,159,271	Rp 127,562,387	0.079641587
62	JECC	Rp 990,707	Rp 367,756	2.693924776
63	KBLI	Rp 524,437,909	Rp 1,027,361,931	0.510470452
64	KBLM	Rp 357,910,337	Rp 296,475,380	1.207217736
65	SCCO	Rp 850,791,824	Rp 922,352,503	0.922415043
66	VOKS	Rp 1,026,691,706	Rp 509,652,927	2.014491925

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2015**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	RETUN ON EQUITY		
		LABA STLH PAJAK	EKUITAS PEMEGANG SAHAM	RATIO
1	INTP	Rp 4,356,661,000	Rp 23,865,950,000	0.182547144
2	SMBR	Rp 354,180,062	Rp 4,307,622,000	0.082221714
3	SMCB	Rp 175,127,000	Rp 8,449,857,000	0.020725439
4	SMGR	Rp 4,525,441,038	Rp 26,419,541,790	0.171291428
5	AMFG	Rp 341,346,000	Rp 3,390,233,000	0.100685115
6	KIAS	Rp 163,719,244	Rp 1,748,624,039	0.09362747
7	MLIA	Rp 155,911	Rp 1,138,478	0.136946871
8	TOTO	Rp 285,236,780	Rp 1,491,542,919	0.191236053
9	AKPI	Rp 27,644,714	Rp 1,107,669,365	0.02495755
10	APLI	Rp 1,854,274	Rp 221,561,080	0.008369132
11	BRNA	Rp 440,171	Rp 780,318	0.564091819
12	IGAR	Rp 51,416,184	Rp 194,602,320	0.264211567
13	IMPC	Rp 129,759,075	Rp 882,009,115	0.147117612
14	TALF	Rp 33,717,725	Rp 350,202,023	0.096280783
15	TRST	Rp 25,314,103	Rp 1,956,920,690	0.012935682
16	YPAS	Rp 9,880,781	Rp 150,339,520	0.065723111
17	ALDO	Rp 24,079,122	Rp 140,906,111	0.170887706
18	KDSI	Rp 11,470,563	Rp 378,921,289	0.030271625
19	DPNS	Rp 9,859,176	Rp 214,124,664	0.046044093
20	SRSN	Rp 15,504	Rp 340,079	0.045589407
21	ALKA	Rp 1,175	Rp 61,919	0.018976405
22	BTON	Rp 6,323,778	Rp 149,104,596	0.042411691
23	GDST	Rp 55,212,703	Rp 804,409,999	0.068637515
24	LION	Rp 46,018,637	Rp 454,599,496	0.101228966
25	LMSH	Rp 1,944,443	Rp 112,441,377	0.017292949
26	CPIN	Rp 1,832,598,000	Rp 12,547,128,000	0.146057169
27	CPRO	-Rp 1,202,431,000	Rp 1,982,383,000	-0.606558369
28	JPFA	Rp 524,484,000	Rp 5,611,905,000	0.093459173
29	MAIN	-Rp 62,097	Rp 1,550,449	-0.040050979
30	SIPD	-Rp 362,030,918	Rp 734,242,277	-0.493067383
31	ADES	Rp 32,839,000	Rp 328,369,000	0.100006395

32	AISA	Rp 373,750,000	Rp 3,966,907,000	0.094216981
33	DLTA	Rp 192,045,199	Rp 846,555,429	0.226854843
34	ICBP	Rp 2,923,148,000	Rp 15,454,863,000	0.189140984
35	INDF	Rp 3,709,501,000	Rp 27,269,351,000	0.136031877
36	MYOR	Rp 1,250,233,128	Rp 5,077,450,725	0.246232449
37	STTP	Rp 185,705,201	Rp 938,883,894	0.197793574
38	ULTJ	Rp 523,100,215	Rp 2,780,858,768	0.188107437
39	WIIM	Rp 131,081,111	Rp 942,502,076	0.139077796
40	DVLA	Rp 80,929	Rp 962,431	0.084088106
41	INAF	Rp 252,972,506	Rp 1,836,042,418	0.137781406
42	KAEF	Rp 6,565,707	Rp 592,705,032	0.011077529
43	KLBF	Rp 2,057,694,281	Rp 10,465,122,963	0.196623995
44	KINO	Rp 263,031,112	Rp 1,775,329,113	0.148159071
45	MBTO	-Rp 14,056,549	Rp 434,213,037	-0.032372471
46	MRAT	Rp 1,045,990	Rp 377,014,019	0.002774406
47	TCID	Rp 173,049,442	Rp 1,972,463,165	0.087732661
48	UNVR	Rp 5,851,805,000	Rp 4,827,360,000	1.212216408
49	CINT	Rp 29,447,807	Rp 308,299,499	0.095516882
50	ASII	Rp 15,613,000,000	Rp 24,490,000,000	0.637525521
51	AUTO	Rp 322,701,000	Rp 9,165,889,000	0.035206732
52	GJTL	-Rp 207,955,000	Rp 5,394,643,000	-0.038548427
53	INDS	Rp 1,933,819	Rp 1,906,761,776	0.00101419
54	LPIN	Rp 509,178	Rp 118,539,091	0.004295444
55	SMSM	Rp 461,307,000	Rp 1,219,792,000	0.378184969
56	HDTX	-Rp 393,567	Rp 1,095,678	-0.359199509
57	MYTX	-Rp 263,054,000	-Rp 325,751,000	0.807530906
58	STAR	Rp 306,885	Rp 487,331,367	0.000629726
59	RTRIS	Rp 37,448,445	Rp 244,566,263	0.153121876
60	UNIT	Rp 385,953	Rp 131,976,281	0.002924412
61	AMIN	Rp 18,768,425	Rp 127,562,387	0.147131341
62	JECC	Rp 2,464	Rp 367,766	0.006699912
63	KBLI	Rp 115,371,098	Rp 1,027,361,931	0.112298397
64	KBLM	Rp 12,760,365	Rp 295,560,224	0.043173485
65	SCCO	Rp 159,119,646	Rp 916,337,567	0.173647411
66	VOKS	Rp 277,107	Rp 509,652,927	0.000543717

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2015**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	GROWHT			
		PENJUALAN SAAT INI	PENJUALAN SBLMNYA	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	RATIO
1	INTP	Rp 17,798,055,000	Rp 19,996,264,000	Rp 19,996,264,000	-0.10993099
2	SMBR	Rp 1,461,248,284	Rp 1,214,914,932	Rp 1,214,914,932	0.2027577
3	SMCB	Rp 9,239,022,000	Rp 9,483,612,000	Rp 9,483,612,000	-0.02579081
4	SMGR	Rp 26,948,004,471	Rp 26,987,035,135	Rp 26,987,035,135	-0.00144627
5	AMFG	Rp 3,665,989,000	Rp 3,672,186,000	Rp 3,672,186,000	-0.00168755
6	KIAS	Rp 800,392,438	Rp 898,976,979	Rp 898,976,979	-0.10966303
7	MLIA	Rp 571,989	Rp 5,629,696	Rp 5,629,696	-0.89839789
8	TOTO	Rp 2,278,673,871	Rp 2,053,630,374	Rp 2,053,630,374	0.10958325
9	AKPI	Rp 2,017,466,511	Rp 1,945,383,031	Rp 1,945,383,031	0.03705362
10	APLI	Rp 260,667,211	Rp 294,081,114	Rp 294,081,114	-0.11362138
11	BRNA	Rp 1,278,353	Rp 1,258,814	Rp 1,258,814	0.01552175
12	IGAR	Rp 677,331,846	Rp 737,863,227	Rp 737,863,227	-0.08203605
13	IMPC	Rp 1,147,836,378	Rp 1,413,257,059	Rp 1,413,257,059	-0.18780779
14	TALF	Rp 476,383,633	Rp 558,080,193	Rp 558,080,193	-0.14638857
15	TRST	Rp 2,457,349,444	Rp 2,507,884,797	Rp 2,507,884,797	-0.02015059

16	YPAS	Rp	277,402,566	Rp	421,516,175	Rp	421,516,175	-0.34189343
17	ALDO	Rp	538,363,112	Rp	493,881,857	Rp	493,881,857	0.09006457
18	KDSI	Rp	1,713,946,192	Rp	1,626,232,662	Rp	1,626,232,662	0.05393664
19	DPNS	Rp	118,475,319	Rp	132,775,925	Rp	132,775,925	-0.10770481
20	SRSN	Rp	531,573	Rp	472,834	Rp	472,834	0.12422753
21	ALKA	Rp	749,146	Rp	1,230,364	Rp	1,230,364	-0.3911184
22	BTON	Rp	67,679,530	Rp	96,008,496	Rp	96,008,496	-0.29506728
23	GDST	Rp	913,792,626	Rp	1,215,611,781	Rp	1,215,611,781	-0.24828581
24	LION	Rp	389,251,192	Rp	377,622,622	Rp	377,622,622	0.03079416
25	LMSH	Rp	174,598,965	Rp	249,072,012	Rp	249,072,012	-0.29900207
26	CPIN	Rp	30,107,727,000	Rp	29,150,275,000	Rp	29,150,275,000	0.03284538
27	CPRO	Rp	8,975,064,000	Rp	9,454,661,000	Rp	9,454,661,000	-0.05072599
28	JPFA	Rp	25,022,913,000	Rp	24,458,880,000	Rp	24,458,880,000	0.02306046
29	MAIN	Rp	4,775,014	Rp	4,502,078	Rp	4,502,078	0.06062445
30	SIPD	Rp	2,113,148,210	Rp	2,505,575,102	Rp	2,505,575,102	-0.15662148
31	ADES	Rp	669,725,000	Rp	578,784,000	Rp	578,784,000	0.15712425
32	AISA	Rp	6,010,895,000	Rp	5,139,974,000	Rp	5,139,974,000	0.16944074
33	DLTA	Rp	1,573,137,749	Rp	2,111,639,244	Rp	2,111,639,244	-0.25501586
34	ICBP	Rp	31,741,094,000	Rp	30,022,463,000	Rp	30,022,463,000	0.05724484
35	INDF	Rp	64,061,947,000	Rp	63,594,452,000	Rp	63,594,452,000	0.00735119
36	MYOR	Rp	14,818,730,635	Rp	14,169,088,278	Rp	14,169,088,278	0.04584927
37	STTP	Rp	2,544,277,844	Rp	2,170,464,194	Rp	2,170,464,194	0.17222751
38	ULTJ	Rp	4,393,923,684	Rp	3,916,789,366	Rp	3,916,789,366	0.12181771
39	WIIM	Rp	1,839,419,574	Rp	1,661,533,200	Rp	1,661,533,200	0.10706158

40	DVLA	Rp	1,103,821	Rp	1,101,684	Rp	1,101,684	0.00193976
41	INAF	Rp	4,860,371,483	Rp	4,521,024,379	Rp	4,521,024,379	0.07505978
42	KAEF	Rp	1,621,898,667	Rp	1,381,436,578	Rp	1,381,436,578	0.17406669
43	KLBF	Rp	17,887,464,233	Rp	17,368,532,547	Rp	17,368,532,547	0.02987769
44	KINO	Rp	2,603,847,602	Rp	3,339,386,491	Rp	3,339,386,491	-0.22026168
45	MBTO	Rp	694,782,752	Rp	671,398,849	Rp	671,398,849	0.03482863
46	MRAT	Rp	428,092,732	Rp	434,747,101	Rp	434,747,101	-0.0153063
47	TCID	Rp	2,648,754,344	Rp	2,706,394,847	Rp	2,706,394,847	-0.02129789
48	UNVR	Rp	36,484,030,000	Rp	34,511,534,000	Rp	34,511,534,000	0.05715469
49	CINT	Rp	315,229,890	Rp	286,466,806	Rp	286,466,806	0.10040634
50	ASII	Rp	184,196,000,000	Rp	201,701,000,000	Rp	201,701,000,000	-0.08678688
51	AUTO	Rp	11,723,787,000	Rp	12,255,427,000	Rp	12,255,427,000	-0.04337997
52	GJTL	Rp	12,970,237,000	Rp	13,070,734,000	Rp	13,070,734,000	-0.0076887
53	INDS	Rp	1,659,505,639	Rp	1,866,977,260	Rp	1,866,977,260	-0.11112702
54	LPIN	Rp	77,790,171	Rp	70,155,464	Rp	70,155,464	0.10882555
55	SMSM	Rp	2,802,924,000	Rp	2,632,860,000	Rp	2,632,860,000	0.06459288
56	HDTX	Rp	1,401,541	Rp	1,175,464,956	Rp	1,175,464,956	-0.99880767
57	MYTX	Rp	1,891,190,000	Rp	2,129,058,000	Rp	2,129,058,000	-0.11172453
58	STAR	Rp	258,967,329	Rp	228,622,027	Rp	228,622,027	0.13273131
59	RTRIS	Rp	859,743,472	Rp	746,828,922	Rp	746,828,922	0.15119199
60	UNIT	Rp	118,260,140	Rp	102,448,044	Rp	102,448,044	0.15434259
61	AMIN	Rp	150,329,488	Rp	90,776,436	Rp	90,776,436	0.65604087
62	JECC	Rp	1,663,335	Rp	1,493,012	Rp	1,493,012	0.11408013
63	KBLI	Rp	2,662,038,531	Rp	2,384,078,038	Rp	2,384,078,038	0.11659035

64	KBLM	Rp 967,710,339	Rp 919,537,870	Rp 919,537,870	0.05238769
65	SCCO	Rp 3,533,081,041	Rp 3,703,267,949	Rp 3,703,267,949	-0.04595587
66	VOKS	Rp 1,597,736,461	Rp 2,003,353,488	Rp 2,003,353,488	-0.20246902

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**PERIODE 2015**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	LIKUIDITAS		
		ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	RATIO
1	INTP	Rp 13,133,854,000	Rp 2,687,743,000	4.886573605
2	SMBR	Rp 1,938,566,969	Rp 255,994,894	7.572678262
3	SMCB	Rp 2,581,774,000	Rp 3,957,441,000	0.65238471
4	SMGR	Rp 10,538,703,910	Rp 6,559,189,622	1.606708224
5	AMFG	Rp 2,231,181,000	Rp 479,376,000	4.654344398
6	KIAS	Rp 682,055,890	Rp 204,893,681	3.32882833
7	MLIA	Rp 1,530,197	Rp 1,757,515	0.870659425
8	TOTO	Rp 1,348,062,605	Rp 560,119,357	2.406741685
9	AKPI	Rp 1,015,820,277	Rp 985,625,515	1.030635126
10	APLI	Rp 81,119,626	Rp 68,835,516	1.178455988
11	BRNA	Rp 584,029	Rp 511,796	1.141136312
12	IGAR	Rp 309,534,956	Rp 62,393,966	4.96097581
13	IMPC	Rp 897,761,062	Rp 395,268,030	2.271271628
14	TALF	Rp 306,262,234	Rp 69,980,726	4.376379776
15	TRST	Rp 1,137,766,718	Rp 869,536,723	1.308474603
16	YPAS	Rp 104,222,023	Rp 85,097,667	1.224734199
17	ALDO	Rp 247,659,994	Rp 184,214,469	1.344411193
18	KDSI	Rp 731,258,691	Rp 632,245,408	1.156605776
19	DPNS	Rp 185,099,466	Rp 13,865,122	13.3500063
20	SRSN	Rp 574,073	Rp 203,379	2.822675891
21	ALKA	Rp 71,782	Rp 70,739	1.014744342
22	BTON	Rp 136,555,010	Rp 31,337,185	4.357602956
23	GDST	Rp 1,183,934,183	Rp 341,082,784	3.471105076
24	LION	Rp 508,345,199	Rp 133,693,524	3.802317298
25	LMSH	Rp 89,126,109	Rp 11,018,274	8.088935617
26	CPIN	Rp 12,013,294,000	Rp 5,703,842,000	2.106175802
27	CPRO	Rp 3,264,139,000	Rp 3,263,474,000	1.000203771
28	JPFA	Rp 9,604,154,000	Rp 5,352,670,000	1.794273512
29	MAIN	Rp 2,027,927	Rp 1,520,801	1.333459802
30	SIPD	Rp 1,145,162,929	Rp 1,046,546,150	1.094230703
31	ADES	Rp 276,323,000	Rp 199,364,000	1.386022552
32	AISA	Rp 4,463,635,000	Rp 2,750,456,000	1.622870898
33	DLTA	Rp 902,006,833	Rp 140,419,495	6.423658147

34	ICBP	Rp	13,961,500,000	Rp	6,002,344,000	2.326007973
35	INDF	Rp	42,816,745,000	Rp	25,107,538,000	1.705334271
36	MYOR	Rp	7,454,347,029	Rp	3,151,495,162	2.365336656
37	STTP	Rp	875,469,433	Rp	554,491,047	1.578870277
38	ULTJ	Rp	2,103,565,054	Rp	561,628,179	3.745476336
39	WIIM	Rp	988,814,005	Rp	341,705,551	2.893760438
40	DVLA	Rp	925,293	Rp	178,583	5.181305051
41	INAF	Rp	2,100,921,793	Rp	1,088,431,346	1.930229041
42	KAEF	Rp	1,068,157,388	Rp	846,731,120	1.261507181
43	KLBF	Rp	8,748,491,608	Rp	2,365,880,490	3.697774104
44	KINO	Rp	2,089,896,826	Rp	1,291,021,571	1.618793112
45	MBTO	Rp	467,304,014	Rp	149,060,988	3.134985352
46	MRAT	Rp	380,988,168	Rp	102,898,339	3.702568688
47	TCID	Rp	1,333,428,311	Rp	231,533,842	5.759107608
48	UNVR	Rp	6,623,114,000	Rp	10,127,542,000	0.653970529
49	CINT	Rp	204,898,872	Rp	58,865,969	3.480769543
50	ASII	Rp	105,161,000,000	Rp	76,242,000,000	1.37930537
51	AUTO	Rp	4,796,770,000	Rp	3,625,907,000	1.322915894
52	GJTL	Rp	6,602,281,000	Rp	3,713,148,000	1.778081832
53	INDS	Rp	992,929,224	Rp	445,006,853	2.231267265
54	LPIN	Rp	142,576,406	Rp	180,556,111	0.789651512
55	SMSM	Rp	1,368,558,000	Rp	571,712,000	2.393789181
56	HDTX	Rp	626,813	Rp	813,964	0.770074598
57	MYTX	Rp	493,634,000	Rp	1,429,422,000	0.345338186
58	STAR	Rp	412,696,940	Rp	228,149,112	1.808891283
59	RTRIS	Rp	428,277,334	Rp	226,897,001	1.887540744
60	UNIT	Rp	127,287,422	Rp	213,482,744	0.596242205
61	AMIN	Rp	141,677,370	Rp	61,252,922	2.312989575
62	JECC	Rp	927,492	Rp	883,284	1.050049588
63	KBLI	Rp	961,562,673	Rp	337,673,717	2.847608874
64	KBLM	Rp	362,277,745	Rp	324,643,691	1.115924181
65	SCCO	Rp	1,380,917,436	Rp	826,026,927	1.671758378
66	VOKS	Rp	1,151,962,694	Rp	986,156,352	1.168133929

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	DEBT TO EQUITY RATIO		
		TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	RASIO
1	INTP	Rp 4,011,877,000	Rp 26,138,703,000	0.1535
2	SMBR	Rp 1,248,119,294	Rp 3,120,757,702	0.3999
3	SMCB	Rp 8,871,708,000	Rp 8,449,857,000	1.0499
4	SMGR	Rp 13,652,504,525	Rp 30,574,391,457	0.4465
5	AMFG	Rp 1,905,626,000	Rp 3,599,264,000	0.5294
6	KIAS	Rp 165,848,000	Rp 1,520,030,000	0.1091
7	MLIA	Rp 6,110,478,983	Rp 1,613,099,694	3.788
8	TOTO	Rp 1,057,566,418	Rp 1,523,874,519	0.694
9	AKPI	Rp 1,495,874,021	Rp 1,120,035,169	1.3356
10	APLI	Rp 67,967,245	Rp 246,501,444	0.2757
11	BRNA	Rp 1,060,343	Rp 1,028,353	1.031107995
12	IGAR	Rp 65,716,637	Rp 373,749,035	0.1758
13	IMPC	Rp 1,050,386,739	Rp 1,225,645,183	0.857
14	TALF	Rp 129,777,537	Rp 751,895,484	0.1726
15	TRST	Rp 1,358,241,040	Rp 1,932,355,184	0.7029
16	YPAS	Rp 138,256,225	Rp 142,001,439	0.9736
17	ALDO	Rp 209,442,676	Rp 200,887,900	1.0426
18	KDSI	Rp 772,488,734	Rp 419,784,286	1.8402
19	DPNS	Rp 32,865,162	Rp 263,264,403	0.1248
20	SRSN	Rp 315,096,071	Rp 402,053,633	0.7837
21	ALKA	Rp 75,514,424	Rp 61,104,431	1.2358
22	BTON	Rp 33,757,198	Rp 143,533,430	0.2352
23	GDST	Rp 425,486,909	Rp 832,122,960	0.5113
24	LION	Rp 623,136,658	Rp 470,603,093	1.3241
25	LMSH	Rp 45,511,700	Rp 117,316,469	0.3879
26	CPIN	Rp 10,047,751,000	Rp 14,157,243,000	0.7097
27	CPRO	Rp 7,142,388,000	Rp 180,885,000	39.4858
28	JPFA	Rp 9,878,062,000	Rp 9,372,964,000	1.0539
29	MAIN	Rp 2,082,189,069	Rp 3,919,764,494	0.5312
30	SIPD	Rp 1,424,380,421	Rp 1,142,830,772	1.2464
31	ADES	Rp 187,625,000	Rp 384,388,000	0.4881
32	AISA	Rp 4,990,139,000	Rp 4,264,400,000	1.1702

33	DLTA	Rp 185,422,642	Rp 1,012,374,008	0.1832
34	ICBP	Rp 10,401,125,000	Rp 18,500,823,000	0.5622
35	INDF	Rp 38,233,092,000	Rp 43,941,423,000	0.8701
36	MYOR	Rp 6,657,165,872	Rp 6,265,255,987	1.0626
37	STTP	Rp 1,167,899,357	Rp 1,168,512,137	0.9995
38	ULTJ	Rp 749,966,146	Rp 3,489,233,494	0.2149
39	WIIM	Rp 362,540,740	Rp 991,093,391	0.3658
40	DVLA	Rp 374,427,510	Rp 1,079,579,612	0.3468
41	INAF	Rp 2,341,155,131	Rp 2,271,407,409	1.0307
42	KAEF	Rp 805,867,240	Rp 575,757,080	1.3997
43	KLBF	Rp 2,762,162,069	Rp 12,463,847,141	0.2216
44	KINO	Rp 1,332,431,950	Rp 1,952,072,473	0.6826
45	MBTO	Rp 269,032,270	Rp 440,926,897	0.6102
46	MRAT	Rp 164,121,422	Rp 368,641,525	0.4452
47	TCID	Rp 503,480,852	Rp 1,858,326,336	0.2709
48	UNVR	Rp 12,041,437,000	Rp 4,704,258,000	2.5597
49	CINT	Rp 72,906,787	Rp 326,429,838	0.2233
50	ASII	Rp 121,949,000,000	Rp 139,906,000,000	0.8716
51	AUTO	Rp 4,075,716,000	Rp 10,536,558,000	0.3868
52	GJTL	Rp 12,849,602,000	Rp 5,848,779,000	2.197
53	INDS	Rp 409,208,624	Rp 2,477,272,502	0.1652
54	LPIN	Rp 426,243,285	Rp 51,595,020	8.2613
55	SMSM	Rp 674,685,000	Rp 1,580,055,000	0.427000959
56	HDTX	Rp 3,565,112,660	Rp 1,178,467,098	3.0252
57	MYTX	Rp 2,544,730,000	-Rp 924,973,000	-275.11%
58	STAR	Rp 200,161,402	Rp 490,025,951	0.4085
59	RTRIS	Rp 293,073,984	Rp 346,627,180	0.8455
60	UNIT	Rp 188,891,359	Rp 244,021,820	0.7741
61	AMIN	Rp 101,086,128	Rp 151,366,178	0.6678
62	JECC	Rp 1,116,872,234	Rp 470,338,342	2.3746
63	KBLI	Rp 191,360,581	Rp 1,321,345,840	0.1448
64	KBLM	Rp 318,436,089	Rp 320,655,277	0.9931
65	SCCO	Rp 1,229,514,818	Rp 1,220,420,673	1.0075
66	VOKS	Rp 999,166,542	Rp 669,043,551	1.493425264

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	RETURN ON EQUITY		
		LABA STLH PAJAK	EKUITAS PEMEGANG SAHAM	RASIO
1	INTP	Rp 3,870,319,000	Rp 26,138,703,000	0.1481
2	SMBR	Rp 259,090,525	Rp 3,120,729,048	0.083
3	SMCB	Rp 199,488,000	Rp 8,449,857,000	0.0236
4	SMGR	Rp 4,535,036,823	Rp 29,035,195,760	0.1562
5	AMFG	Rp 260,444,000	Rp 3,599,264,000	0.0724
6	KIAS	-Rp 252,499,000	Rp 1,473,381,000	0.0724
7	MLIA	Rp 9,039,563	Rp 1,636,459,209	0.0055
8	TOTO	Rp 168,564,583	Rp 1,523,874,519	0.1106
9	AKPI	Rp 52,393,857	Rp 1,120,163,058	0.0468
10	APLI	Rp 25,109,482	Rp 246,501,444	0.1019
11	BRNA	Rp 12,664	Rp 980,329	0.012918112
12	IGAR	Rp 69,305,629	Rp 238,845,329	0.2902
13	IMPC	Rp 125,823,130	Rp 978,807,479	0.1285
14	TALF	Rp 30,137,707	Rp 33,717,725	0.8938
15	TRST	Rp 33,794,866	Rp 1,932,355,184	0.0175
16	YPAS	-Rp 10,932,426	Rp 14,001,439	-0.780807316
17	ALDO	Rp 25,161,063	Rp 140,906,111	0.1786
18	KDSI	Rp 47,127,349	Rp 419,784,286	0.1123
19	DPNS	Rp 10,009,391	Rp 224,174,980	0.0446
20	SRSN	Rp 11,056,051	Rp 402,053,633	0.0275
21	ALKA	Rp 516,167	Rp 60,991,510	0.0085
22	BTON	-Rp 5,974,737	Rp 143,533,430	-0.0416
23	GDST	Rp 31,704,557	Rp 832,122,960	0.0381
24	LION	Rp 42,345,417	Rp 470,603,093	0.09
25	LMSH	Rp 6,252,814	Rp 117,316,469	0.0533
26	CPIN	Rp 2,225,402,000	Rp 14,137,991,000	0.1574
27	CPRO	-Rp 1,997,038,000	Rp 183,795,000	-10.8656
28	JPFA	Rp 2,171,608,000	Rp 8,843,494,000	0.2456
29	MAIN	Rp 290,230,477	Rp 1,837,575,425	0.1579
30	SIPD	Rp 13,048,780	Rp 1,142,830,770	0.0114
31	ADES	Rp 55,951,000	Rp 384,388,000	0.1456
32	AISA	Rp 719,228,000	Rp 3,942,933,000	0.1824

33	DLTA	Rp 254,509,268	Rp 1,008,341,065	0.2524
34	ICBP	Rp 3,631,301,000	Rp 17,563,958,000	0.2067
35	INDF	Rp 5,266,906,000	Rp 28,974,286,000	0.1818
36	MYOR	Rp 1,388,676,127	Rp 143,765,952	9.6593
37	STTP	Rp 174,176,717	Rp 1,156,031,944	0.1507
38	ULTJ	Rp 709,825,635	Rp 3,473,483,238	0.2044
39	WIIM	Rp 106,290,306	Rp 989,833,955	0.1074
40	DVLA	Rp 152,083,400	Rp 1,079,579,612	0.1409
41	INAF	Rp 271,597,947	Rp 2,220,956,232	0.1223
42	KAEF	-Rp 17,367,399	Rp 575,753,991	-0.0302
43	KLBF	Rp 2,350,884,933	Rp 11,909,264,708	0.1974
44	KINO	Rp 181,110,153	Rp 1,929,012,702	0.0939
45	MBTO	Rp 8,813,611	Rp 440,926,206	0.02
46	MRAT	Rp 131,836	Rp 368,641,525	0.0004
47	TCID	Rp 179,126,382	Rp 1,858,326,336	0.0964
48	UNVR	Rp 6,390,672,000	Rp 4,704,258,000	1.3585
49	CINT	Rp 20,619,309	Rp 318,696,598	0.0647
50	ASII	Rp 18,302,000,000	Rp 111,951,000,000	0.1635
51	AUTO	Rp 483,421,000	Rp 9,495,652,000	0.0509
52	GJTL	Rp 626,561,000	Rp 5,848,678,000	0.1071
53	INDS	Rp 49,556,367	Rp 2,055,001,215	0.0241
54	LPIN	Rp 22,154,660	Rp 66,802,732	0.3316
55	SMSM	Rp 502,192,000	Rp 1,377,763,000	0.364498103
56	HDTX	-Rp 393,567,637	Rp 841,751,449	-0.4676
57	MYTX	-Rp 356,491,000	-Rp 487,033,000	73.20%
58	STAR	Rp 462,555,306	Rp 487,489,647	0.9489
59	RTRIS	Rp 25,213,015	Rp 225,851,869	0.1116
60	UNIT	Rp 860,775	Rp 132,987,332	0.0065
61	AMIN	Rp 32,251,863	Rp 151,366,178	0.2131
62	JECC	Rp 132,423,161	Rp 470,347,323	0.2815
63	KBLI	Rp 334,338,838	Rp 1,321,345,840	0.253
64	KBLM	Rp 21,245,022	Rp 320,249,362,691	0.0001
65	SCCO	Rp 340,593,630	Rp 1,214,304,303	0.2805
66	VOKS	Rp 160,045,873	Rp 669,043,551	0.239215927

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**PERIODE 2016**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	GROWTH			
		PENJUALAN SAAT INI	PENJUALAN SBLMNYA	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	RASIO
1	INTP	Rp 15,361,894,000	Rp 17,798,055,000	Rp 17,798,055,000	-0.1369
2	SMBR	Rp 1,522,808,093	Rp 1,461,248,284	Rp 1,461,248,284	0.0421
3	SMCB	Rp 9,239,022,000	Rp 9,483,612,000	Rp 9,483,612,000	-0.0258
4	SMGR	Rp 26,134,306,138	Rp 26,948,004,471	Rp 26,948,004,471	-0.0302
5	AMFG	Rp 3,724,075,000	Rp 3,665,989,000	Rp 3,665,989,000	0.0158
6	KIAS	Rp 863,715,000	Rp 800,392,000	Rp 800,392,000	0.0791
7	MLIA	Rp 5,793,737,618	Rp 5,713,989,433	Rp 5,713,989,433	0.014
8	TOTO	Rp 2,069,017,634	Rp 2,278,673,871	Rp 2,278,673,871	-0.092
9	AKPI	Rp 2,047,218,639	Rp 2,017,466,511	Rp 2,017,466,511	0.0147

10	APLI	Rp 319,727,703	Rp 260,667,211	Rp 260,667,211	0.2266
11	BRNA	Rp 1,364,849	Rp 1,278,353	Rp 1,278,353	0.06766206
12	IGAR	Rp 792,794,834	Rp 677,331,846	Rp 677,331,846	0.1705
13	IMPC	Rp 1,135,296,191	Rp 1,147,838,378	Rp 1,147,838,378	-0.0109
14	TALF	Rp 569,419,992	Rp 476,383,633	Rp 476,383,633	0.1953
15	TRST	Rp 2,249,418,846	Rp 2,457,349,444	Rp 2,457,349,444	-0.0846
16	YPAS	Rp 278,331,887	Rp 277,402,556	Rp 277,402,556	0.0034
17	ALDO	Rp 666,434,061	Rp 538,363,112	Rp 538,363,112	0.2379
18	KDSI	Rp 1,995,337,146	Rp 1,713,946,192	Rp 1,713,946,192	0.1642
19	DPNS	Rp 115,940,711	Rp 118,475,319	Rp 118,475,319	-0.0214
20	SRSN	Rp 500,539,668	Rp 531,573,325	Rp 531,573,325	-0.0584
21	ALKA	Rp 1,151,605,756	Rp 746,146,492	Rp 746,146,492	0.5434
22	BTON	Rp 62,760,109	Rp 67,760,109	Rp 67,760,109	-0.0738
23	GDST	Rp 757,282,528	Rp 913,792,626	Rp 913,792,626	-0.1713
24	LION	Rp 379,137,149	Rp 389,251,192	Rp 389,251,192	-0.026
25	LMSH	Rp 157,855,084	Rp 174,598,965	Rp 174,598,965	-0.0959

26	CPIN	Rp 38,256,857,000	Rp 29,920,628,000	Rp 29,920,628,000	0.2786
27	CPRO	Rp 8,597,208,000	Rp 8,975,064,000	Rp 8,975,064,000	-0.0421
28	JPFA	Rp 27,063,310,000	Rp 25,022,913,000	Rp 25,022,913,000	0.0815
29	MAIN	Rp 5,246,340,041	Rp 4,775,014,772	Rp 4,775,014,772	0.0987
30	SIPD	Rp 2,427,199,231	Rp 2,113,148,210	Rp 2,113,148,210	0.1486
31	ADES	Rp 887,663,000	Rp 669,725,000	Rp 669,725,000	0.3254
32	AISA	Rp 6,545,680,000	Rp 6,010,895,000	Rp 6,010,895,000	0.089
33	DLTA	Rp 1,658,618,899	Rp 1,573,137,749	Rp 1,573,137,749	0.0543
34	ICBP	Rp 34,466,069,000	Rp 31,741,094,000	Rp 31,741,094,000	0.0859
35	INDF	Rp 66,750,317,000	Rp 64,061,947,000	Rp 64,061,947,000	0.042
36	MYOR	Rp 18,349,959,898	Rp 14,818,730,635	Rp 14,818,730,635	0.2383
37	STTP	Rp 2,629,107,367	Rp 2,544,277,844	Rp 2,544,277,844	0.0333
38	ULTJ	Rp 4,685,987,917	Rp 4,393,932,684	Rp 4,393,932,684	0.0665
39	WIIM	Rp 1,685,795,530	Rp 1,839,419,574	Rp 1,839,419,574	-0.0835
40	DVLA	Rp 1,451,356,680	Rp 1,306,098,136	Rp 1,306,098,136	0.1112
41	INAF	Rp 5,811,502,656	Rp 4,860,371,483	Rp 4,860,371,483	0.1957

42	KAEF	Rp 1,674,702,722	Rp 1,621,898,667	Rp 1,621,898,667	0.0326
43	KLBF	Rp 19,374,230,957	Rp 17,887,464,223	Rp 17,887,464,223	0.0831
44	KINO	Rp 3,493,028,761	Rp 3,603,874,602	Rp 3,603,874,602	-0.0308
45	MBTO	Rp 685,443,920	Rp 694,782,752	Rp 694,782,752	-0.0134
46	MRAT	Rp 305,224,577	Rp 300,572,751	Rp 300,572,751	0.0155
47	TCID	Rp 2,706,394,847	Rp 2,526,776,164	Rp 2,526,776,164	0.0711
48	UNVR	Rp 40,053,732,000	Rp 36,484,030,000	Rp 36,484,030,000	0.0978
49	CINT	Rp 327,426,146	Rp 315,229,890	Rp 315,229,890	0.0387
50	ASII	Rp 181,084,000,000	Rp 184,196,000,000	Rp 184,196,000,000	-0.0169
51	AUTO	Rp 12,806,867,000	Rp 11,723,787,000	Rp 11,723,787,000	0.0924
52	GJTL	Rp 13,633,556,000	Rp 12,970,237,000	Rp 12,970,237,000	0.0511
53	INDS	Rp 1,637,036,790	Rp 1,659,505,639	Rp 1,659,505,639	-0.0135
54	LPIN	Rp 141,746,864	Rp 77,790,171	Rp 77,790,171	0.8222
55	SMSM	Rp 2,879,876,000	Rp 2,802,924,000	Rp 2,802,924,000	0.02745419
56	HDTX	Rp 1,647,106,585	Rp 1,401,541,455	Rp 1,401,541,455	0.1752
57	MYTX	Rp 1,296,753,000	Rp 1,891,190,000	Rp 1,891,190,000	-0.3143

58	STAR	Rp 129,480,611	Rp 258,967,329	Rp 258,967,329	-0.5
59	RTRIS	Rp 901,909,489	Rp 859,743,472	Rp 859,743,472	0.049
60	UNIT	Rp 104,109,821	Rp 118,260,140	Rp 118,260,140	-0.1197
61	AMIN	Rp 213,761,005	Rp 150,329,488	Rp 150,329,488	0.4219
62	JECC	Rp 2,037,784,842	Rp 1,663,335,876	Rp 1,663,335,876	0.2251
63	KBLI	Rp 2,812,196,217	Rp 2,662,038,531	Rp 2,662,038,531	0.0564
64	KBLM	Rp 987,409,109	Rp 967,710,339	Rp 967,710,339	0.0204
65	SCCO	Rp 3,742,637,722	Rp 3,583,081,041	Rp 3,583,081,041	0.0445
66	VOKS	Rp 2,022,350,276	Rp 1,597,736,461	Rp 1,597,736,461	0.26575961

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	LIKUIDITAS		
		ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	RASIO
1	INTP	Rp 14,424,622,000	Rp 13,133,854,000	1.0983
2	SMBR	Rp 838,232,034	Rp 292,237,689	2.8683
3	SMCB	Rp 2,581,774,000	Rp 3,957,441,000	0.6524
4	SMGR	Rp 10,373,158,827	Rp 8,151,673,428	1.2725
5	AMFG	Rp 320,827,000	Rp 885,086,000	0.3625
6	KIAS	Rp 519,661,000	Rp 165,848,000	3.1334
7	MLIA	Rp 1,589,944,730	Rp 1,849,891,122	0.8595
8	TOTO	Rp 1,290,208,433	Rp 1,523,874,519	0.8467
9	AKPI	Rp 870,146,141	Rp 770,887,902	1.1288
10	APLI	Rp 71,131,579	Rp 47,573,871	1.4952
11	BRNA	Rp 777,316	Rp 560,277	1.387378029
12	IGAR	Rp 363,004,314	Rp 62,350,881	5.822
13	IMPC	Rp 1,261,952,056	Rp 334,534,009	3.7723
14	TALF	Rp 325,494,162	Rp 111,360,300	2.9229
15	TRST	Rp 1,179,999,891	Rp 909,779,313	1.297
16	YPAS	Rp 118,108,607	Rp 121,306,029,590	0.001
17	ALDO	Rp 351,060,262	Rp 201,756,667	1.74
18	KDSI	Rp 709,583,883	Rp 575,996,641	1.2319
19	DPNS	Rp 174,907,377	Rp 11,533,925	15.1646
20	SRSN	Rp 481,542,567	Rp 276,341,289	1.7426
21	ALKA	Rp 58,323,930	Rp 63,472,099	0.9189
22	BTON	Rp 128,801,476	Rp 136,555,010	0.9432
23	GDST	Rp 467,637,658	Rp 377,013,051	1.2404
24	LION	Rp 542,813,854	Rp 152,533,565	3.5587
25	LMSH	Rp 98,274,709	Rp 35,476,763	2.7701
26	CPIN	Rp 12,059,433,000	Rp 5,550,257,000	2.1728
27	CPRO	Rp 1,968,319,000	Rp 3,117,632,000	0.6314
28	JPFA	Rp 11,061,008,000	Rp 5,193,540,000	2.1298
29	MAIN	Rp 1,761,071,797	Rp 1,365,050,337	1.2901
30	SIPD	Rp 1,498,156,764	Rp 1,075,374,955	1.3931
31	ADES	Rp 319,614,000	Rp 195,466,000	1.6351
32	AISA	Rp 5,949,164,000	Rp 4,463,635,000	1.3328
33	DLTA	Rp 1,048,133,697	Rp 137,842,096	7.6039

34	ICBP	Rp 15,571,362,000	Rp 6,469,785,000	2.4068
35	INDF	Rp 289,854,343,000	Rp 19,219,441,000	15.0813
36	MYOR	Rp 8,739,782,750	Rp 3,884,051,319	2.2502
37	STTP	Rp 921,133,961	Rp 556,752,312	1.6545
38	ULTJ	Rp 2,874,821,874	Rp 593,525,591	4.8436
39	WIIM	Rp 996,925,071	Rp 293,711,761	3.3942
40	DVLA	Rp 1,068,967,094	Rp 374,427,510	2.8549
41	INAF	Rp 2,906,737,458	Rp 1,696,208,867	1.7137
42	KAEF	Rp 853,506,463	Rp 704,929,715	1.2108
43	KLBF	Rp 9,572,529,767	Rp 2,317,161,787	4.1311
44	KINO	Rp 1,876,157,549	Rp 1,220,778,246	1.5369
45	MBTO	Rp 472,762,014	Rp 155,284,557	3.0445
46	MRAT	Rp 412,707,718	Rp 142,931,525	2.8875
47	TCID	Rp 1,276,478,591	Rp 259,806,845	4.9132
48	UNVR	Rp 6,588,109,000	Rp 10,878,074,000	0.6056
49	CINT	Rp 195,009,437	Rp 61,704,877	3.1604
50	ASII	Rp 110,403,000,000	Rp 89,079,000,000	1.2394
51	AUTO	Rp 4,903,902,000	Rp 3,258,146,000	1.5051
52	GJTL	Rp 7,517,152,000	Rp 4,343,805,000	1.7305
53	INDS	Rp 981,694,103	Rp 323,699,362	3.0327
54	LPIN	Rp 187,053,339	Rp 262,162,231	0.7135
55	SMSM	Rp 1,454,387,000	Rp 508,482,000	2.860252674
56	HDTX	Rp 4,743,579,758	Rp 773,443,042	6.1331
57	MYTX	Rp 360,309,000	Rp 854,929,000	0.4214
58	STAR	Rp 386,235,136	Rp 193,182,418	1.9993
59	RTRIS	Rp 46,257,814	Rp 281,765,921	0.1642
60	UNIT	Rp 119,703,443	Rp 184,553,791	0.6486
61	AMIN	Rp 198,101,001	Rp 89,715,515,949	0.0022
62	JECC	Rp 1,131,735,197	Rp 992,544,784	1.1402
63	KBLI	Rp 1,223,453,184	Rp 358,715,994	3.4106
64	KBLM	Rp 394,738,153	Rp 303,264,273	1.3016
65	SCCO	Rp 2,019,188,845	Rp 1,195,158,412	1.6895
66	VOKS	Rp 1,291,317,191	Rp 968,322,757	1.333560718

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BEI**  
**PERIODE 2017**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	DEBT TO EQUITY RATIO		
		TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	RATIO
1	INTP	Rp 4,307,169,000	Rp 24,556,507,000	0.175398276
2	SMBR	Rp 1,647,477	Rp 3,412,859	0.482726359
3	SMCB	Rp 11,695,404,000	Rp 7,943,647,000	1.472296541
4	SMGR	Rp 18,524,450	Rp 30,439,052	0.608575129
5	AMFG	Rp 2,718,939,000	Rp 3,548,877,000	0.766140669
6	KIAS	Rp 340,873,208	Rp 1,426,730,296	0.238919163
7	MLIA	Rp 3,432,390	Rp 1,754,295	1.956563748
8	TOTO	Rp 1,132,699,218	Rp 1,693,791,596	0.668735883
9	AKPI	Rp 1,618,713	Rp 1,126,612,491	0.001436797
10	APLI	Rp 171,514,782	Rp 398,698,779	0.430186374
11	BRNA	Rp 1,111,847	Rp 853,029	1.303410552
12	IGAR	Rp 71,075,842	Rp 441,946,749	0.160824448
13	IMPC	Rp 1,005,656,930	Rp 1,289,020,969	0.780171118
14	TALF	Rp 155,076,156	Rp 766,164,831	0.202405735
15	TRST	Rp 1,357,336,438	Rp 1,975,569,497	0.68706084
16	YPAS	Rp 176,449,823	Rp 127,093,040	1.388351581
17	ALDO	Rp 269,278,833	Rp 229,422,823	1.173722952
18	KDSI	Rp 842,752,226	Rp 485,539,501	1.735702707
19	DPNS	Rp 40,655,786	Rp 267,835,387	0.15179393
20	SRSN	Rp 237,220	Rp 415,505	0.570919724
21	ALKA	Rp 226,718	Rp 78,490	2.88849535
22	BTON	Rp 28,862,718	Rp 154,638,932	0.18664587
23	GDST	Rp 441,675,308	Rp 845,279,412	0.522519893
24	LION	Rp 229,630,859	Rp 452,307,088	0.507687952
25	LMSH	Rp 31,541,423	Rp 129,622,003	0.243333865
26	CPIN	Rp 8,819,768,000	Rp 15,702,825,000	0.561667598
27	CPRO	Rp 8,787,131,000	-Rp 1,780,456,000	-4.935326119
28	JPFA	Rp 11,293,242,000	Rp 9,795,628,000	1.152885961
29	MAIN	Rp 2,371,092	Rp 1,701,152	1.393815485
30	SIPD	Rp 1,448,378,000	Rp 719,312,000	2.01356018
31	ADES	Rp 417,225,000	Rp 423,011,000	0.986321869
32	AISA	Rp 5,319,855,000	Rp 3,404,879,000	1.562421161

33	DLTA	Rp	196,197	Rp	1,144,645	0.171404235
34	ICBP	Rp	11,295,184,000	Rp	20,324,330,000	0.55574693
35	INDF	Rp	41,182,764,000	Rp	46,756,724,000	0.880788055
36	MYOR	Rp	7,561,503,434	Rp	7,354,346,365	1.028167978
37	STTP	Rp	957,660,374	Rp	1,384,772,068	0.691565346
38	ULTJ	Rp	978,185,000	Rp	4,208,755,000	0.232416712
39	WIIM	Rp	247,620,731	Rp	978,091,361	0.253167282
40	DVLA	Rp	524,586	Rp	1,116,300	0.469932814
41	INAF	Rp	3,523,628,217	Rp	2,572,520,755	1.369718091
42	KAEF	Rp	1,003,464,884	Rp	526,409,897	1.906242435
43	KLBF	Rp	2,722,207,633	Rp	13,894,031,782	0.1959264
44	KINO	Rp	1,182,424,339	Rp	2,055,170,880	0.575341131
45	MBTO	Rp	367,927,280	Rp	412,742,622	0.89142061
46	MRAT	Rp	130,623,005	Rp	366,731,414	0.356181663
47	TCID	Rp	503,480,853	Rp	1,858,326,336	0.270932421
48	UNVR	Rp	13,733,025,000	Rp	5,173,388,000	2.654551524
49	CINT	Rp	94,304,081	Rp	382,273,759	0.246692531
50	ASII	Rp	139,317,000,000	Rp	156,329,000,000	0.89117822
51	AUTO	Rp	3,041,502,000	Rp	10,759,076,000	0.282691748
52	GJTL	Rp	125,501,710,000	Rp	5,689,466,000	22.05860972
53	INDS	Rp	289,798,419	Rp	2,144,818,918	0.135115565
54	LPIN	Rp	36,654,665	Rp	231,461,832	0.158361595
55	SMSM	Rp	615,157,000	Rp	1,828,184,000	0.336485277
56	HDTX	Rp	3,701,551	Rp	333,535	11.09793875
57	MYTX	Rp	3,109,652,000	Rp	349,085,000	8.908008078
58	STAR	Rp	124,422,750	Rp	490,282,287	0.253777779
59	RTRIS	Rp	188,736,733	Rp	356,231,586	0.529814706
60	UNIT	Rp	173,753,567	Rp	245,948,082	0.706464411
61	AMIN	Rp	178,767,779	Rp	182,138,438	0.981493972
62	JECC	Rp	1,380,623	Rp	547,361	2.522326216
63	KBLI	Rp	1,227,014,231	Rp	1,786,746,385	0.686731056
64	KBLM	Rp	443,770,270	Rp	791,428,577	0.560720554
65	SCCO	Rp	1,286,017,105	Rp	2,728,227,483	0.471374588
66	VOKS	Rp	1,296,044,190	Rp	814,122,306	1.591952684

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2017**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	RETURN ON EQUITY		
		LABA STLH PAJAK	EKUITAS PEMEGANG SAHAM	RATIO
1	INTP	Rp 1,859,818,000	Rp 24,556,507,000	0.07573626
2	SMBR	Rp 146,648	Rp 3,412,826	0.042969668
3	SMCB	-Rp 116,487,000	Rp 7,943,647,000	-0.014664171
4	SMGR	Rp 1,707,594	Rp 28,914,994	0.059055658
5	AMFG	Rp 38,569,000	Rp 3,548,877,000	0.010867945
6	KIAS	-Rp 85,300,976	Rp 1,385,158,071	-0.061582124
7	MLIA	Rp 47,534	Rp 1,777,654	0.026739737
8	TOTO	Rp 278,935,804	Rp 1,693,791,596	0.164681301
9	AKPI	Rp 13,924	Rp 1,126,726	0.012357929
10	APLI	-Rp 1,329,429	Rp 227,183,997	-0.005851772
11	BRNA	-Rp 170,586	Rp 813,392	-0.209721758
12	IGAR	Rp 72,376,683	Rp 315,383,524	0.229487838
13	IMPC	Rp 82,724,668	Rp 1,049,928,991	0.078790727
14	TALF	Rp 21,465,836	Rp 766,164,831	0.028017256
15	TRST	Rp 38,199,681	Rp 1,975,569,497	0.019336035
16	YPAS	-Rp 14,500,028	Rp 127,093,040	-0.114089867
17	ALDO	Rp 25,738,178	Rp 153,485,951	0.167690775
18	KDSI	Rp 68,965,208	Rp 485,539,501	0.142038306
19	DPNS	Rp 5,963,420	Rp 229,969,440	0.025931359
20	SRSN	Rp 17,698	Rp 415,505	0.042593952
21	ALKA	Rp 15,406	Rp 74,011	0.208158247
22	BTON	Rp 11,370,927	Rp 154,638,932	0.07353211
23	GDST	Rp 10,284,697	Rp 845,279,412	0.012167216
24	LION	Rp 9,282,943	Rp 452,307,088	0.020523541
25	LMSH	Rp 12,967,113	Rp 129,622,003	0.1000379
26	CPIN	Rp 2,496,787,000	Rp 15,684,633,000	0.15918683
27	CPRO	-Rp 2,639,420,000	-Rp 1,774,671,000	1.487272852
28	JPFA	Rp 1,107,810,000	Rp 9,209,253,000	0.120293144
29	MAIN	Rp 48,698	Rp 1,702,860	0.028597771
30	SIPD	-Rp 117,443,000	Rp 719,312,000	-0.163271293
31	ADES	Rp 38,242,000	Rp 423,011,000	0.090404268
32	AISA	-Rp 846,809,000	Rp 3,404,879,000	-0.24870458

33	DLTA	Rp	279,772	Rp	1,140,585	0.245288164
34	ICBP	Rp	3,543,173,000	Rp	19,563,668,000	0.181109851
35	INDF		5145063000	Rp	31,178,844,000	0.113640294
36	MYOR	Rp	1,630,953,830	Rp	7,186,099,576	0.226959537
37	STTP	Rp	216,024,079	Rp	1,372,212,563	0.157427562
38	ULTJ	Rp	711,681,000	Rp	4,084,876,000	0.174223404
39	WIIM	Rp	40,489,790	Rp	976,854,565	0.041449149
40	DVLA	Rp	162,249	Rp	1,116,300	0.145345337
41	INAF	Rp	331,707,917	Rp	2,510,272,909	0.132140181
42	KAEF	-Rp	46,284,759	Rp	526,408,631	-0.087925532
43	KLBF	Rp	2,453,251,410	Rp	13,280,807,474	0.184721555
44	KINO	Rp	109,696,001	Rp	2,017,971,764	0.054359532
45	MBTO	-Rp	24,690,826	Rp	412,741,865	-0.059821472
46	MRAT	-Rp	1,283,332	Rp	366,731,414	-0.003499378
47	TCID	Rp	179,126,382	Rp	1,858,326,336	0.096391241
48	UNVR	Rp	7,004,562,000	Rp	5,173,388,000	1.353960306
49	CINT	Rp	29,648,261	Rp	371,612,619	0.079782708
50	ASII	Rp	23,165,000,000	Rp	123,645,000,000	0.187350884
51	AUTO	Rp	47,781,000	Rp	9,772,409,000	0.004889378
52	GJTL	-Rp	141,289,000	Rp	5,689,967,000	-0.024831251
53	INDS	Rp	113,639,539	Rp	2,134,504,851	0.053239298
54	LPIN	Rp	191,977,703	Rp	231,461,832	0.829414082
55	SMSM	Rp	555,388,000	Rp	1,591,833,000	0.348898408
56	HDTX	-Rp	847,049	Rp	208,651	-4.059645053
57	MYTX	-Rp	286,485,000	Rp	44,537,000	-6.432516784
58	STAR	Rp	594,726	Rp	487,572,847	0.001219768
59	RTRIS	Rp	14,198,889	Rp	2,433,758,727	0.00583414
60	UNIT	Rp	506,523	Rp	134,169,463	0.003775248
61	AMIN	Rp	39,082,873	Rp	182,138,438	0.214577842
62	JECC	Rp	83,355	Rp	547,371,770	0.000152282
63	KBLI	Rp	358,974,051	Rp	1,612,073,689	0.222678438
64	KBLM	Rp	43,994,949	Rp	791,417,442	0.055590067
65	SCCO	Rp	269,730,298	Rp	2,721,697,111	0.099103716
66	VOKS	Rp	166,204,959	Rp	814,122,306	0.204152322

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**PERIODE 2017**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	GROWTH			
		PENJUALAN SAAT INI	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	RASIO
1	INTP	Rp 14,431,211,000	Rp 15,361,894,000	Rp 15,361,894,000	-0.060583871
2	SMBR	Rp 1,551,524	Rp 1,522,808	Rp 1,522,808	0.018857269
3	SMCB	Rp 2,158,795,000	Rp 2,455,759,000	Rp 2,455,759,000	-0.120925547
4	SMGR	Rp 27,813,664	Rp 26,134,306	Rp 26,134,306	0.064258756
5	AMFG	Rp 3,885,791,000	Rp 3,724,075,000	Rp 3,724,075,000	0.043424475
6	KIAS	Rp 810,064,124	Rp 863,714,584	Rp 863,714,584	-0.062115959
7	MLIA	Rp 6,277,135	Rp 5,793,737	Rp 5,793,737	0.083434578
8	TOTO	Rp 2,171,861,931	Rp 2,069,017,634	Rp 2,069,017,634	0.049706825
9	AKPI	Rp 2,064,857	Rp 2,047,218	Rp 2,047,218	0.008616083

10	APLI	Rp	382,238,397	Rp	347,205,836	Rp	347,205,836	0.100898537
11	BRNA	Rp	1,310,440	Rp	1,364,849	Rp	1,364,849	-0.039864483
12	IGAR	Rp	761,926,952	Rp	792,794,834	Rp	792,794,834	-0.038935524
13	IMPC	Rp	1,193,054,430	Rp	1,136,295,191	Rp	1,136,295,191	0.049951139
14	TALF	Rp	646,087,885	Rp	559,419,992	Rp	559,419,992	0.154924554
15	TRST	Rp	2,354,938,016	Rp	2,249,418,846	Rp	2,249,418,846	0.046909525
16	YPAS	Rp	302,591,131	Rp	278,331,887	Rp	278,331,887	0.087159413
17	ALDO	Rp	520,687,055	Rp	708,740,551	Rp	708,740,551	-0.265334749
18	KDSI	Rp	2,245,519,457	Rp	1,995,337,146	Rp	1,995,337,146	0.125383478
19	DPNS	Rp	111,294,849	Rp	115,940,711	Rp	115,940,711	-0.040071015
20	SRSN	Rp	521,481	Rp	500,539	Rp	500,539	0.041838898
21	ALKA	Rp	1,932,783	Rp	1,151,605	Rp	1,151,605	0.678338493
22	BTON	Rp	88,010,862	Rp	62,760,109	Rp	62,760,109	0.402337622
23	GDST	Rp	1,228,528,694	Rp	757,282,528	Rp	757,282,528	0.622285803
24	LION	Rp	349,690,796	Rp	379,137,149	Rp	379,137,149	-0.077666757
25	LMSH	Rp	224,371,164	Rp	157,855,084	Rp	157,855,084	0.421374328

26	CPIN	Rp 49,367,386,000	Rp 38,256,857,000	Rp 38,256,857,000	0.290419284
27	CPRO	Rp 6,575,570,000	Rp 8,597,208,000	Rp 8,597,208,000	-0.235150528
28	JPFA	Rp 29,602,688,000	Rp 27,063,210,000	Rp 27,063,210,000	0.093835062
29	MAIN	Rp 5,441,395	Rp 5,237,701	Rp 5,237,701	0.038889963
30	SIPD	Rp 24,499,961,000	Rp 2,427,199,000	Rp 2,427,199,000	9.09392349
31	ADES	Rp 814,490,000	Rp 887,663,000	Rp 887,663,000	-0.082433311
32	AISA	Rp 4,920,632,000	Rp 6,545,680,000	Rp 6,545,680,000	-0.248262671
33	DLTA	Rp 77,308	Rp 774,968	Rp 774,968	-0.900243623
34	ICBP	Rp 35,606,593,000	Rp 34,375,236,000	Rp 34,375,236,000	0.035821049
35	INDF	Rp 70,186,618,000	Rp 66,659,484,000	Rp 66,659,484,000	0.052912711
36	MYOR	Rp 20,816,673,946	Rp 18,349,959,898	Rp 18,349,959,898	0.134426127
37	STTP	Rp 2,825,409,180	Rp 2,629,107,367	Rp 2,629,107,367	0.074664814
38	ULTJ	Rp 4,879,559,000	Rp 4,685,988,000	Rp 4,685,988,000	0.041308471
39	WIIM	Rp 1,476,427,090	Rp 1,685,795,530	Rp 1,685,795,530	-0.124195631
40	DVLA	Rp 1,575,647	Rp 1,451,356	Rp 1,451,356	0.085637845
41	INAF	Rp 6,127,479,369	Rp 5,811,502,656	Rp 5,811,502,656	0.054370914

42	KAEF	Rp 1,631,317,499	Rp 1,674,702,722	Rp 1,674,702,722	-0.025906223
43	KLBF	Rp 20,182,120,166	Rp 19,374,230,957	Rp 19,374,230,957	0.041699163
44	KINO	Rp 3,160,637,269	Rp 3,493,028,761	Rp 3,493,028,761	-0.095158533
45	MBTO	Rp 631,577,343	Rp 685,443,920	Rp 685,443,920	-0.07858641
46	MRAT	Rp 344,678,666	Rp 344,361,345	Rp 344,361,345	0.000921477
47	TCID	Rp 2,706,394,847	Rp 2,526,776,164	Rp 2,526,776,164	0.071086108
48	UNVR	Rp 41,204,510,000	Rp 40,063,732,000	Rp 40,063,732,000	0.028474082
49	CINT	Rp 373,955,852	Rp 327,426,146	Rp 327,426,146	0.142107485
50	ASII	Rp 206,057,000,000	Rp 181,084,000,000	Rp 181,084,000,000	0.137908374
51	AUTO	Rp 13,549,857,000	Rp 12,806,867,000	Rp 12,806,867,000	0.05801497
52	GJTL	Rp 14,146,918,000	Rp 13,633,556,000	Rp 13,633,556,000	0.037654299
53	INDS	Rp 1,967,982,902	Rp 1,637,036,790	Rp 1,637,036,790	0.202161683
54	LPIN	Rp 102,949,173	Rp 141,746,864	Rp 141,746,864	-0.273711107
55	SMSM	Rp 3,339,964,000	Rp 2,879,876,000	Rp 2,879,876,000	0.159759656
56	HDTX	Rp 1,293,363	Rp 1,647,106	Rp 1,647,106	-0.214766384
57	MYTX	Rp 1,640,409,000	Rp 1,296,753,000	Rp 1,296,753,000	0.265012689

58	STAR	Rp	114,496,159	Rp	129,480,611	Rp	129,480,611	-0.115727381
59	RTRIS	Rp	773,806,956	Rp	901,909,489	Rp	901,909,489	-0.142034799
60	UNIT	Rp	103,499,145	Rp	103,245,048	Rp	103,245,048	0.002461106
61	AMIN	Rp	246,403,880	Rp	213,761,005	Rp	213,761,005	0.152707342
62	JECC	Rp	2,184,518	Rp	2,037,784	Rp	2,037,784	0.07200665
63	KBLI	Rp	3,186,704,707	Rp	2,812,196,217	Rp	2,812,196,217	0.133172958
64	KBLM	Rp	1,215,476,677	Rp	987,409,109	Rp	987,409,109	0.230975759
65	SCCO	Rp	4,440,404,595	Rp	3,378,527,000	Rp	3,378,527,000	0.314301941
66	VOKS	Rp	2,258,316,807	Rp	2,022,350,276	Rp	2,022,350,276	0.116679358

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**  
**PERIODE 2017**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	LIKUIDITAS		
		ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	RATIO
1	INTP	Rp 12,883,074,000	Rp 3,479,024,000	3.703071321
2	SMBR	Rp 1,123,602	Rp 668,827	1.679959093
3	SMCB	Rp 2,541,049,000	Rp 5,714,425,000	0.444672736
4	SMGR	Rp 13,081,818	Rp 8,803,577	1.485966216
5	AMFG	Rp 2,003,321,000	Rp 996,903,000	2.00954456
6	KIAS	Rp 527,456,425	Rp 169,750,005	3.107254253
7	MLIA	Rp 1,261,014	Rp 1,449,898	0.869726008
8	TOTO	Rp 1,316,631,634	Rp 573,582,902	2.295451328
9	AKPI	Rp 1,003,030	Rp 961,284	1.043427333
10	APLI	Rp 126,404,952	Rp 73,638,951	1.716550145
11	BRNA	Rp 718,757	Rp 654,032	1.098963048
12	IGAR	Rp 396,252,892	Rp 60,941,267	6.502209611
13	IMPC	Rp 1,200,668,597	Rp 333,004,593	3.605561672
14	TALF	Rp 351,255,636	Rp 127,673,269	2.751207349
15	TRST	Rp 1,189,727,024	Rp 968,421,072	1.228522446
16	YPAS	Rp 148,857,935	Rp 166,371,675	0.89473124
17	ALDO	Rp 348,662,337	Rp 242,051,192	1.44044875
18	KDSI	Rp 841,180,578	Rp 709,035,285	1.186373366
19	DPNS	Rp 18,198,774	Rp 18,832,789	0.966334514
20	SRSN	Rp 422,532	Rp 198,217	2.131663783
21	ALKA	Rp 277,157	Rp 213,515	1.298068051
22	BTON	Rp 138,161,399	Rp 25,235,541	5.474873671
23	GDST	Rp 452,019,244	Rp 392,632,933	1.151251477
24	LION	Rp 503,156,333	Rp 153,806,819	3.271352572
25	LMSH	Rp 89,570,023	Rp 20,918,453	4.281866494
26	CPIN	Rp 11,720,730,000	Rp 5,059,552,000	2.316554904
27	CPRO	Rp 2,311,175,000	Rp 8,254,627,000	0.279985395
28	JPFA	Rp 11,189,325,000	Rp 4,769,640,000	2.345947493
29	MAIN	Rp 1,695,042	Rp 1,865,529	0.908611981
30	SIPD	Rp 1,168,670,000	Rp 1,072,809,000	1.089355142
31	ADES	Rp 244,888,000	Rp 294,244,000	0.83226166
32	AISA	Rp 4,536,882,000	Rp 3,902,708,000	1.162495887
33	DLTA	Rp 1,206,576	Rp 139,684	8.637896967

34	ICBP	Rp	16,579,331,000	Rp	6,469,785,000	2.562578355
35	INDF	Rp	32,515,399,000	Rp	21,637,763,000	1.502715368
36	MYOR	Rp	10,574,199	Rp	4,473,628,322	0.002363674
37	STTP	Rp	947,986,050	Rp	358,963,437	2.640898633
38	ULTJ	Rp	3,439,990	Rp	820,625,000	0.004191915
39	WIIM	Rp	861,172,306	Rp	160,790,695	5.355859094
40	DVLA	Rp	1,175,655	Rp	441,622	2.662129604
41	INAF	Rp	3,662,090,215	Rp	2,369,507,448	1.545506944
42	KAEF	Rp	930,982,222	Rp	893,289,027	1.042195968
43	KLBF	Rp	10,043,950,500	Rp	2,227,336,011	4.50940067
44	KINO	Rp	1,795,404,979	Rp	1,085,566,305	1.653887902
45	MBTO	Rp	520,384,083	Rp	252,247,858	2.062987124
46	MRAT	Rp	384,262,906	Rp	106,813,922	3.59749833
47	TCID	Rp	1,276,478,591	Rp	259,806,845	4.913183065
48	UNVR	Rp	12,532,304,000	Rp	7,914,635,000	1.583434233
49	CINT	Rp	210,584,866	Rp	66,014,779	3.189965477
50	ASII	Rp	121,293,000,000	Rp	98,722,000,000	1.228631916
51	AUTO	Rp	5,228,541,000	Rp	3,041,502,000	1.719065449
52	GJTL	Rp	7,168,378,000	Rp	4,397,957,000	1.629933626
53	INDS	Rp	1,044,177,985	Rp	203,724,817	5.125433417
54	LPIN	Rp	133,470,797	Rp	25,635,299	5.206523903
55	SMSM	Rp	1,570,110,000	Rp	419,913,000	3.739131677
56	HDTX	Rp	4,035,086	Rp	1,083,630	3.723675055
57	MYTX	Rp	764,428,000	Rp	1,643,507,000	0.465120015
58	STAR	Rp	321,284,372	Rp	115,972,411	2.770351752
59	RTRIS	Rp	356,846,493	Rp	185,606,885	1.922592974
60	UNIT	Rp	145,765,932	Rp	172,205,936	0.846462877
61	AMIN	Rp	257,665,373	Rp	144,509,470	1.783034517
62	JECC	Rp	1,294,457	Rp	1,220,226	1.060833813
63	KBLI	Rp	1,843,100,256	Rp	933,490,170	1.974418494
64	KBLM	Rp	548,840,102	Rp	434,423,462	1.26337583
65	SCCO	Rp	2,171,012,758	Rp	1,246,236,997	1.742054491
66	VOKS	Rp	1,667,656,034	Rp	1,260,868,218	1.322625164

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**  
**PERIODE 2018**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	DEBT TO EQUITY RATIO		
		TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	RATIO
1	INTP	Rp 4,566,973,000	Rp 23,221,589,000	0.196669272
2	SMBR	Rp 2,064,408,447	Rp 3,473,671,056	0.594301652
3	SMCB	Rp 12,250,837,000	Rp 6,146,350,000	1.993188966
4	SMGR	Rp 18,419,594,705	Rp 32,736,295,522	0.562665824
5	AMFG	Rp 4,835,966,000	Rp 3,596,666,000	1.344569109
6	KIAS	Rp 349,587,345	Rp 1,354,837,233	44245.79
7	MLIA	Rp 3,022,358	Rp 2,241,367	1.348444052
8	TOTO	Rp 967,642,637	Rp 1,929,477,152	0.501505103
9	AKPI	Rp 1,836,576,739	Rp 1,233,833,753	1.488512317
10	APLI	Rp 298,992,622	Rp 204,184,876	1.464323058
11	BRNA	Rp 1,338,054,621	Rp 1,123,271,562	1.191212051
12	IGAR	Rp 87,283,567	Rp 482,914,243	0.18074341
13	IMPC	Rp 997,975,486	Rp 1,372,223,331	0.727268997
14	TALF	Rp 176,218,785	Rp 808,378,986	0.217990309
15	TRST	Rp 1,358,241,040	Rp 1,932,355,184	0.702894091
16	YPAS	Rp 212,804,573	Rp 118,150,696	1.801128391
17	ALDO	Rp 247,843,272	Rp 256,292,183	0.967034067
18	KDSI	Rp 836,245,435	Rp 555,171,029	1.506284354
19	DPNS	Rp 44,476,413	Rp 277,708,599	0.160154972
20	SRSN	Rp 208,989,195	Rp 477,788,016	0.437409872
21	ALKA	Rp 548,236,812	Rp 100,731,483	5.442556743
22	BTON	Rp 34,207,731	Rp 183,155,228	0.186769067
23	GDST	Rp 455,885,354	Rp 895,976,402	0.508814019
24	LION	Rp 221,022,066	Rp 475,170,562	0.46514259
25	LMSH	Rp 31,541,432	Rp 129,622,003	0.243333935
26	CPIN	Rp 8,253,944,000	Rp 19,391,174,000	0.425654682
27	CPRO	Rp 5,898,097,000	Rp 674,343,000	8.746434678
28	JPFA	Rp 11,293,242,000	Rp 9,795,628,000	1.152885961
29	MAIN	Rp 2,344,198,361	Rp 1,896,646,094	1.235970363
30	SIPD	Rp 1,347,391,000	Rp 840,488,000	1.603105577
31	ADES	Rp 399,361,000	Rp 481,914,000	0.828697651
32	AISA	Rp 5,267,348,000	Rp 1,816,406,000	2.899873707

33	DLTA	Rp	239,353,356	Rp	1,284,163,814	0.186388491
34	ICBP	Rp	11,660,003,000	Rp	22,707,150,000	0.51349478
35	INDF	Rp	46,620,996,000	Rp	49,916,800,000	0.933974053
36	MYOR	Rp	9,049,161,944	Rp	8,542,544,481	1.059305218
37	STTP	Rp	984,801,863	Rp	1,646,387,946	0.598159058
38	ULTJ	Rp	780,915,000	Rp	4,774,956,000	0.163543915
39	WIIM	Rp	250,337,111	Rp	1,005,236,802	0.249032975
40	DVLA	Rp	482,559	Rp	1,200,261	0.402045055
41	INAF	Rp	7,182,832,797	Rp	4,146,258,067	1.732365106
42	KAEF	Rp	945,703,748	Rp	496,646,859	1.904177447
43	KLBF	Rp	2,851,611,349	Rp	15,294,594,796	0.186445695
44	KINO	Rp	1,405,264,079	Rp	2,186,900,126	0.64258265
45	MBTO	Rp	347,517,123	Rp	300,499,756	1.156463911
46	MRAT	Rp	143,913,787	Rp	367,973,996	0.39109771
47	TCID	Rp	472,680,346	Rp	1,972,463,165	0.239639631
48	UNVR	Rp	11,944,837,000	Rp	7,578,133,000	1.576224249
49	CINT	Rp	102,703,457	Rp	388,678,577	0.264237504
50	ASII	Rp	170,348,000,000	Rp	174,363,000,000	0.976973326
51	AUTO	Rp	4,626,013,000,000	Rp	11,263,635,000,000	0.410703383
52	GJTL	Rp	13,835,648,000	Rp	5,875,830,000	2.354671255
53	INDS	Rp	288,105,732	Rp	2,194,231,835	0.131301409
54	LPIN	Rp	28,026,041	Rp	273,570,407	0.102445441
55	SMSM	Rp	650,926,000	Rp	2,150,277,000	0.302717278
56	HDTX	Rp	450,801	Rp	588,940	0.765444697
57	MYTX	Rp	3,415,331,000	Rp	238,836,000	14.299990035
58	STAR	Rp	124,601,429	Rp	491,354,577	0.253587602
59	RTRIS	Rp	276,789,437	Rp	356,224,843	0.777007675
60	UNIT	Rp	173,753,567	Rp	245,948,082	0.706464411
61	AMIN	Rp	197,498,325	Rp	207,223,731,255	0.000953068
62	JECC	Rp	1,472,379,829	Rp	609,241,164	2.416743838
63	KBLI	Rp	1,213,840,888	Rp	2,030,980,758	0.597662426
64	KBLM	Rp	476,887,194	Rp	443,770,270	1.074626279
65	SCCO	Rp	1,254,447,340	Rp	2,910,749,138	0.430970613
66	VOKS	Rp	1,562,752,955	Rp	922,629,622	1.693803145

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**PERIODE 2018**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	RETURN ON EQUITY		
		LABA STLH PAJAK	EKUITAS PEMEGANG SAHAM	RATIO
1	INTP	Rp 1,145,937,000	Rp 23,221,589,000	0.049347915
2	SMBR	Rp 76,074,721	Rp 3,473,643,732	0.021900554
3	SMCB	-Rp 143,788,000	Rp 6,146,350,000	-0.023394047
4	SMGR	Rp 3,085,704,236	Rp 31,192,084,982	0.098925873
5	AMFG	Rp 6,596,000	Rp 3,596,666,000	0.001833921
6	KIAS	-Rp 79,206,468	Rp 1,317,790,680	-0.0601055
7	MLIA	Rp 189,082	Rp 2,264,727	0.083489975
8	TOTO	Rp 346,692,796	Rp 1,929,477,152	0.17968225
9	AKPI	Rp 64,226,271	Rp 1,223,922,617	0.052475761
10	APLI	-Rp 23,496,671	Rp 204,219,323	-0.115056062
11	BRNA	-Rp 23,662,406	Rp 1,123,271,562	-0.021065615
12	IGAR	Rp 44,672,438	Rp 346,122,962	0.129065225
13	IMPC	Rp 105,523,929	Rp 1,115,808,312	0.094571736
14	TALF	Rp 43,976,734	Rp 808,378,986	0.054401135
15	TRST	Rp 33,794,866	Rp 1,932,355,184	0.017488951
16	YPAS	-Rp 9,041,326	Rp 118,150,696	-0.07652368
17	ALDO	Rp 27,169,259	Rp 168,526,623	0.161216421
18	KDSI	Rp 76,761,902	Rp 555,171,029	0.138267125
19	DPNS	Rp 9,380,137	Rp 240,820,348	0.038950766
20	SRSN	Rp 38,735,092	Rp 477,788,016	0.081071711
21	ALKA	Rp 22,943,498	Rp 96,256,981	0.238356717
22	BTON	Rp 27,812,712	Rp 183,155,228	0.151853225
23	GDST	-Rp 87,798,857	Rp 895,976,402	-0.097992377
24	LION	Rp 14,679,673	Rp 475,170,562	0.030893482
25	LMSH	Rp 12,967,113	Rp 129,622,003	0.1000379
26	CPIN	Rp 4,551,485,000	Rp 19,375,720,000	0.234906625
27	CPRO	Rp 1,722,704,000	Rp 672,646,000	2.561085623
28	JPFA	Rp 1,107,810,000	Rp 9,209,253,000	0.120293144
29	MAIN	Rp 284,246,878	Rp 1,898,359,934	0.149732868
30	SIPD	Rp 25,934,000	Rp 840,488,000	0.030855884
31	ADES	Rp 52,958,000	Rp 481,914,000	0.109890976
32	AISA	-Rp 123,513,000	-Rp 3,449,081,000	0.035810409

33	DLTA	Rp	338,129,985	Rp	1,280,040,294	0.264155735
34	ICBP	Rp	4,658,781,000	Rp	21,618,923,000	0.215495518
35	INDF	Rp	4,961,851,000	Rp	33,614,280,000	0.147611402
36	MYOR	Rp	1,760,434,280	Rp	8,342,647,699	0.211016256
37	STTP	Rp	255,088,886	Rp	1,630,565,397	0.156441984
38	ULTJ	Rp	701,607,000	Rp	4,660,272,000	0.150550655
39	WIIM	Rp	51,142,850	Rp	1,003,977,274	0.050940247
40	DVLA	Rp	200,651	Rp	1,200,261	0.167172807
41	INAF	Rp	535,085,322	Rp	3,991,792,680	0.134046371
42	KAEF	-Rp	32,736,482,313	Rp	496,646,167,030	-0.065915101
43	KLBF	Rp	2,497,261,964	Rp	14,623,457,976	0.17077096
44	KINO	Rp	150,116,045	Rp	2,159,050,771	0.069528724
45	MBTO	-Rp	114,131,026	Rp	300,498,990	-0.379805024
46	MRAT	-Rp	2,256,476	Rp	367,973,996	-0.006132162
47	TCID	Rp	173,049,442	Rp	1,971,463,165	0.087777162
48	UNVR	Rp	9,109,445,000	Rp	7,578,133,000	1.202069824
49	CINT	Rp	13,554,152	Rp	377,110,766	0.035942098
50	ASII	Rp	27,372,000,000	Rp	136,947,000,000	0.199872944
51	AUTO	Rp	680,801,000,000	Rp	10,207,884,000,000	0.066693646
52	GJTL	-Rp	74,557,000	Rp	5,876,331,000	-0.012687679
53	INDS	Rp	110,686,883	Rp	2,184,288,923	0.050674104
54	LPIN	Rp	32,755,830	Rp	265,773,153	0.123247324
55	SMSM	Rp	633,550,000	Rp	1,863,199,000	0.340033459
56	HDTX	-Rp	229,988	Rp	147,682	-1.557319105
57	MYTX	-Rp	170,235,000	Rp	213,577,000	-0.797066163
58	STAR	Rp	173,591	Rp	488,487,197	0.000355364
59	RTRIS	Rp	19,665,074	Rp	243,989,247,355	8.05981E-05
60	UNIT	Rp	689,753	Rp	134,169,463	0.005140909
61	AMIN	Rp	32,352,159	Rp	207,223,731,255	0.000156122
62	JECC	Rp	88,428,897	Rp	609,248,150	0.145144301
63	KBLI	Rp	235,651,063	Rp	1,867,493,771	0.126185729
64	KBLM	Rp	40,675,096,628	Rp	821,460,999	49.51555421
65	SCCO	Rp	253,995,332	Rp	2,913,494,263	0.087178937
66	VOKS	Rp	105,468,744	Rp	922,629,622	0.114313199

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**PERIODE 2018**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	GROWTH			
		PENJUALAN SAAT INI	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	RASIO
1	INTP	Rp 15,190,283,000	Rp 14,431,211,000	Rp 14,431,211,000	0.052599328
2	SMBR	Rp 1,995,807,528	Rp 1,551,524,990	Rp 1,551,524,990	0.286352164
3	SMCB	Rp 10,377,729,000	Rp 9,382,120,000	Rp 9,382,120,000	0.1061177
4	SMGR	Rp 30,687,625,970	Rp 27,813,664,176	Rp 27,813,664,176	0.103329133
5	AMFG	Rp 4,443,262,000	Rp 3,885,791,000	Rp 3,885,791,000	0.143463969
6	KIAS	Rp 875,963,168	Rp 810,064,124	Rp 810,064,124	0.081350404
7	MLIA	Rp 5,576,944	Rp 6,277,135	Rp 6,277,135	-0.11154627
8	TOTO	Rp 2,228,260,379	Rp 2,175,635,317	Rp 2,175,635,317	0.024188365
9	AKPI	Rp 2,387,420,036	Rp 2,064,857,643	Rp 2,064,857,643	0.156215318

10	APLI	Rp	438,050,805	Rp	382,238,397	Rp	382,238,397	0.146014656
11	BRNA	Rp	1,319,344,703	Rp	1,310,440,496	Rp	1,310,440,496	0.00679482
12	IGAR	Rp	777,316,506	Rp	761,926,952	Rp	761,926,952	0.020198201
13	IMPC	Rp	1,395,298,815	Rp	1,193,054,430	Rp	1,193,054,430	0.169518154
14	TALF	Rp	741,055,147	Rp	646,087,885	Rp	646,087,885	0.146988149
15	TRST	Rp	2,249,418,846	Rp	2,475,349,444	Rp	2,475,349,444	-0.0912722
16	YPAS	Rp	412,833,362	Rp	302,591,131	Rp	302,591,131	0.36432737
17	ALDO	Rp	589,042,106	Rp	520,687,055	Rp	520,687,055	0.131278568
18	KDSI	Rp	2,327,951,625	Rp	2,245,519,457	Rp	2,245,519,457	0.036709621
19	DPNS	Rp	143,382,081	Rp	111,294,849	Rp	111,294,849	0.28830833
20	SRSN	Rp	600,986,872	Rp	521,481,727	Rp	521,481,727	0.152460078
21	ALKA	Rp	3,592,798,235	Rp	1,932,783,905	Rp	1,932,783,905	0.858872182
22	BTON	Rp	117,489,192	Rp	88,010,862	Rp	88,010,862	0.334939681
23	GDST	Rp	1,556,287,984	Rp	1,404,063,752	Rp	1,404,063,752	0.108416895
24	LION	Rp	424,128,420	Rp	349,690,796	Rp	349,690,796	0.212866981
25	LMSH	Rp	224,371,164	Rp	157,855,084	Rp	157,855,084	0.421374328

26	CPIN	Rp 53,957,604,000	Rp 49,367,386,000	Rp 49,367,386,000	0.092980779
27	CPRO	Rp 7,390,580,000	Rp 6,575,570,000	Rp 6,575,570,000	0.123945148
28	JPFA	Rp 29,602,688,000	Rp 27,063,310,000	Rp 27,063,310,000	0.093831021
29	MAIN	Rp 6,705,892,735	Rp 5,441,395,835	Rp 5,441,395,835	0.232384656
30	SIPD	Rp 3,120,459,000	Rp 2,449,961,000	Rp 2,449,961,000	0.27367701
31	ADES	Rp 804,302,000	Rp 814,490,000	Rp 814,490,000	-0.01250844
32	AISA	Rp 1,583,265,000	Rp 1,950,589,000	Rp 1,950,589,000	-0.1883144
33	DLTA	Rp 893,006,350	Rp 777,308,328	Rp 777,308,328	0.148844439
34	ICBP	Rp 38,413,407,000	Rp 35,606,593,000	Rp 35,606,593,000	0.078828491
35	INDF	Rp 73,394,728,000	Rp 70,186,618,000	Rp 70,186,618,000	0.045708286
36	MYOR	Rp 24,060,802,395	Rp 20,816,673,946	Rp 20,816,673,946	0.155842785
37	STTP	Rp 2,826,957,323	Rp 2,825,409,180	Rp 2,825,409,180	0.000547936
38	ULTJ	Rp 5,472,882,000	Rp 4,879,559,000	Rp 4,879,559,000	0.12159357
39	WIIM	Rp 1,405,384,153	Rp 1,476,427,090	Rp 1,476,427,090	-0.04811815
40	DVLA	Rp 1,699,657	Rp 1,575,647	Rp 1,575,647	0.078704177
41	INAF	Rp 8,459,247,287	Rp 6,127,479,369	Rp 6,127,479,369	0.380542761

42	KAEF	Rp	1,592,979,941	Rp	1,631,317,499	Rp	1,631,317,499	-0.02350098
43	KLBF	Rp	21,074,306,186	Rp	20,182,120,166	Rp	20,182,120,166	0.044206754
44	KINO	Rp	3,611,694,059	Rp	3,160,637,269	Rp	3,160,637,269	0.14271071
45	MBTO	Rp	502,517,714	Rp	731,577,343	Rp	731,577,343	-0.31310378
46	MRAT	Rp	300,572,751	Rp	344,678,666	Rp	344,678,666	-0.12796242
47	TCID	Rp	2,648,754,344	Rp	2,706,394,847	Rp	2,706,394,847	-0.02129789
48	UNVR	Rp	41,802,073,000	Rp	41,204,510,000	Rp	41,204,510,000	0.014502369
49	CINT	Rp	370,390,736	Rp	373,955,852	Rp	373,955,852	-0.00953352
50	ASII	Rp	239,205,000,000	Rp	206,057,000,000	Rp	206,057,000,000	0.160868109
51	AUTO	Rp	15,356,381,000,000	Rp	13,549,857,000,000	Rp	13,549,857,000,000	0.133324211
52	GJTL	Rp	15,349,939,000	Rp	14,146,918,000	Rp	14,146,918,000	0.085037674
53	INDS	Rp	2,400,062,227	Rp	1,967,982,902	Rp	1,967,982,902	0.21955441
54	LPIN	Rp	95,212,682	Rp	102,949,173	Rp	102,949,173	-0.07514865
55	SMSM	Rp	3,933,353,000	Rp	3,339,964,000	Rp	3,339,964,000	0.177663292
56	HDTX	Rp	528,163	Rp	1,293,363	Rp	1,293,363	-0.59163591
57	MYTX	Rp	2,327,448,000	Rp	1,640,409,000	Rp	1,640,409,000	0.418821769

58	STAR	Rp	131,833,235	Rp	114,496,159	Rp	114,496,159	0.15142059
59	RTRIS	Rp	860,682,351	Rp	773,806,956	Rp	773,806,956	0.112270114
60	UNIT	Rp	103,498,145	Rp	103,245,048	Rp	103,245,048	0.00245142
61	AMIN	Rp	264,872,722	Rp	246,403,880	Rp	246,403,880	0.074953536
62	JECC	Rp	3,207,579,964	Rp	2,184,518,893	Rp	2,184,518,893	0.468323288
63	KBLI	Rp	4,239,937,390	Rp	3,186,704,707	Rp	3,186,704,707	0.330508403
64	KBLM	Rp	1,243,465,775	Rp	1,215,476,677	Rp	1,215,476,677	0.02302726
65	SCCO	Rp	5,160,182,004	Rp	4,440,404,595	Rp	4,440,404,595	0.162097258
66	VOKS	Rp	2,684,419,276	Rp	2,258,316,807	Rp	2,258,316,807	0.188681441

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**  
**PERIODE 2018**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	LIKUIDITAS				
		ASET LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR		RATIO
1	INTP	Rp	12,315,796,000	Rp	3,925,649,000	3.137263673
2	SMBR	Rp	1,358,329,865	Rp	636,408,215	2.134368842
3	SMCB	Rp	2,597,672,000	Rp	9,739,775,000	0.266707598
4	SMGR	Rp	16,007,685,627	Rp	8,202,837,599	1.951481476
5	AMFG	Rp	8,432,632,000	Rp	1,738,904,000	4.849394791
6	KIAS	Rp	560,456,340	Rp	192,300,522	2.914481636
7	MLIA	Rp	1,151,925	Rp	1,232,040	0.934973702
8	TOTO	Rp	1,339,048,037	Rp	453,374,610	2.953513513
9	AKPI	Rp	1,233,718,090	Rp	1,215,369,846	1.01509684
10	APLI	Rp	201,923,603	Rp	201,327,226	1.002962227
11	BRNA	Rp	811,798,388	Rp	825,079,803	0.983902872
12	IGAR	Rp	416,191,470	Rp	87,283,567	4.76826835
13	IMPC	Rp	1,220,137,554	Rp	342,328,901	3.564225955
14	TALF	Rp	405,988,723	Rp	176,218,785	2.30389015
15	TRST	Rp	1,179,999,891	Rp	909,779,313	1.297017721
16	YPAS	Rp	189,670,901	Rp	184,166,194	1.029889888
17	ALDO	Rp	351,060,262	Rp	224,018,389	1.567104663
18	KDSI	Rp	824,176,454	Rp	704,831,802	1.169323591
19	DPNS	Rp	192,296,998	Rp	24,857,084	7.736104444
20	SRSN	Rp	448,247,260	Rp	182,749,220	2.452799853
21	ALKA	Rp	622,859,287	Rp	536,128,557	1.161772263
22	BTON	Rp	176,074,193	Rp	30,419,618	5.788178964
23	GDST	Rp	297,658,998	Rp	382,679,320	0.777828805
24	LION	Rp	516,186,639	Rp	146,900,045	3.513863042
25	LMSH	Rp	89,570,023	Rp	31,541,423	2.839758466
26	CPIN	Rp	14,097,959,000	Rp	4,732,868,000	2.978734881
27	CPRO	Rp	1,959,723,000	Rp	3,192,796,000	0.613795244
28	JPFA	Rp	11,189,325,000	Rp	4,769,640,000	2.345947493
29	MAIN	Rp	1,882,512,184	Rp	1,615,811,987	1.165056454
30	SIPD	Rp	1,154,203,000	Rp	1,047,350,000	1.102022247
31	ADES	Rp	364,138,000	Rp	262,397,000	1.387736902
32	AISA	Rp	788,973,000	Rp	5,177,830,000	0.152375223
33	DLTA	Rp	1,384,227,944	Rp	192,299,843	7.198279117
34	ICBP	Rp	14,121,568,000	Rp	7,235,398,000	1.951733408

35	INDF	Rp	33,272,618,000	Rp	31,204,102,000	1.066289874
36	MYOR	Rp	12,647,858,727	Rp	4,764,510,387	2.654597786
37	STTP	Rp	1,250,806,822	Rp	676,673,564	1.848464147
38	ULTJ	Rp	2,793,521,000	Rp	635,161,000	4.398130553
39	WIIM	Rp	888,979,741	Rp	150,202,377	5.918546422
40	DVLA	Rp	1,203,372	Rp	416,537	2.888991854
41	INAF	Rp	6,378,008,236	Rp	4,745,842,439	1.343914872
42	KAEF	Rp	867,493,107	Rp	827,237,832	1.048662275
43	KLBF	Rp	10,648,288,386	Rp	2,286,167,471	4.657702693
44	KINO	Rp	1,975,979,249	Rp	1,316,323,262	1.50113525
45	MBTO	Rp	392,357,840	Rp	240,203,560	1.633438905
46	MRAT	Rp	16,003,117	Rp	122,929,175	0.130181603
47	TCID	Rp	1,333,428,311	Rp	231,533,842	5.759107608
48	UNVR	Rp	8,325,029,000	Rp	11,134,786,000	0.747659542
49	CINT	Rp	219,577,845	Rp	81,075,913	2.708299381
50	ASII	Rp	133,609,000,000	Rp	116,467,000,000	1.147183322
51	AUTO	Rp	6,013,683,000,000	Rp	11,263,635,000,000	0.53390251
52	GJTL	Rp	8,673,407,000	Rp	5,797,360,000	1.496095982
53	INDS	Rp	1,134,664,034	Rp	217,729,909	5.211337474
54	LPIN	Rp	137,578,748	Rp	17,360,517	7.924807078
55	SMSM	Rp	1,853,782,000	Rp	470,116,000	3.943243795
56	HDTX	Rp	37,133	Rp	235,055	0.157975793
57	MYTX	Rp	714,140,000	Rp	1,885,089,000	0.378836225
58	STAR	Rp	332,865,525	Rp	115,834,635	2.873626917
59	RTRIS	Rp	439,825,803	Rp	273,186,011	1.609986549
60	UNIT	Rp	145,765,932	Rp	172,205,936	0.846462877
61	AMIN	Rp	292,588,867	Rp	167,420,913	1.747624366
62	JECC	Rp	1,415,578,044	Rp	1,288,252,935	1.098835489
63	KBLI	Rp	2,173,538,859	Rp	882,122,694	2.46398701
64	KBLM	Rp	604,353,216	Rp	463,589,374	1.303639061
65	SCCO	Rp	2,310,899,967	Rp	1,211,478,289	1.907504235
66	VOKS	Rp	1,905,388,216	Rp	1,497,401,925	1.27246278

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**  
**PERIODE 2019**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	DEBT TO EQUITY RATIO		
		TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	RATIO
1	INTP	Rp 4,627,488,000	Rp 2,370,749,000	1.951909713
2	SMBR	Rp 2,088,977,112	Rp 5,571,270,204	0.374955268
3	SMCB	Rp 12,584,886,000	Rp 6,982,612,000	1.802317815
4	SMGR	Rp 43,915,143,000	Rp 33,891,924,000	1.295740631
5	AMFG	Rp 5,328,124,000	Rp 3,409,931,000	1.562531324
6	KIAS	Rp 326,113,004	Rp 905,567,560	0.360120016
7	MLIA	Rp 3,225,135	Rp 2,532,966	1.273264229
8	TOTO	Rp 994,204,688	Rp 1,924,262,563	0.516667895
9	AKPI	Rp 1,531,819,965	Rp 1,244,955,791	1.230421173
10	APLI	Rp 206,523,459	Rp 212,741,070	0.97077381
11	BRNA	Rp 1,309,332,127	Rp 953,780,791	1.372780978
12	IGAR	Rp 80,669,409	Rp 536,925,371	0.150243243
13	IMPC	Rp 1,092,845,023	Rp 1,408,287,832	0.776009704
14	TALF	Rp 320,791,791	Rp 1,008,291,258	0.318153895
15	TRST	Rp 2,174,561,951	Rp 2,174,460,936	1.000046455
16	YPAS	Rp 156,887,406	Rp 121,349,127	1.292859783
17	ALDO	Rp 440,398,878	Rp 492,617,112	0.893998335
18	KDSI	Rp 645,444,999	Rp 608,205,409	1.06122864
19	DPNS	Rp 36,039,752	Rp 282,101,635	0.127754495
20	SRSN	Rp 264,646,295	Rp 514,600,563	0.514275176
21	ALKA	Rp 500,032,251	Rp 104,792,363	4.771647825
22	BTON	Rp 46,327,027	Rp 184,234,096	0.251457401
23	GDST	Rp 841,187,548	Rp 917,390,621	0.916934977
24	LION	Rp 219,318,262	Rp 468,699,629	0.467929242
25	LMSH	Rp 33,455,177	Rp 113,635,463	0.294407891
26	CPIN	Rp 8,281,441,000	Rp 21,071,600,000	0.393014342
27	CPRO	Rp 5,670,767,000	Rp 329,492,000	17.21063637
28	JPFA	Rp 13,736,841,000	Rp 11,448,168,000	1.199916091
29	MAIN	Rp 2,537,250	Rp 2,028,641	1.250714148
30	SIPD	Rp 1,554,580,000	Rp 916,213,000	1.696745189
31	ADES	Rp 254,438,000	Rp 567,937,000	0.448003916
32	AISA	Rp 3,526,819,000	Rp 1,868,966,000	1.887042889

33	DLTA	Rp	212,420	Rp	1,213,563	0.175038296
34	ICBP	Rp	12,038,210,000	Rp	26,671,104,000	0.451357769
35	INDF	Rp	41,996,071,000	Rp	54,202,488,000	0.774799692
36	MYOR	Rp	9,137,978,611	Rp	9,899,940,195	0.923033718
37	STTP	Rp	733,556,075	Rp	2,148,007,007	0.341505439
38	ULTJ	Rp	953,283,000	Rp	5,655,139,000	0.168569331
39	WIIM	Rp	266,351,031	Rp	1,033,170,577	0.257799667
40	DVLA	Rp	523,881	Rp	1,306,078	0.401110041
41	INAF	Rp	10,939,950,304	Rp	7,412,926,828	1.475793645
42	KAEF	Rp	878,999,867	Rp	504,935,327	1.740816734
43	KLBF	Rp	3,559,144,386	Rp	16,705,582,476	0.2130512
44	KINO	Rp	1,992,902,779	Rp	2,702,862,179	0.737330521
45	MBTO	Rp	355,892,726	Rp	235,171,201	1.513334645
46	MRAT	Rp	164,121,422	Rp	368,641,525	0.445206009
47	TCID	Rp	532,048,803	Rp	2,019,143,817	0.263502183
48	UNVR	Rp	15,367,509,000	Rp	5,281,862,000	2.909487033
49	CINT	Rp	131,822,380	Rp	389,671,404	0.338291131
50	ASII	Rp	165,195,000,000	Rp	186,763,000,000	0.88451674
51	AUTO	Rp	4,365,175,000	Rp	11,650,534,000	0.374675959
52	GJTL	Rp	12,620,444,000	Rp	6,235,631,000	2.023924123
53	INDS	Rp	262,135,613	Rp	2,572,287,128	0.101907602
54	LPIN	Rp	21,100,242	Rp	281,302,573	0.075009062
55	SMSM	Rp	664,678,000	Rp	2,442,303,000	0.272152145
56	HDTX	Rp	353,633,985	Rp	70,157,076	5.040603246
57	MYTX	Rp	3,374,481,000	Rp	3,686,259,000	0.91542157
58	STAR	Rp	89,794,451	Rp	490,018,704	0.183246987
59	RTRIS	Rp	486,632,660	Rp	660,613,650	0.736637307
60	UNIT	Rp	181,126,294	Rp	245,258,328	0.738512309
61	AMIN	Rp	210,719,277	Rp	209,961,645	1.00360843
62	JECC	Rp	1,132,662	Rp	756,131	1.49797059
63	KBLI	Rp	1,170,014,083	Rp	2,382,460,627	0.491094824
64	KBLM	Rp	436,010,329	Rp	848,427,028	0.513904337
65	SCCO	Rp	1,259,634,682	Rp	3,141,020,945	0.401027151
66	VOKS	Rp	1,918,323,973	Rp	1,109,618,181	1.728814475

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**PERIODE 2019**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	RETURN ON EQUITY				
		LABA STLH PAJAK		EKUITAS PEMEGANG SAHAM		RATIO
1	INTP	Rp	1,835,305,000	Rp	2,370,749,000	0.774145639
2	SMBR	Rp	30,073,855	Rp	3,482,255,377	0.008636315
3	SMCB	Rp	499,052,000	Rp	6,982,612,000	0.071470676
4	SMGR	Rp	2,371,233,000	Rp	32,276,815,000	0.07346552
5	AMFG	-Rp	132,223,000	Rp	3,409,931,000	-0.038775858
6	KIAS	-Rp	494,426,816	Rp	849,516,178	-0.582009888
7	MLIA	Rp	126,773	Rp	2,532,966	0.050049231
8	TOTO	Rp	140,597,500	Rp	1,924,262,563	0.073065653
9	AKPI	Rp	54,355,268	Rp	1,245,030,778	0.043657771
10	APLI	Rp	9,588,681	Rp	212,805,039,098	4.50585E-05
11	BRNA	-Rp	163,083,992	Rp	892,621,591	-0.182702271
12	IGAR	Rp	60,649,376	Rp	384,725,932	0.157643067
13	IMPC	Rp	93,145,200	Rp	1,177,809,636	0.079083408
14	TALF	Rp	27,456,246	Rp	980,689,355	0.027996884
15	TRST	Rp	38,911,968	Rp	2,102,677,222	0.018505916
16	YPAS	Rp	3,488,737	Rp	121,349,127	0.028749585
17	ALDO	Rp	33,707,571	Rp	385,414,631	0.087457943
18	KDSI	Rp	64,090,903	Rp	608,205,409	0.105377068
19	DPNS	Rp	3,937,685	Rp	246,450,441	0.015977594
20	SRSN	Rp	42,829,128	Rp	514,600,563	0.083227907
21	ALKA	Rp	7,354,721	Rp	99,669,382	0.073791177
22	BTON	Rp	1,367,612	Rp	184,234,096	0.00742323
23	GDST	Rp	26,807,416	Rp	917,390,621	0.029221376
24	LION	Rp	926,463	Rp	468,699,629	0.001976667
25	LMSH	-Rp	18,245,567	Rp	113,635,463	-0.160562262
26	CPIN	Rp	3,632,174,000	Rp	21,058,649,000	0.172478966
27	CPRO	-Rp	348,863,000	Rp	329,492,000	-1.058790502
28	JPFA	Rp	1,883,857,000	Rp	10,772,224,000	0.174880972
29	MAIN	Rp	152,425	Rp	2,030,416	0.075070823
30	SIPD	Rp	79,776,000	Rp	916,213,000	0.087071456
31	ADES	Rp	83,885,000	Rp	567,937,000	0.147701242
32	AISA	Rp	1,134,776,000	-Rp	1,656,803,000	-0.684919088

33	DLTA	Rp	317,815	Rp	1,209,524	0.262760392
34	ICBP	Rp	5,360,029,000	Rp	25,300,838,000	0.211851837
35	INDF	Rp	5,902,729,000	Rp	37,777,948,000	0.156248005
36	MYOR	Rp	2,039,404,206	Rp	9,662,866,079	0.211055829
37	STTP	Rp	482,590,522	Rp	2,117,035,201	0.227955833
38	ULTJ	Rp	1,035,865,000	Rp	5,548,439,000	0.186694852
39	WIIM	Rp	27,328,091	Rp	1,031,855,680	0.026484412
40	DVLA	Rp	221,783	Rp	933,922	0.237474864
41	INAF	Rp	15,890,439	Rp	7,241,893,930	0.002194238
42	KAEF	Rp	7,961,966	Rp	504,933,639	0.015768341
43	KLBF	Rp	2,537,601,823	Rp	15,893,126,390	0.159666623
44	KINO	Rp	515,603,339	Rp	2,616,490,572	0.197059124
45	MBTO	-Rp	66,945,894	Rp	235,170,335	-0.284669808
46	MRAT	Rp	131,836	Rp	368,641,525	0.000357627
47	TCID	Rp	145,149,344	Rp	2,019,143,817	0.07188658
48	UNVR	Rp	7,392,837,000	Rp	5,281,862,000	1.399664929
49	CINT	Rp	7,221,065	Rp	378,056,273	0.019100503
50	ASII	Rp	26,621,000,000	Rp	147,847,000,000	0.180057762
51	AUTO	Rp	816,971,000	Rp	10,580,610,000	0.077213979
52	GJTL	Rp	269,107,000	Rp	6,236,132,000	0.043152871
53	INDS	Rp	101,465,560	Rp	2,559,581,774	0.039641461
54	LPIN	Rp	7,891,443	Rp	273,467,212	0.028856999
55	SMSM	Rp	638,676,000	Rp	353,156,000	1.808481238
56	HDTX	-Rp	65,673,323	Rp	82,778,039	-0.793366499
57	MYTX	-Rp	241,027,000	Rp	296,327,000	-0.813381838
58	STAR	Rp	1,951,111	Rp	490,017,852	0.003981714
59	RTRIS	Rp	41,484,677	Rp	444,441,953	0.093341046
60	UNIT	Rp	1,062,124	Rp	133,659,916	0.007946466
61	AMIN	Rp	10,231,229	Rp	209,961,645	0.048729038
62	JECC	Rp	102,517	Rp	756,163	0.135575266
63	KBLI	Rp	394,950,161	Rp	2,242,917,658	0.176087677
64	KBLM	Rp	38,648,269	Rp	848,427,028	0.04555285
65	SCCO	Rp	303,593,922	Rp	3,156,088,935	0.096193082
66	VOKS	Rp	208,249,125	Rp	1,109,618,181	0.187676381

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**PERIODE 2019**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	GROWTH			
		PENJUALAN SAAT INI	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	RATIO
1	INTP	Rp 15,939,348,000	Rp 15,190,283,000	Rp 15,190,283,000	0.049312116
2	SMBR	Rp 1,999,516,771	Rp 1,995,807,528	Rp 1,995,807,528	0.001858517
3	SMCB	Rp 11,057,843,000	Rp 10,377,729,000	Rp 10,377,729,000	0.065535918
4	SMGR	Rp 40,368,107,000	Rp 30,687,626,000	Rp 30,687,626,000	0.315452261
5	AMFG	Rp 4,289,776,000	Rp 4,443,262,000	Rp 4,443,262,000	-0.03454354
6	KIAS	Rp 735,066,462	Rp 875,963,168	Rp 875,963,168	-0.160847752
7	MLIA	Rp 3,887,075	Rp 5,576,944	Rp 5,576,944	-0.303009856
8	TOTO	Rp 2,056,096,661	Rp 2,228,260,379	Rp 2,228,260,379	-0.077263734
9	AKPI	Rp 2,251,123,299	Rp 2,387,420,036	Rp 2,387,420,036	-0.057089551

10	APLI	Rp	437,990,210	Rp	438,050,805	Rp	438,050,805	-0.000138329
11	BRNA	Rp	1,221,535,436	Rp	1,319,344,703	Rp	1,319,344,703	-0.074134733
12	IGAR	Rp	776,541,441	Rp	777,316,506	Rp	777,316,506	-0.000997103
13	IMPC	Rp	1,495,759,701	Rp	1,395,298,815	Rp	1,395,298,815	0.071999549
14	TALF	Rp	924,654,057	Rp	926,321,180	Rp	926,321,180	-0.001799725
15	TRST	Rp	2,566,094,747	Rp	2,630,918,557	Rp	2,630,918,557	-0.024639231
16	YPAS	Rp	388,118,905	Rp	412,833,362	Rp	412,833,362	-0.059865455
17	ALDO	Rp	563,452,730	Rp	562,421,971	Rp	562,421,971	0.001832715
18	KDSI	Rp	2,234,941,096	Rp	2,327,951,625	Rp	2,327,951,625	-0.039953807
19	DPNS	Rp	118,917,403	Rp	143,382,081	Rp	143,382,081	-0.17062577
20	SRSN	Rp	684,464,392	Rp	600,986,872	Rp	600,986,872	0.138900738
21	ALKA	Rp	2,218,385,509	Rp	3,592,798,235	Rp	3,592,798,235	-0.382546594
22	BTON	Rp	122,325,708	Rp	117,489,192	Rp	117,489,192	0.041165625
23	GDST	Rp	1,852,766,916	Rp	1,556,287,984	Rp	1,556,287,984	0.190503901
24	LION	Rp	372,489,022	Rp	424,128,420	Rp	424,128,420	-0.121754156
25	LMSH	Rp	177,788,235	Rp	240,029,648	Rp	240,029,648	-0.259307188

26	CPIN	Rp	58,634,502,000	Rp	53,957,604,000	Rp	53,957,604,000	0.086677274
27	CPRO	Rp	7,175,764,000	Rp	7,390,580,000	Rp	7,390,580,000	-0.02906619
28	JPFA	Rp	36,742,561,000	Rp	34,012,965,000	Rp	34,012,965,000	0.080251633
29	MAIN	Rp	7,454,920	Rp	6,705,892	Rp	6,705,892	0.111696997
30	SIPD	Rp	4,105,991,000	Rp	3,120,459,000	Rp	3,120,459,000	0.315829178
31	ADES	Rp	834,330,000	Rp	804,302,000	Rp	804,302,000	0.037334235
32	AISA	Rp	1,510,427,000	Rp	1,583,265,000	Rp	1,583,265,000	-0.046004933
33	DLTA	Rp	827,136	Rp	893,006	Rp	893,006	-0.073762102
34	ICBP	Rp	42,296,703,000	Rp	38,413,407,000	Rp	38,413,407,000	0.101092205
35	INDF	Rp	76,592,955,000	Rp	73,394,728,000	Rp	73,394,728,000	0.043575705
36	MYOR	Rp	25,026,739,472	Rp	24,060,802,395	Rp	24,060,802,395	0.040145672
37	STTP	Rp	3,512,509,168	Rp	2,826,957,323	Rp	2,826,957,323	0.242505198
38	ULTJ	Rp	6,241,419,000	Rp	5,472,882,000	Rp	5,472,882,000	0.140426379
39	WIIM	Rp	1,393,574,099	Rp	1,405,384,153	Rp	1,405,384,153	-0.008403435
40	DVLA	Rp	1,813,020	Rp	1,699,657	Rp	1,699,657	0.066697575
41	INAF	Rp	9,400,535,476	Rp	8,459,247,287	Rp	8,459,247,287	0.11127328

42	KAEF	Rp 1,359,175,249	Rp 1,592,979,941	Rp 1,592,979,941	-0.1467719
43	KLBF	Rp 22,633,476,361	Rp 21,074,306,186	Rp 21,074,306,186	0.073984413
44	KINO	Rp 4,678,868,638	Rp 3,611,649,059	Rp 3,611,649,059	0.29549371
45	MBTO	Rp 537,567,605	Rp 502,517,714	Rp 502,517,714	0.069748568
46	MRAT	Rp 305,224,577	Rp 300,573,751	Rp 300,573,751	0.015473161
47	TCID	Rp 2,804,151,670	Rp 2,648,754,344	Rp 2,648,754,344	0.058668078
48	UNVR	Rp 42,922,563,000	Rp 41,802,073,000	Rp 41,802,073,000	0.026804652
49	CINT	Rp 411,783,279	Rp 370,390,736	Rp 370,390,736	0.111753721
50	ASII	Rp 237,166,000,000	Rp 239,205,000,000	Rp 239,205,000,000	-0.008524069
51	AUTO	Rp 15,444,775,000	Rp 15,356,381,000	Rp 15,356,381,000	0.005756174
52	GJTL	Rp 15,939,421,000	Rp 15,349,939,000	Rp 15,349,939,000	0.038402889
53	INDS	Rp 2,091,491,715	Rp 2,400,062,227	Rp 2,400,062,227	-0.128567713
54	LPIN	Rp 18,018,366	Rp 23,040,693	Rp 23,040,693	-0.217976386
55	SMSM	Rp 3,935,811,000	Rp 3,933,353,000	Rp 3,933,353,000	0.000624912
56	HDTX	Rp 8,369,686	Rp 528,163,920	Rp 528,163,920	-0.984153242
57	MYTX	Rp 1,846,733,000	Rp 2,327,448,000	Rp 2,327,448,000	-0.206541671

58	STAR	Rp 78,512,610	Rp 131,833,235	Rp 131,833,235	-0.404455106
59	RTRIS	Rp 1,478,735,205	Rp 1,396,784,128	Rp 1,396,784,128	0.058671254
60	UNIT	Rp 103,245,048	Rp 104,109,821	Rp 104,109,821	-0.008306354
61	AMIN	Rp 205,277,939	Rp 264,872,722	Rp 264,872,722	-0.224994037
62	JECC	Rp 2,926,098	Rp 3,207,579	Rp 3,207,579	-0.08775497
63	KBLI	Rp 4,500,555,248	Rp 4,239,937,390	Rp 4,239,937,390	0.061467384
64	KBLM	Rp 1,149,120,504	Rp 1,243,465,775	Rp 1,243,465,775	-0.075872833
65	SCCO	Rp 5,701,072,391	Rp 5,160,182,004	Rp 5,160,182,004	0.104820021
66	VOKS	Rp 2,669,686,185	Rp 2,684,419,276	Rp 2,684,419,276	-0.005488372

Sumber: diolah oleh peneliti

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**  
**PERIODE 2019**

(Dalam satuan ribuan rupiah)

No.	Kode	LIKUIDITAS		
		ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	RATIO
1	INTP	Rp 12,829,494,000	Rp 3,873,487,000	3.312130388
2	SMBR	Rp 1,071,983,297	Rp 468,526,330	2.287989443
3	SMCB	Rp 3,206,838,000	Rp 2,963,506,000	1.082109501
4	SMGR	Rp 16,658,531,000	Rp 12,240,252,000	1.360963075
5	AMFG	Rp 2,347,673,000	Rp 2,286,103,000	1.026932295
6	KIAS	Rp 418,960,114	Rp 275,411,165	1.521216883
7	MLIA	Rp 1,436,370	Rp 1,146,204	1.253153889
8	TOTO	Rp 1,339,772,262	Rp 366,190,601	3.658674631
9	AKPI	Rp 1,087,597,237	Rp 1,003,137,696	1.084195362
10	APLI	Rp 123,669,639	Rp 87,957,256	1.406019749
11	BRNA	Rp 665,275,229	Rp 840,292,748	0.791718399
12	IGAR	Rp 446,573,796	Rp 57,853,674	7.719022235
13	IMPC	Rp 1,174,699,544	Rp 479,079,545	2.451992694
14	TALF	Rp 468,877,107	Rp 173,572,114	2.70133892
15	TRST	Rp 1,394,497,849	Rp 1,300,374,327	1.072381867
16	YPAS	Rp 146,737,666	Rp 94,274,141	1.556499634
17	ALDO	Rp 540,676,376	Rp 322,630,849	1.675835952
18	KDSI	Rp 629,203,673	Rp 507,508,226	1.239790098
19	DPNS	Rp 185,274,219	Rp 8,536,205	21.70451846
20	SRSN	Rp 537,425,364	Rp 217,673,718	2.468949256
21	ALKA	Rp 586,263,457	Rp 498,178,849	1.176813223
22	BTON	Rp 189,163,251	Rp 41,766,036	4.529116697
23	GDST	Rp 597,839,130	Rp 759,246,184	0.787411439
24	LION	Rp 503,134,003	Rp 131,795,209	3.817543952
25	LMSH	Rp 79,841,884	Rp 21,455,055	3.721355364
26	CPIN	Rp 13,297,718,000	Rp 5,188,281,000	2.563029643
27	CPRO	Rp 1,574,516,000	Rp 5,007,465,000	0.31443375
28	JPFA	Rp 12,191,930,000	Rp 7,033,796,000	1.733335741
29	MAIN	Rp 2,012,839	Rp 1,704,083	1.18118601
30	SIPD	Rp 1,481,676,000	Rp 1,251,213,000	1.18419166
31	ADES	Rp 351,120,000	Rp 175,191,000	2.004212545
32	AISA	Rp 474,261,000	Rp 1,152,923,000	0.411355312
33	DLTA	Rp 1,292,805	Rp 160,587	8.050495993

34	ICBP	Rp	16,624,925,000	Rp	6,556,359,000	2.535694735
35	INDF	Rp	31,403,445,000	Rp	24,686,862,000	1.272071153
36	MYOR	Rp	12,776,102,781	Rp	2,726,359,539	4.686140107
37	STTP	Rp	1,165,406,301	Rp	408,490,550	2.8529578
38	ULTJ	Rp	3,716,641,000	Rp	836,314,000	4.444073637
39	WIIM	Rp	948,430,163	Rp	157,443,942	6.02392287
40	DVLA	Rp	1,280,212	Rp	439,444	2.913254021
41	INAF	Rp	7,344,787,123	Rp	7,392,140,277	0.993594121
42	KAEF	Rp	829,103,602	Rp	440,827,007	1.880791306
43	KLBF	Rp	11,222,490,978	Rp	2,577,108,805	4.354682641
44	KINO	Rp	2,335,039,563	Rp	1,733,135,623	1.347291886
45	MBTO	Rp	317,285,450	Rp	254,266,866	1.247844263
46	MRAT	Rp	412,707,718	Rp	142,931,525	2.887450603
47	TCID	Rp	1,428,191,709	Rp	255,852,750	5.582084652
48	UNVR	Rp	8,530,334,000	Rp	13,065,308,000	0.652899572
49	CINT	Rp	250,724,734	Rp	105,476,752	2.377061573
50	ASII	Rp	129,058,000,000	Rp	99,962,000,000	1.291070607
51	AUTO	Rp	5,544,549,000	Rp	3,438,999,000	1.612256648
52	GJTL	Rp	8,097,861,000	Rp	5,420,942,000	1.49381067
53	INDS	Rp	959,368,453	Rp	164,608,081	5.828197785
54	LPIN	Rp	131,365,427	Rp	9,862,341	13.31990315
55	SMSM	Rp	2,138,324,000	Rp	461,192,000	4.636515811
56	HDTX	Rp	21,150,276	Rp	245,687,022	0.086086257
57	MYTX	Rp	727,262,000	Rp	1,645,796,000	0.441890733
58	STAR	Rp	579,106,848	Rp	89,743,087	6.452941027
59	RTRIS	Rp	757,558,426	Rp	416,684,073	1.818064272
60	UNIT	Rp	132,822,954	Rp	179,729,679	0.739015141
61	AMIN	Rp	307,856,159	Rp	180,655,241	1.704108651
62	JECC	Rp	1,287,480	Rp	104,357	12.33726535
63	KBLI	Rp	2,558,063,940	Rp	879,315,149	2.909154861
64	KBLM	Rp	575,917,900	Rp	422,310,102	1.363732237
65	SCCO	Rp	2,545,811,121	Rp	1,215,211,419	2.094953258
66	VOKS	Rp	2,280,902,024	Rp	1,284,816,720	1.775274238

Sumber: diolah oleh peneliti

#### Lampiran 4: Data Variabel

#### Debt To Equity Ratio

NO.	KODE	DER				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	INTP	0,158067	0,1535	0,175398276	0,196669272	1,951909713
2	SMBR	0,074128	0,3999	0,482726359	0,594301652	0,374955268
3	SMCB	1,049924	1,0499	1,472296541	1,993188966	1,802317815
4	SMGR	0,390379	0,4465	0,608575129	0,562665824	1,295740631
5	AMFG	2,594317	0,5294	0,766140669	1,344569109	1,562531324
6	KIAS	0,171441	0,1091	0,238919163	0,258029036	0,360120016
7	MLIA	5,39017	3,788	1,956563748	1,348444052	1,273264229
8	TOTO	0,635582	0,694	0,668735883	0,501505103	0,516667895
9	AKPI	1,603135	1,3356	0,001436797	1,488512317	1,230421173
10	APLI	0,392936	0,2757	0,430186374	1,464323058	0,97077381
11	BRNA	1,199242	1,031107995	1,303410552	1,191212051	1,372780978
12	IGAR	0,236651	0,1758	0,160824448	0,18074341	0,150243243
13	IMPC	0,527271	0,857	0,780171118	0,727268997	0,776009704
14	TALF	0,239885	0,1726	0,202405735	0,217990309	0,318153895
15	TRST	0,715634	0,7029	0,68706084	0,702894091	1,000046455
16	YPAS	0,856663	0,9736	1,388351581	1,801128391	1,292859783
17	ALDO	1,141303	1,0426	1,173722952	0,967034067	0,893998335
18	KDSI	2,106433	1,8402	1,735702707	1,506284354	1,06122864
19	DPNS	0,137537	0,1248	0,15179393	0,160154972	0,127754495
20	SRSN	0,688055	0,7837	0,570919724	0,437409872	0,514275176
21	ALKA	1,331506	1,2358	2,88849535	5,442556743	4,771647825
22	BTON	0,228106	0,2352	0,18664587	0,186769067	0,251457401
23	GDST	0,471804	0,5113	0,522519893	0,508814019	0,916934977
24	LION	0,406359	1,3241	0,507687952	0,46514259	0,467929242
25	LMSH	0,1898	0,3879	0,243333865	0,243333935	0,294407891
26	CPIN	0,965136	0,7097	0,561667598	0,425654682	0,393014342
27	CPRO	3,583668	39,4858	-4,93532612	8,746434678	17,21063637
28	JPFA	1,808565	1,0539	1,152885961	1,152885961	1,199916091
29	MAIN	1,558508	0,5312	1,393815485	1,235970363	1,250714148
30	SIPD	1,577938	1,2464	2,01356018	1,603105577	1,696745189
31	ADES	0,989299	0,4881	0,986321869	0,828697651	0,448003916
32	AISA	1,284142	1,1702	1,562421161	2,899873707	1,887042889
33	DLTA	0,222099	0,1832	0,171404235	0,186388491	0,175038296
34	ICBP	0,620844	0,5622	0,55574693	0,51349478	0,451357769
35	INDF	1,129595	0,8701	0,880788055	0,933974053	0,774799692
36	MYOR	1,183618	1,0626	1,028167978	1,059305218	0,923033718

37	STTP	0,902805	0,9995	0,691565346	0,598159058	0,341505439
38	ULTJ	0,265412	0,2149	0,232416712	0,163543915	0,168569331
39	WIIM	0,42279	0,3658	0,253167282	0,249032975	0,257799667
40	DVLA	0,284505	0,3468	0,469932814	0,402045055	0,401110041
41	INAF	0,737946	1,0307	1,369718091	1,732365106	1,475793645
42	KAEF	1,587625	1,3997	1,906242435	1,904177447	1,740816734
43	KLBF	0,252154	0,2216	0,1959264	0,186445695	0,2130512
44	KINO	0,807487	0,6826	0,575341131	0,64258265	0,737330521
45	MBTO	0,494425	0,6102	0,89142061	1,156463911	1,513334645
46	MRAT	0,31845	0,4452	0,356181663	0,39109771	0,445206009
47	TCID	0,23964	0,2709	0,270932421	0,239639631	0,263502183
48	UNVR	2,258498	2,5597	2,654551524	1,576224249	2,909487033
49	CINT	0,214979	0,2233	0,246692531	0,264237504	0,338291131
50	ASII	0,939692	0,8716	0,89117822	0,976973326	0,88451674
51	AUTO	0,413636	0,3868	0,282691748	0,410703383	0,374675959
52	GJTL	2,246022	2,197	22,05860972	2,354671255	2,023924123
53	INDS	0,330837	0,1652	0,135115565	0,131301409	0,101907602
54	LPIN	1,781808	8,2613	0,158361595	0,102445441	0,075009062
55	SMSM	0,541476	0,427000959	0,336485277	0,302717278	0,272152145
56	HDTX	2,49463	3,0252	11,09793875	0,765444697	5,040603246
57	MYTX	-4,42356	-275.11%	8,908008078	14,29990035	0,91542157
58	STAR	0,488781	0,4085	0,253777779	0,253587602	0,183246987
59	RTRIS	0,74463	0,8455	0,529814706	0,777007675	0,736637307
60	UNIT	0,895424	0,7741	0,706464411	0,706464411	0,738512309
61	AMIN	0,079642	0,6678	0,981493972	0,000953068	1,00360843
62	JECC	2,693925	2,3746	2,522326216	2,416743838	1,49797059
63	KBLI	0,51047	0,1448	0,686731056	0,597662426	0,491094824
64	KBLM	1,207218	0,9931	0,560720554	1,074626279	0,513904337
65	SCCO	0,922415	1,0075	0,471374588	0,430970613	0,401027151
66	VOKS	2,014492	1,493425264	1,591952684	1,693803145	1,728814475

Sumber: diolah oleh peneliti

### Return On Equity

NO.	KODE	ROE				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	INTP	0,182547	0,1481	0,07573626	0,049347915	0,774145639
2	SMBR	0,082222	0,083	0,042969668	0,021900554	0,008636315
3	SMCB	0,020725	0,0236	-0,01466417	-0,02339405	0,071470676
4	SMGR	0,171291	0,1562	0,059055658	0,098925873	0,07346552
5	AMFG	0,100685	0,0724	0,010867945	0,001833921	-0,038775858
6	KIAS	0,093627	0,0724	-0,06158212	-0,0601055	-0,582009888

7	MLIA	0,136947	0,0055	0,026739737	0,083489975	0,050049231
8	TOTO	0,191236	0,1106	0,164681301	0,17968225	0,073065653
9	AKPI	0,024958	0,0468	0,012357929	0,052475761	0,043657771
10	APLI	0,008369	0,1019	-0,00585177	-0,11505606	4,50585E-05
11	BRNA	0,564092	0,012918112	-0,20972176	-0,02106561	-0,182702271
12	IGAR	0,264212	0,2902	0,229487838	0,129065225	0,157643067
13	IMPC	0,147118	0,1285	0,078790727	0,094571736	0,079083408
14	TALF	0,096281	0,8938	0,028017256	0,054401135	0,027996884
15	TRST	0,012936	0,0175	0,019336035	0,017488951	0,018505916
16	YPAS	0,065723	-0,07698814	-0,11408987	-0,07652368	0,028749585
17	ALDO	0,170888	0,1786	0,167690775	0,161216421	0,087457943
18	KDSI	0,030272	0,1123	0,142038306	0,138267125	0,105377068
19	DPNS	0,046044	0,0446	0,025931359	0,038950766	0,015977594
20	SRSN	0,045589	0,0275	0,042593952	0,081071711	0,083227907
21	ALKA	0,018976	0,0085	0,208158247	0,238356717	0,073791177
22	BTON	0,042412	-0,0416	0,07353211	0,151853225	0,00742323
23	GDST	0,068638	0,0381	0,012167216	-0,09799238	0,029221376
24	LION	0,101229	0,09	0,020523541	0,030893482	0,001976667
25	LMSH	0,017293	0,0533	0,1000379	0,1000379	-0,160562262
26	CPIN	0,146057	0,1574	0,15918683	0,234906625	0,172478966
27	CPRO	-0,60656	-10,8656	1,487272852	2,561085623	-1,058790502
28	JPFA	0,093459	0,2456	0,120293144	0,120293144	0,174880972
29	MAIN	-0,04005	0,1579	0,028597771	0,149732868	0,075070823
30	SIPD	-0,49307	0,0114	-0,16327129	0,030855884	0,087071456
31	ADES	0,100006	0,1456	0,090404268	0,109890976	0,147701242
32	AISA	0,094217	0,1824	-0,24870458	0,035810409	-0,684919088
33	DLTA	0,226855	0,2524	0,245288164	0,264155735	0,262760392
34	ICBP	0,189141	0,2067	0,181109851	0,215495518	0,211851837
35	INDF	0,136032	0,1818	0,113640294	0,147611402	0,156248005
36	MYOR	0,246232	9,6593	0,226959537	0,211016256	0,211055829
37	STTP	0,197794	0,1507	0,157427562	0,156441984	0,227955833
38	ULTJ	0,188107	0,2044	0,174223404	0,150550655	0,186694852
39	WIIM	0,139078	0,1074	0,041449149	0,050940247	0,026484412
40	DVLA	0,084088	0,1409	0,145345337	0,167172807	0,237474864
41	INAF	0,137781	0,1223	0,132140181	0,134046371	0,002194238
42	KAEF	0,011078	-0,0302	-0,08792553	-0,0659151	0,015768341
43	KLBF	0,196624	0,1974	0,184721555	0,17077096	0,159666623
44	KINO	0,148159	0,0939	0,054359532	0,069528724	0,197059124
45	MBTO	-0,03237	0,02	-0,05982147	-0,37980502	-0,284669808
46	MRAT	0,002774	0,0004	-0,00349938	-0,00613216	0,000357627
47	TCID	0,087733	0,0964	0,096391241	0,087732661	0,07188658

48	UNVR	1,212216	1,3585	1,353960306	1,202069824	1,399664929
49	CINT	0,095517	0,0647	0,079782708	0,035942098	0,019100503
50	ASII	0,637526	0,1635	0,187350884	0,199872944	0,180057762
51	AUTO	0,035207	0,0509	0,004889378	0,066693646	0,077213979
52	GJTL	-0,03855	0,1071	-0,02483125	-0,01268768	0,043152871
53	INDS	0,001014	0,0241	0,053239298	0,050674104	0,039641461
54	LPIN	0,004295	0,3316	0,829414082	0,123247324	0,028856999
55	SMSM	0,378185	0,364498103	0,348898408	0,340033459	1,808481238
56	HDTX	-0,3592	-0,4676	-4,05964505	-1,5573191	-0,793366499
57	MYTX	0,807531	73.20%	-6,43251678	-0,79706616	-0,813381838
58	STAR	0,00063	0,9489	0,001219768	0,000355364	0,003981714
59	RTRIS	0,153122	0,1116	0,00583414	8,05981E-05	0,093341046
60	UNIT	0,002924	0,0065	0,003775248	0,005140909	0,007946466
61	AMIN	0,147131	0,2131	0,214577842	0,000156122	0,048729038
62	JECC	0,0067	0,2815	0,000152282	0,145144301	0,135575266
63	KBLI	0,112298	0,253	0,222678438	0,126185729	0,176087677
64	KBLM	0,043173	0,0001	0,055590067	49,51555421	0,04555285
65	SCCO	0,173647	0,2805	0,099103716	0,087178937	0,096193082
66	VOKS	0,000544	0,239215927	0,204152322	0,114313199	0,187676381

Sumber: diolah oleh peneliti

### Growth

NO.	KODE	GROWHT				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	INTP	-0,10993	-0,1369	-0,06058387	0,052599328	0,049312116
2	SMBR	0,202758	0,0421	0,018857269	0,286352164	0,001858517
3	SMCB	-0,02579	-0,0258	-0,12092555	0,1061177	0,065535918
4	SMGR	-0,00145	-0,0302	0,064258756	0,103329133	0,315452261
5	AMFG	-0,00169	0,0158	0,043424475	0,143463969	-0,03454354
6	KIAS	-0,10966	0,0791	-0,06211596	0,081350404	-0,160847752
7	MLIA	-0,8984	0,014	0,083434578	-0,11154627	-0,303009856
8	TOTO	0,109583	-0,092	0,049706825	0,024188365	-0,077263734
9	AKPI	0,037054	0,0147	0,008616083	0,156215318	-0,057089551
10	APLI	-0,11362	0,2266	0,100898537	0,146014656	-0,000138329
11	BRNA	0,015522	0,067662062	-0,03986448	0,00679482	-0,074134733
12	IGAR	-0,08204	0,1705	-0,03893552	0,020198201	-0,000997103
13	IMPC	-0,18781	-0,0109	0,049951139	0,169518154	0,071999549
14	TALF	-0,14639	0,1953	0,154924554	0,146988149	-0,001799725
15	TRST	-0,02015	-0,0846	0,046909525	-0,0912722	-0,024639231
16	YPAS	-0,34189	0,0034	0,087159413	0,36432737	-0,059865455
17	ALDO	0,090065	0,2379	-0,26533475	0,131278568	0,001832715

18	KDSI	0,053937	0,1642	0,125383478	0,036709621	-0,039953807
19	DPNS	-0,1077	-0,0214	-0,04007102	0,28830833	-0,17062577
20	SRSN	0,124228	-0,0584	0,041838898	0,152460078	0,138900738
21	ALKA	-0,39112	0,5434	0,678338493	0,858872182	-0,382546594
22	BTON	-0,29507	-0,0738	0,402337622	0,334939681	0,041165625
23	GDST	-0,24829	-0,1713	0,622285803	0,108416895	0,190503901
24	LION	0,030794	-0,026	-0,07766676	0,212866981	-0,121754156
25	LMSH	-0,299	-0,0959	0,421374328	0,421374328	-0,259307188
26	CPIN	0,032845	0,2786	0,290419284	0,092980779	0,086677274
27	CPRO	-0,05073	-0,0421	-0,23515053	0,123945148	-0,02906619
28	JPFA	0,02306	0,0815	0,093835062	0,093831021	0,080251633
29	MAIN	0,060624	0,0987	0,038889963	0,232384656	0,111696997
30	SIPD	-0,15662	0,1486	9,09392349	0,27367701	0,315829178
31	ADES	0,157124	0,3254	-0,08243331	-0,01250844	0,037334235
32	AISA	0,169441	0,089	-0,24826267	-0,1883144	-0,046004933
33	DLTA	-0,25502	0,0543	-0,90024362	0,148844439	-0,073762102
34	ICBP	0,057245	0,0859	0,035821049	0,078828491	0,101092205
35	INDF	0,007351	0,042	0,052912711	0,045708286	0,043575705
36	MYOR	0,045849	0,2383	0,134426127	0,155842785	0,040145672
37	STTP	0,172228	0,0333	0,074664814	0,000547936	0,242505198
38	ULTJ	0,121818	0,0665	0,041308471	0,12159357	0,140426379
39	WIIM	0,107062	-0,0835	-0,12419563	-0,04811815	-0,008403435
40	DVLA	0,00194	0,1112	0,085637845	0,078704177	0,066697575
41	INAF	0,07506	0,1957	0,054370914	0,380542761	0,11127328
42	KAEF	0,174067	0,0326	-0,02590622	-0,02350098	-0,1467719
43	KLBF	0,029878	0,0831	0,041699163	0,044206754	0,073984413
44	KINO	-0,22026	-0,0308	-0,09515853	0,14271071	0,29549371
45	MBTO	0,034829	-0,0134	-0,07858641	-0,31310378	0,069748568
46	MRAT	-0,01531	0,0155	0,000921477	-0,12796242	0,015473161
47	TCID	-0,0213	0,0711	0,071086108	-0,02129789	0,058668078
48	UNVR	0,057155	0,0978	0,028474082	0,014502369	0,026804652
49	CINT	0,100406	0,0387	0,142107485	-0,00953352	0,111753721
50	ASII	-0,08679	-0,0169	0,137908374	0,160868109	-0,008524069
51	AUTO	-0,04338	0,0924	0,05801497	0,133324211	0,005756174
52	GJTL	-0,00769	0,0511	0,037654299	0,085037674	0,038402889
53	INDS	-0,11113	-0,0135	0,202161683	0,21955441	-0,128567713
54	LPIN	0,108826	0,8222	-0,27371111	-0,07514865	-0,217976386
55	SMSM	0,064593	0,027454187	0,159759656	0,177663292	0,000624912
56	HDTX	-0,99881	0,1752	-0,21476638	-0,59163591	-0,984153242
57	MYTX	-0,11172	-0,3143	0,265012689	0,418821769	-0,206541671
58	STAR	0,132731	-0,5	-0,11572738	0,15142059	-0,404455106

59	RTRIS	0,151192	0,049	-0,1420348	0,112270114	0,058671254
60	UNIT	0,154343	-0,1197	0,002461106	0,00245142	-0,008306354
61	AMIN	0,656041	0,4219	0,152707342	0,074953536	-0,224994037
62	JECC	0,11408	0,2251	0,07200665	0,468323288	-0,08775497
63	KBLI	0,11659	0,0564	0,133172958	0,330508403	0,061467384
64	KBLM	0,052388	0,0204	0,230975759	0,02302726	-0,075872833
65	SCCO	-0,04596	0,0445	0,314301941	0,162097258	0,104820021
66	VOKS	-0,20247	0,265759608	0,116679358	0,188681441	-0,005488372

Sumber: diolah oleh peneliti

### Likuiditas

NO.	KODE	LIKUIDITAS				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	INTP	4,886574	1,0983	3,703071321	3,137263673	3,312130388
2	SMBR	7,572678	2,8683	1,679959093	2,134368842	2,287989443
3	SMCB	0,652385	0,6524	0,444672736	0,266707598	1,082109501
4	SMGR	1,606708	1,2725	1,485966216	1,951481476	1,360963075
5	AMFG	4,654344	0,3625	2,00954456	4,849394791	1,026932295
6	KIAS	3,328828	3,1334	3,107254253	2,914481636	1,521216883
7	MLIA	0,870659	0,8595	0,869726008	0,934973702	1,253153889
8	TOTO	2,406742	0,8467	2,295451328	2,953513513	3,658674631
9	AKPI	1,030635	1,1288	1,043427333	1,01509684	1,084195362
10	APLI	1,178456	1,4952	1,716550145	1,002962227	1,406019749
11	BRNA	1,141136	1,387378029	1,098963048	0,983902872	0,791718399
12	IGAR	4,960976	5,822	6,502209611	4,76826835	7,719022235
13	IMPC	2,271272	3,7723	3,605561672	3,564225955	2,451992694
14	TALF	4,37638	2,9229	2,751207349	2,30389015	2,70133892
15	TRST	1,308475	1,297	1,228522446	1,297017721	1,072381867
16	YPAS	1,224734	0,001	0,89473124	1,029889888	1,556499634
17	ALDO	1,344411	1,74	1,44044875	1,567104663	1,675835952
18	KDSI	1,156606	1,2319	1,186373366	1,169323591	1,239790098
19	DPNS	13,35001	15,1646	0,966334514	7,736104444	21,70451846
20	SRSN	2,822676	1,7426	2,131663783	2,452799853	2,468949256
21	ALKA	1,014744	0,9189	1,298068051	1,161772263	1,176813223
22	BTON	4,357603	0,9432	5,474873671	5,788178964	4,529116697
23	GDST	3,471105	1,2404	1,151251477	0,777828805	0,787411439
24	LION	3,802317	3,5587	3,271352572	3,513863042	3,817543952
25	LMSH	8,088936	2,7701	4,281866494	2,839758466	3,721355364
26	CPIN	2,106176	2,1728	2,316554904	2,978734881	2,563029643
27	CPRO	1,000204	0,6314	0,279985395	0,613795244	0,31443375
28	JPFA	1,794274	2,1298	2,345947493	2,345947493	1,733335741

29	MAIN	1,33346	1,2901	0,908611981	1,165056454	1,18118601
30	SIPD	1,094231	1,3931	1,089355142	1,102022247	1,18419166
31	ADES	1,386023	1,6351	0,83226166	1,387736902	2,004212545
32	AISA	1,622871	1,3328	1,162495887	0,152375223	0,411355312
33	DLTA	6,423658	7,6039	8,637896967	7,198279117	8,050495993
34	ICBP	2,326008	2,4068	2,562578355	1,951733408	2,535694735
35	INDF	1,705334	15,0813	1,502715368	1,066289874	1,272071153
36	MYOR	2,365337	2,2502	0,002363674	2,654597786	4,686140107
37	STTP	1,57887	1,6545	2,640898633	1,848464147	2,8529578
38	ULTJ	3,745476	4,8436	0,004191915	4,398130553	4,444073637
39	WIIM	2,89376	3,3942	5,355859094	5,918546422	6,02392287
40	DVLA	5,181305	2,8549	2,662129604	2,888991854	2,913254021
41	INAF	1,930229	1,7137	1,545506944	1,343914872	0,993594121
42	KAEF	1,261507	1,2108	1,042195968	1,048662275	1,880791306
43	KLBF	3,697774	4,1311	4,50940067	4,657702693	4,354682641
44	KINO	1,618793	1,5369	1,653887902	1,50113525	1,347291886
45	MBTO	3,134985	3,0445	2,062987124	1,633438905	1,247844263
46	MRAT	3,702569	2,8875	3,59749833	0,130181603	2,887450603
47	TCID	5,759108	4,9132	4,913183065	5,759107608	5,582084652
48	UNVR	0,653971	0,6056	1,583434233	0,747659542	0,652899572
49	CINT	3,48077	3,1604	3,189965477	2,708299381	2,377061573
50	ASII	1,379305	1,2394	1,228631916	1,147183322	1,291070607
51	AUTO	1,322916	1,5051	1,719065449	0,53390251	1,612256648
52	GJTL	1,778082	1,7305	1,629933626	1,496095982	1,49381067
53	INDS	2,231267	3,0327	5,125433417	5,211337474	5,828197785
54	LPIN	0,789652	0,7135	5,206523903	7,924807078	13,31990315
55	SMSM	2,393789	2,860252674	3,739131677	3,943243795	4,636515811
56	HDTX	0,770075	6,1331	3,723675055	0,157975793	0,086086257
57	MYTX	0,345338	0,4214	0,465120015	0,378836225	0,441890733
58	STAR	1,808891	1,9993	2,770351752	2,873626917	6,452941027
59	RTRIS	1,887541	0,1642	1,922592974	1,609986549	1,818064272
60	UNIT	0,596242	0,6486	0,846462877	0,846462877	0,739015141
61	AMIN	2,31299	0,0022	1,783034517	1,747624366	1,704108651
62	JECC	1,05005	1,1402	1,060833813	1,098835489	12,33726535
63	KBLI	2,847609	3,4106	1,974418494	2,46398701	2,909154861
64	KBLM	1,115924	1,3016	1,26337583	1,303639061	1,363732237
65	SCCO	1,671758	1,6895	1,742054491	1,907504235	2,094953258
66	VOKS	1,168134	1,333560718	1,322625164	1,27246278	1,775274238

Sumber: diolah oleh peneliti

### Corporate Social Responsibility

NO.	KODE	CSR				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	INTP	0,423077	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,423076923
2	SMBR	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
3	SMCB	0,397436	0,397435897	0,397435897	0,397435897	0,397435897
4	SMGR	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
5	AMFG	0,384615	0,384615385	0,384615385	0,384615385	0,384615385
6	KIAS	0,371795	0,371794872	0,371794872	0,371794872	0,371794872
7	MLIA	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
8	TOTO	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
9	AKPI	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
10	APLI	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
11	BRNA	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
12	IGAR	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
13	IMPC	0,423077	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,435897436
14	TALF	0,410256	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,423076923
15	TRST	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
16	YPAS	0,384615	0,384615385	0,384615385	0,384615385	0,384615385
17	ALDO	0,435897	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
18	KDSI	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
19	DPNS	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
20	SRSN	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
21	ALKA	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
22	BTON	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
23	GDST	0,474359	0,474358974	0,474358974	0,474358974	0,474358974
24	LION	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
25	LMSH	0,461538	0,461538462	0,461538462	0,461538462	0,461538462
26	CPIN	0,397436	0,397435897	0,397435897	0,397435897	0,397435897
27	CPRO	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
28	JPFA	0,397436	0,397435897	0,397435897	0,397435897	0,397435897
29	MAIN	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
30	SIPD	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
31	ADES	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
32	AISA	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
33	DLTA	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
34	ICBP	0,384615	0,384615385	0,384615385	0,384615385	0,384615385
35	INDF	0,384615	0,384615385	0,384615385	0,384615385	0,384615385
36	MYOR	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
37	STTP	0,423077	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,423076923
38	ULTJ	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436

39	WIIM	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
40	DVLA	0,423077	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,423076923
41	INAF	0,397436	0,397435897	0,397435897	0,397435897	0,397435897
42	KAEF	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
43	KLBF	0,423077	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,423076923
44	KINO	0,397436	0,397435897	0,397435897	0,397435897	0,397435897
45	MBTO	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
46	MRAT	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
47	TCID	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
48	UNVR	0,397436	0,397435897	0,397435897	0,397435897	0,397435897
49	CINT	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
50	ASII	0,397436	0,397435897	0,397435897	0,397435897	0,397435897
51	AUTO	0,423077	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,423076923
52	GJTL	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
53	INDS	0,461538	0,461538462	0,461538462	0,461538462	0,461538462
54	LPIN	0,461538	0,461538462	0,461538462	0,461538462	0,461538462
55	SMSM	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
56	HDTX	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641
57	MYTX	0,423077	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,423076923
58	STAR	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
59	RTRIS	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
60	UNIT	0,423077	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,423076923
61	AMIN	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
62	JECC	0,435897	0,435897436	0,435897436	0,435897436	0,435897436
63	KBLI	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
64	KBLM	0,423077	0,423076923	0,423076923	0,423076923	0,423076923
65	SCCO	0,448718	0,448717949	0,448717949	0,448717949	0,448717949
66	VOKS	0,410256	0,41025641	0,41025641	0,41025641	0,41025641

Sumber: diolah oleh peneliti

## Lampiran 5: Uji Statistik

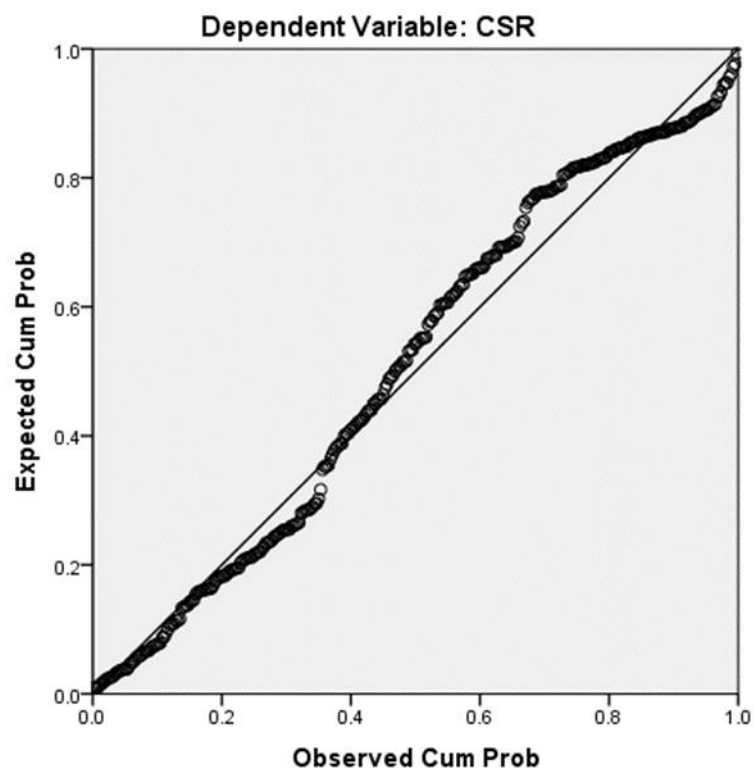
### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	330	-4.94	39.49	1.2312	2.98232
ROE	330	-10.87	49.52	.2232	2.88750
GROWTH	330	-1.00	9.09	.0615	.53941
LIKUIDITAS	330	.00	21.70	2.5305	2.44600
CSR	330	.37	.47	.4250	.02270
Valid N (listwise)	330				

Sumber: diolah menggunakan SPSS oleh peneliti, 2021

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: diolah menggunakan SPSS oleh peneliti, 2021

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		330
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0023062
	Std. Deviation	.04849628
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.047
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145

Sumber: diolah menggunakan SPSS oleh peneliti, 2021

**Uji Multikolienaritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.905	.012		-77.549	.000		
DER	.019	.007	.140	2.594	.010	.914	1.094
1 ROE	.029	.010	.161	2.974	.003	.902	1.108
GROWTH	.053	.014	.200	3.733	.000	.925	1.081
LIKUIDITAS	.031	.009	.178	3.326	.001	.925	1.081

Sumber: diolah menggunakan SPSS oleh peneliti, 2021

**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.039	.006		6.122	.000
DER	.004	.004	.058	1.000	.318
1 ROE	.003	.005	.038	.648	.517
GROWTH	-.013	.008	-.096	-1.679	.094
LIKUIDITAS	-.001	.005	-.006	-.109	.913

Sumber: diolah menggunakan SPSS oleh peneliti, 2021

### Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.128	.05023	1.871

Sumber: diolah menggunakan SPSS oleh peneliti, 2021

### Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.905	.012		-77.549	.000
	DER	.019	.007	.140	2.594	.010
	ROE	.029	.010	.161	2.974	.003
	GROWTH	.053	.014	.200	3.733	.000
	LIKUIDITAS	.031	.009	.178	3.326	.001

Sumber: diolah menggunakan SPSS oleh peneliti, 2021

### Uji Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.128	.05023

Sumber: diolah menggunakan SPSS oleh peneliti, 2021

### Uji t (Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.905	.012		-77.549	.000
	DER	.019	.007	.140	2.594	.010
	ROE	.029	.010	.161	2.974	.003
	GROWTH	.053	.014	.200	3.733	.000
	LIKUIDITAS	.031	.009	.178	3.326	.001

Sumber: diolah menggunakan SPSS oleh peneliti, 2021

## **Lampiran 6: Biodata Penulis**

Nama Lengkap : Maqhfiratil Fajriyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 17 April 1997  
Alamat : Dusun Kaladi, Desa Pancor Kec. Gayam Suemenep  
Telpon/HP : 087899521744  
Email : [maqhfiratifajriyah@gmail.com](mailto:maqhfiratifajriyah@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2002-2004 : TK Nurul Huda  
2004-2010 : SDN Pancor 1  
2010-2013 : SMP Negeri 1 Gayam  
2013-2016 : SMA Nurul Jadid  
2016-2021 : Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota KOPMA 2017 Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
- Anggota kewirausahaan Ikatan Alumni Pondok Pesantren Nurul Jadid Malang (IMAN)
- Bendahara Ikan Alumni Pondok Pesantren Nurul Jadid Malang (IMAN)

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Orientasi Pengalamn Akademik (OPAK) dengan tema “Revitalisasi Cita-Cita Proklamasi Berjiwa Ulul Albab” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta Orientasi Pengenalan dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema

“Social Entrepreneurship Sebagai Gerakan Perubahan Karakter Fakultas Ekonomi” tahun 2016

- Peserta Accounting Gathering VIII Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Menjadi Akuntan Profesional Untuk Menjawab Tantangan MEA” tahun 2016
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji yang diselenggarakan oleh Pusat Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta DIKLATSARKOP XVIII dengan tema “Menumbuhkan Jiwa Solidaritas Anggota dalam Membangun Kesadaran Berkoperasi” oleh KOPMA Padang Bulan Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang tahun 2017.
- Peserta seminar nasional dengan tema “Membangun Jati Diri Berjiwa Enterperneur Muda” oleh KOPMA Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017.
- Peserta Visiting Company dengan TEMA “Meningkatkan Pengetahuan dan Informasi Dunia Industri dan Keuangan” di PT Amerta Indah Otsuka Pasuruan dan Kantor PC IAI Surabaya oleh HMJ Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018.
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019

## Lampiran 7: Bukti Konsultasi

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Maqhfiratil Fajriyah

NIM/Jurusan : 16520019/Akuntansi

Pembimbing : Yuliati, S.Sos., MSA

Judul Skripsi : Pengaruh DER, ROE, *GROWTH*, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17/09/2020	Pemberitahuan surat bimbingan dan ACC judul penelitian skripsi	1.
2.	06/12/2020	Revisi latar belakang, daftar isi dan nomer halaman	2.
3.	08/01/2021	Revisi penulisan skripsi sesuai buku pedoman dan kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian	3.
4.	25/01/2021	Revisi penambahan teori dari 3 buku dan penulisan di tabel hasil penelitian terdahulu sesuai ketentuan buku pedoman skripsi	4.
5.	26/01/2021	ACC proposal untuk mendaftar ujian sempro	5.
6.	03/05/2021	Revisi penulisan peneliti terdahulu, kesimpulan dan daftar pustaka	6.
7.	07/05/2021	ACC skripsi untuk mendaftar	7.

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Materi Konsultasi</b>	<b>Tanda Tangan Pembimbing</b>
		sidang skripsi	
8.	18/06/2021	ACC semua dosen penguji	8.
9.	22/06/2021	ACC format penulisan	9.

Malang, 27 Juni 2021

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA**  
NIP.19720322 200801 2 005